

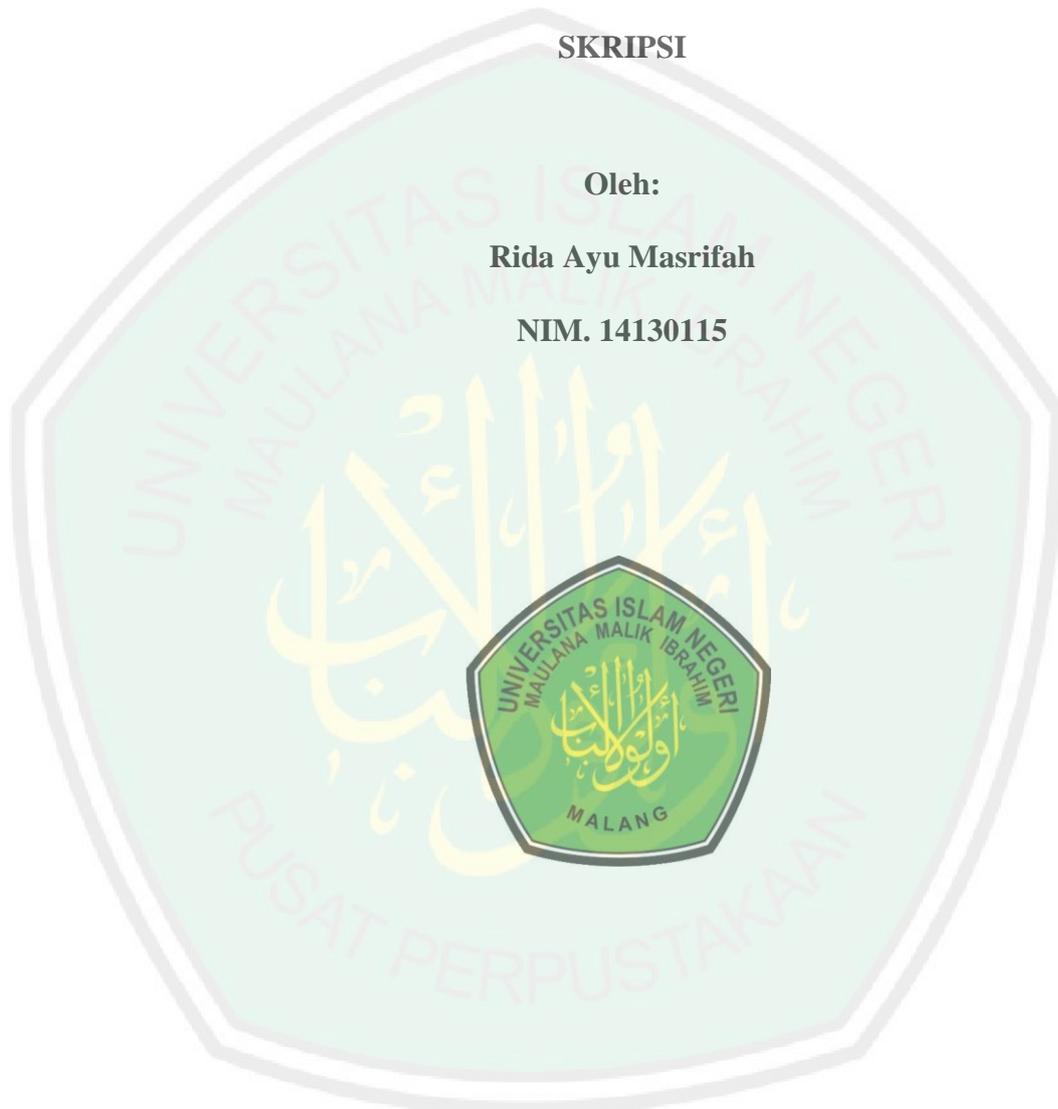
**PENGARUH KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU DAN MOTIVASI
BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN
IPS KELAS VIII DI SMP NEGERI 27 MALANG**

SKRIPSI

Oleh:

Rida Ayu Masrifah

NIM. 14130115



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

2018

**PENGARUH KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU DAN MOTIVASI
BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN
IPS KELAS VIII DI SMP NEGERI 27 MALANG**

SKRIPSI

*Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri
Maulana Malik Ibrahim Malang untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan (S.Pd)*

Oleh :

Rida Ayu Masrifah

NIM. 14130115



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

2018

HALAMAN PERSETUJUAN

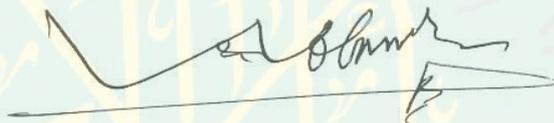
PENGARUH KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU DAN MOTIVASI
BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN
IPS KELAS VIII DI SMP NEGERI 27 MALANG

SKRIPSI

Oleh:

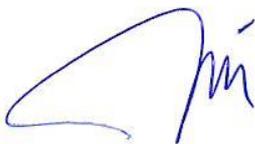
Rida Ayu Masrifah
NIM. 14130115

Disetujui Oleh:
Dosen Pembimbing



Dr. H. Abdul Bashith, M.Si
NIP. 1976022003121003

Mengetahui,
Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang



Dr. Alfiana Yuli Efianti, MA
NIP. 197107012006042001

HALAMAN PENGESAHAN

PENGARUH KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS KELAS VIII DI SMP NEGERI 27 MALANG

SKRIPSI

dipersiapkan dan disusun oleh
Rida Ayu Masrifah (14130115)
telah dipertanyakan di depan penguji pada tanggal 18 Desember 2018 dan dinyatakan
LULUS
serta diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan Ilmu Pendidikan Sosial (S.Pd)

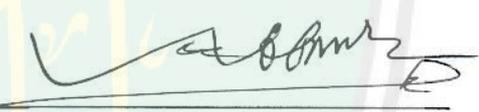
Panitia Ujian

Tanda Tangan

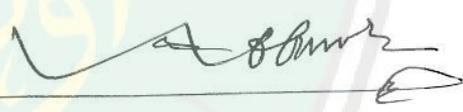
Ketua Sidang
Nurlaeli Fitriah, M.Pd.,
NIP.1974100162009012003

: 

Sekretaris Sidang
Dr. H Abdul Basith, M.Si
NIP.1976022003121003

: 

Pembimbing
Dr. H Abdul Basith, M.Si
NIP.1976022003121003

: 

Penguji Utama
Dr. Alfiana Yuli Efiyanti, M.A
NIP.197107012006042001

: 

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Maulana Malik Ibrahim Malang




Dr. H. Agus Maimun, M.Pd
NIP.19650171998031003

Dr. H. Abdul Bashith, M.Si
Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Rida Ayu Masrifah

Malang, 18 Desember 2018

Lamp. : 6 (Enam) Eksemplar

Yang Terhormat,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Malang

di

Malang

Assalamualaikum Wr. Wb.

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Rida Ayu Masrifah

NIM : 14130115

Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

Judul Skripsi : Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Kelas VIII di SMP Negeri 27 Malang.

Maka selaku Pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk di ujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pembimbing,



Dr. H. Abdul Bashith, M.Si

NIP. 19761002 200312 1 003

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk mendapat gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar rujukan.

Malang, 08 Oktober 2018

Yang membuat pernyataan,

Rida Ayu Masrifah

NIM. 14130115

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan segala syukur kupersembahkan kepada rabb-ku Allah SWT, atas besar karunia yang telah engkau limpahkan kepadaku, dengan ini kupersembahkan karya ini teruntuk

Ayahku tercinta Nurhadi dan Ibukku Tersayang Umi Masturoh

Terima kasih telah memberikan seluruh kasih sayang, do'a, serta dukungan yang tiada hentinya dan yang selalu mengiringi dalam setiap langkahku. Dan juga terimakasih telah menjadi sumber inspirasi dan sumber penyemangat dalam kehidupanku dan juga dalam penulisan skripsi ini

Adikku Tersayang (Dwi Fardhatul Jannah dan Achmad Faris N. Z) dan Seluruh Keluarga Besarku

Terima kasih atas semua doa, dukungan serta nasehat yang telah diberikan sehingga membuatku tak mudah menyerah dalam menjalani kehidupan ini

Guru-Guruku dan Dosen-Dosenku

Terima kasih telah mendidik, membimbing serta memberikan nasehat yang selalu berguna dalam jalanku menuntut ilmu

Teman-Teman Seperjuanganku

Terima kasih banyak telah berbagi pengetahuan dan pengalaman serta suka dan duka selama dalam masa perkuliahan, semoga kita senantiasa menjadi hamba yang dicintai oleh Allah SWT. Selamat berjuang dan melangkah ke masa depan semoga kita dapat bisa sukses dimanapun kita berada Aaamiiin

HALAMAN MOTTO

Keberhasilan adalah sebuah proses. Niatmu adalah awal keberhasilan, peluh keringatmu adalah penyedapnya. Tetesan air matamu adalah pewarnanya.

Do'amu dan do'a orang-orang disekitarmu adalah bara api yang mematangkannya.

Kegagalan setiap langkahmu adalah pengawetnya. Maka dari itu, bersabarlah!

Allah selalu menyertai orang-orang yang penuh kesabaran dalam proses menuju keberhasilan.

Sesungguhnya kesabaran akan membuatmu mengerti cara mensyukuri arti sebuah keberhasilan



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah segala puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, nikmat, dan hidayah-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi dengan judul “*Pengaruh Kompetensi Pedagogik dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 27 Malang*”. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW sebaik-baik hamba dan Nabi akhir zaman pembawa kebenaran.

Selanjutnya, dengan segenap kerendahan hati, penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Prof. Dr. Abdul Haris, M. Ag, selaku Rektor UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Dr. H. Agus Maimun, M. Pd, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Dr. Alfiana Yuli Efiyanti, M.A, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (P.IPS) UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Samsul Susilowati, M.Pd, selaku Dosen Wali penulis selama menempuh studi di Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (P.IPS) UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
5. Dr. H. Abdul Bashith, M.Si, selaku dosen pembimbing yang telah memberikan arahan, bimbingan dalam penulisan awal pembuatan proposal penelitian skripsi sampai pada tahap penulisan skripsi selesai.
6. Segenap Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah memberikan pelajaran, mendidik, membimbing, memotivasi serta mengamalkan ilmunya dengan ikhlas dan penuh kesabaran. Semoga ilmu yang kami dapatkan bermanfaat dan berguna bagi penulis untuk bekal selanjutnya.

7. Suliyono, M. Pd selaku Kepala Sekolah dan segenap Bapak/ibu guru serta siswa SMP Negeri 27 Malang yang dengan ikhlas membantu memberikan informasi yang penulis perlukan dalam penelitian.
8. Seluruh Staf serta Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah memberi banyak bantuan dalam pelayanan akademik selama menimba ilmu di Universitas ini
9. Serta semua yang telah membantu dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi ini. Atas jasa-jasa penyusun hanya bisa mendoakan semoga amal kebajikannya mendapat balasan dari Allah SWT.

Tiada kata yang dapat penulis ucapkan sekali lagi selain kata terima kasih banyak dan semoga Allah senantiasa melimpahkan rahmat-Nya kepada semua pihak yang telah membantu. Skripsi ini kiranya masih terdapat kekurangan-kekurangan dan masih jauh dari kata sempurna, semoga karya ini bermanfaat untuk penulis khususnya dan bagi para orang lain pada umumnya.

Malang, 08 Oktober 2018

Penulis

PEDOMAN TRANSLITERASI

Penulis transliterasi Arab–Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI serta Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut :

A. Huruf

ا	=	a	ز	=	Z	ق	=	Q
ب	=	b	س	=	S	ك	=	K
ت	=	t	ش	=	Sy	ل	=	L
ث	=	Ts	ص	=	Sh	م	=	M
ج	=	J	ض	=	Dl	ن	=	N
ح	=	<u>H</u>	ط	=	Th	و	=	W
خ	=	Kh	ظ	=	Zh	ه	=	H
د	=	d	ع	=	'	ه	=	'
ذ	=	Dz	غ	=	Gh	ي	=	Y
ر	=	R	ف	=	F			

B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang = â

Vokal (i) panjang = î

Vokal (u) panjang = û

C. Vokal Diftong

أو = aw

أي = ay

أُو = û

إِي = î

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Originalitas Penelitian.....	10
Tabel 3.1 Daftar Populasi Siswa.....	31
Tabel 3.2 Data dan Sumber Data	33
Tabel 3.3 Instrumen Penelitian	35
Tabel 3.4 Hasil Uji Reliabilitas	39
Tabel 4.1 Data Siswa Keseluruhan (4 Tahun Terakhir)	50
Tabel 4.2 Data Kepala Sekolah dan Wakil Kepala Sekolah.....	50
Tabel 4.3 Kualifikasi Pendidikan, Status, Jenis Kelamin, dan Jumlah.....	51
Tabel 4.4 Jumlah guru dengan tugas mengajar sesuai dengan latar belakang.....	51
Tabel 4.5 Tenaga Kependidikan : Tenaga Pendukung	52
Tabel 4.6 Data Ruang Belajar.....	53
Tabel 4.7 Data Ruang Belajar Lainnya	54
Tabel 4.8 Distribusi Frekuensi Kompetensi Pedagogik.....	55
Tabel 4.9 Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar	57
Tabel 4.10 Deskripsi Data Hasil Belajar.....	58
Tabel 4.11 Hasil Uji Validitas Kompetensi Pedagogik	59
Tabel 4.12 Hasil Uji Validitas Motivasi Belajar.....	60
Tabel 4.13 Hasil Uji Multikolinearitas	62
Tabel 4.14 Hasil Uji Regresi Linier Berganda.....	63
Tabel 4.15 Hasil Uji Hipotesis Parsial (Uji T).....	65

Tabel 4.16 Hasil Uji Parsial X_1 terhadap Y.....	65
Tabel 4.17 Hasil Uji Parsial X_2 terhadap Y.....	67
Tabel 4.18 Hasil Uji Simultan (Uji F)	68
Tabel 4.19 Koefisien Determinasi	69



DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Model (Desain) Penelitian.....	29
Gambar 3.2 Daerah Penerimaan H_a dan H_0	43
Gambar 4.1 Diagram Kompetensi Pedagogik	56
Gambar 4.2 Diagram Motivasi Belajar.....	57
Gambar 4.3 Plot Uji Normalitas	61
Gambar 4.4 Hasil Uji Heteroskedastisitas	62



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Surat Izin Penelitian dari Fakultas
- Lampiran 2 : Surat Keterangan Melakukan Penelitian
- Lampiran 3 : Bukti Konsultasi
- Lampiran 4 : Instrumen Penelitian
- Lampiran 5 : Data Mentah Instrumen Kompetensi Pedagogik
- Lampiran 6 : Data Mentah Instrumen Motivasi Belajar
- Lampiran 7 : Hasil Uji Validitas Kompetensi Pedagogik
- Lampiran 8 : Hasil Uji Validitas Motivasi Belajar
- Lampiran 9 : Hasil Uji Reliabilitas Kompetensi Pedagogik dan Motivasi Belajar
- Lampiran 10 : Hasil Output SPSS Uji Normalitas
- Lampiran 11 : Hasil Output SPSS Uji Multikolinieritas
- Lampiran 12 : Hasil Output SPSS Uji Heteroskedastisitas
- Lampiran 13 : Hasil Output SPSS Uji Linier Berganda
- Lampiran 14 : Hasil Output SPSS Uji Hipotesis
- Lampiran 15 : Daftar Nilai Siswa
- Lampiran 16 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
- Lampiran 17 : Dokumentasi
- Lampiran 18 : Biodata Mahasiswa

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
KATA PENGANTAR	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
DAFTAR ISI	xiv
ABSTRAK	xvii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat penelitian	7
E. Hipotesis Penelitian	8
F. Ruang Lingkup Penelitian	9
G. Originalitas penelitian	9
H. Definisi Operasional	12
I. Sistematika Pembahasan	13

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori	15
1. Teori Kompetensi Pedagogik	15
2. Teori Motivasi Belajar	18
3. Teori Hasil Belajar	23
B. Kerangka Berfikir	25
1. Pengaruh Kompetensi Pedagogik terhadap Hasil Belajar	25
2. Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar	26
3. Pengaruh Kompetensi Pedagogik dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar	27

BAB III METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian	29
B. Jenis dan Pendekatan Penelitian	29
C. Variabel Penelitian	30
D. Populasi dan Sampel	30
E. Data dan Sumber Data	32
F. Instrumen Penelitian	33
G. Teknik Pengumpulan Data	36
H. Uji Validitas dan Realiabilitas	37
I. Analisis Data	40
J. Prosedur Penelitian	46

BAB IV: PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

A. Paparan Data	48
1. Profil SMP Negeri 27 Malang	48
2. Visi dan Misi	49
3. Keadaan siswa/Data Kesiswaan	50
4. Keadaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan	50
5. Data Sarana dan Prasarana	53
B. Hasil Penelitian	55
1. Deskripsi Data	55

2. Uji Validitas dan Reliabilitas	59
C. Analisis Data	61
1. Uji Asumsi Klasik	61
2. Analisis Regresi Linier Berganda	63
3. Uji Hipotesis	64
4. Koefisien Determinasi	69

BAB V: PEMBAHASAN

A. Pengaruh Kompetensi Pedagogik Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Kelas VII di SMP Negeri 27 Malang	72
B. Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Kelas VII di SMP Negeri 27 Malang	77
C. Pengaruh Kompetensi Pedagogik dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Kelas VII di SMP Negeri 27 Malang	83

BAB VI : PENUTUP

A. Kesimpulan	90
B. Saran	91

DAFTAR PUSTAKA	93
-----------------------------	----

LAMPIRAN-LAMPIRAN

ABSTRAK

Masrifah, Rida Ayu, 2018. Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Kelas VII SMP N 27 Malang. Skripsi, Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing Skripsi: Dr.H.Abdul Bashith, M.Si.

Pada era globalisasi pendidikan merupakan suatu hal yang penting. Bekal pendidikan yang telah dimiliki oleh suatu masyarakat akan berlangsung secara baik, dan tidak dapat dipungkiri lagi masyarakat tersebut semakin berkualitas serta mampu bersaing secara kompetitif. Kualitas sumber daya manusia memegang peran penting dalam menentukan keberhasilan aktivitas berbagai sektor pembangunan fisik maupun non fisik. Pendidikan merupakan salah satu faktor untuk menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas. Guru harus mempunyai sumberdaya yang unggul dan mempunyai kemampuan yang baik untuk mendidik siswa-siswanya agar menjadi pribadi yang unggul pula.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui 1) mengetahui pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII di SMP N 27 Malang, 2) mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS Kelas VIII di SMP N 27 Malang, 3) mengetahui pengaruh kompetensi pedagogik guru dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII di SMP N 27 Malang.

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan model penelitian survey, instrumen yang digunakan adalah angket dan dokumentasi. Populasi dari penelitian ini adalah 140 siswa dengan mengambil sampel sebanyak 107 siswa. Analisis yang digunakan menggunakan cara analisis statistik deskriptif, asumsi klasik yang terdiri dari 1) uji normalitas, 2) uji multikolinearitas, 3) uji heteroskedastisitas, kemudian uji regresi linear berganda, uji hipotesis yang terdiri dari uji T dan uji F.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1) ada pengaruh positif signifikan antara kompetensi pedagogik guru dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS siswa Kelas VIII di SMP N 27 Malang, 2) ada pengaruh positif signifikan terhadap motivasi belajar dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS siswa kelas VIII di SMP N 27 Malang, 3) kompetensi pedagogik guru dan motivasi belajar berpengaruh positif signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII di SMP N 27 Malang. Maka dapat disimpulkan bahwa jika Motivasi Belajar diimbangi dengan Kompetensi pedagogik guru yang baik akan meningkatkan hasil belajar siswa yang baik pula.

Kata Kunci: Motivasi Belajar, Kompetensi Pedagogik Guru, Hasil Belajar

ABSTRACT

Masrifah, Rida Ayu, 2018. The Influence of Teachers' Pedagogical Competence and Learning Motivation on Eighth Grade Students' Learning Outcome Regarding Social Science Education Subject in SMP N 27 Malang. *Skripsi*, Social Science Education Department, Faculty of Tarbiya and Teaching Science, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Advisor: Dr. H. Abdul Bashith, M.Si.

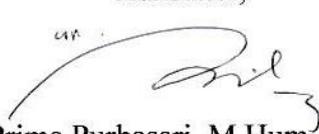
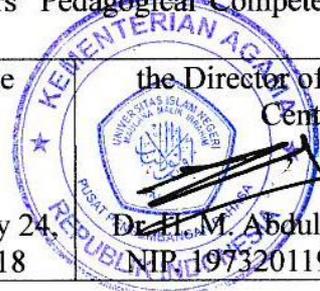
Education is an essential aspect in the globalization era. It will make the society's provision of education becomes satisfactory, and it cannot be argued that the society will be more qualified and be able to compete fairly. The human resource plays an important role in determining the successful rate of activities in various sectors of both physical and non-physical construction. Education is one of the factors necessary for creating qualified human resources. Teachers must possess superior human resources and great ability in educating the students to be excellent individuals.

This study aims to find out 1) the influence of teachers' pedagogical competence on the eighth grade students' learning outcome regarding Social Science Education subject in SMP N 27 Malang, 2) the influence of learning motivation on eighth grade students' learning outcome regarding Social Science Education subject in SMP N 27 Malang, 3) the influence of teachers' pedagogical competence and learning motivation on eighth grade students' learning outcome regarding Social Science Education subject in SMP N 27 Malang.

This study is a quantitative research using survey as the research model and the instruments employed are questionnaire and documentation. The population is 140 students and only 107 students are taken as sample. The analysis is performed through descriptive statistics, a classic assumption comprising 1) normality test, 2) multicollinearity test, 3) heteroscedasticity test, and followed by multiple linear regression test and hypothesis testing consists of T-test and F-test.

The results of the study indicate that 1) teachers' pedagogical competence has a positive and significant influence on eighth grade students' learning outcome in SMP N 27 Malang, 2) learning motivation has a positive and significant influence on eighth grade students' learning outcome regarding Social Science Education subject in SMP N 27 Malang, 3) teachers' pedagogical competence and learning motivation positively and significantly affects eighth grade students' learning outcome regarding Social Science Education subject in SMP N 27 Malang. Thus, it can be concluded that a good combination of Learning Motivation and a good teacher's pedagogical competence will increase students' learning outcome.

Keywords: Learning Motivation, Teachers' Pedagogical Competence, Learning Outcome

<p>Translator,</p>  <p>Prima Purbasari, M.Hum NIDT 19861103 20160801 2 099</p>	<p>Date</p>  <p>the Director of Language Center,</p> <p>January 24, 2018</p> <p>Dr. H. M. Abdul Hamid, MA NIP. 19732011998031007</p>
---	--

مستخلص البحث

مشرفة، رضا أبو، ٢٠١٨. أثر كفاءة المعلم التعليمية ودافعية التعلم على الحصيلة التعليمية لدى الطلبة في مادة العلوم الاجتماعية للصف السابع في المدرسة المتوسطة العامة الحكومية ٢٧ مالانج. البحث الجامعي، قسم تعليم العلوم الاجتماعية، كلية التربية وعلوم التدريس بجامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج. المشرف: د. الحاج عبد الباسط، الماجستير.

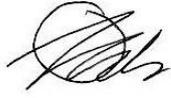
الكلمات الرئيسية: دافعية التعلم، كفاءة المعلم التعليمية، الحصيلة التعليمية.

في عصر العولمة، يعتبر التعليم أمراً مهماً. والعلم الذي ملكه المجتمع سيسير بشكل صحيح، ولا يمكن أن ينكر أن ذلك المجتمع صاروا مؤهلين وقادرين على المنافسة بشكل سليم. لعبت جودة الموارد البشرية دوراً هاماً في تحديد نجاح مختلف قطاعات التنمية المادية والروحية. التعليم هو عامل لتكوين الموارد البشرية المؤهلة. يجب أن يمتلك المعلمون موارد فائقة وأن يكون لديهم قدرة جيدة على تعليم طلابهم ليصبحوا أفراداً متميزين.

وكان الهدف من هذا البحث هو معرفة (١) أثر كفاءة المعلم التعليمية على الحصيلة التعليمية لدى الطلبة في مادة العلوم الاجتماعية للصف السابع في المدرسة المتوسطة العامة الحكومية ٢٧ مالانج، (٢) أثر دافعية التعلم على الحصيلة التعليمية لدى الطلبة في مادة العلوم الاجتماعية للصف السابع في المدرسة المتوسطة العامة الحكومية ٢٧ مالانج، (٣) أثر كفاءة المعلم التعليمية ودافعية التعلم على الحصيلة التعليمية لدى الطلبة في مادة العلوم الاجتماعية للصف السابع في المدرسة المتوسطة العامة الحكومية ٢٧ مالانج.

استخدم هذا البحث منهج البحث الكمي بنوع الدراسة الميدانية، والأدوات المستخدمة هي الاستبانة والوثائق. بلغ عدد أفراد هذا البحث ١٤٠ طالباً وتم تعيين ١٠٧ طالباً. وكان تحليل البيانات المستخدم هو تحليل إحصائي وصفي، فإن الافتراض الكلاسيكي يشمل (١) اختبار الطبيعية (*normalitas*)، (٢) اختبار الخطي المتعدد (*multikolinearitas*)، (٣) اختبار اختلاف التباين (*heterokesdasitas*)، ثم اختبار الانحدار الخطي المتعدد، اختبار الفرضيات مما تكون من اختبار (ت) واختبار (ف).

أظهرت نتائج هذا البحث ما يلي: (١) أثر إيجابي كبير من كفاءة المعلم التعليمية على الحصيلة التعليمية لدى الطلبة في مادة العلوم الاجتماعية للصف السابع في المدرسة المتوسطة العامة الحكومية ٢٧ مالانج، (٢) أثر إيجابي كبير من دافعية التعلم على الحصيلة التعليمية لدى الطلبة في مادة العلوم الاجتماعية للصف السابع في المدرسة المتوسطة العامة الحكومية ٢٧ مالانج، (٣) أثر إيجابي كبير من كفاءة المعلم التعليمية ودافعية التعلم على الحصيلة التعليمية لدى الطلبة في مادة العلوم الاجتماعية للصف السابع في المدرسة المتوسطة العامة الحكومية ٢٧ مالانج. لذا يمكن الاستنتاج منها أن دافعية التعلم التي تصاحبها كفاءة المعلم التعليمية الجيدة ستحسن الحصيلة التعليمية لدى الطلبة بشكل جيد.

Penerjemah,  M. Mubasysyir Munir, M.Pd NIDT:19860513201802011215	Tanggal 11/18 10	Validasi Kepala PPB,  Dr. H. M. Abdul Hamid, MA NIP: 19730201 1998031007
--	------------------------	---

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada era globalisasi dewasa ini pendidikan menjadi sangat penting. Bekal pendidikan yang telah dimiliki suatu masyarakat akan berkembang secara baik, dan tidak dapat dipungkiri lagi masyarakat tersebut semakin berkualitas serta mampu bersaing secara kompetitif era persaingan yang semakin ketat dan keras dalam berbagai sudut aktivitas kehidupan. Dalam suasana kompetitif semacam ini diperlukan sumber daya manusia yang berkualitas, yaitu sumber daya manusia yang mampu menghadapi persaingan dan terampil dalam berbagai aktivitas kehidupan. Kualitas sumber daya manusia memegang peran utama dalam menentukan keberhasilan aktivitas berbagai sektor pembangunan fisik maupun non fisik.

Sumber daya manusia yang berkualitas dapat diciptakan melalui lembaga pendidikan madrasah sebagai penyelenggara pendidikan formal. Madrasah mendapat kepercayaan masyarakat dalam mempersiapkan dan mengantarkan generasi anak bangsa untuk mampu bersaing dalam kompetisi global yang kian hari semakin terasa dampaknya terhadap berbagai aktivitas kehidupan bermasyarakat.¹

Pendidikan merupakan salah satu faktor untuk menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas. Karena pendidikan salah satu faktor utama dalam proses

¹ Dr. Supardi, M.Pd., Ph.D, *Kinerja Guru*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013) hlm. 1

pembangunan dan investasi sumber daya manusia jangka panjang yang mempunyai nilai strategis bagi kelangsungan peradaban manusia.

Dalam sebuah lembaga pendidikan terdapat badan usaha yang bergerak dan bertanggung jawab atas terselenggaranya pendidikan dan peserta didik. Lembaga pendidikan adalah suatu tempat mentransfer ilmu pengetahuan dan budaya yang dilakukan dengan tujuan mengubah tingkah laku seseorang.

Profesi guru erat kaitannya dengan ilmu pengetahuan. Apa pun definisi tentang ilmu pengetahuan itu, apakah itu sains, ilmu, pengetahuan, nilai-nilai, teknologi, atau filsafat, semua itu erat kaitannya dengan keguruan. Seorang guru memiliki kewajiban atau melakukan interaksi edukatif dalam menyampaikan ilmu pengetahuan tersebut.

Guru merupakan organisator pertumbuhan pengalaman siswa. Guru harus dapat merancang pembelajaran yang tidak semata menyentuh aspek kognitif, tetapi juga dapat mengembangkan keterampilan dan sikap siswa. Maka, guru haruslah individu yang kaya pengalaman dan mampu mentransformasikan pengalamannya itu pada para siswa dengan cara-cara yang variatif.

Dalam Undang-Undang pada Pasal 1 (1) Undang-Undang Guru dan Dosen Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, dinyatakan bahwa “Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.”

Definisi ini, kemudian diperkuat lagi dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor 164/PMK.05/2010, di Pasal 1. Peraturan Menteri Keuangan itu ditulis-ulang bahwa “guru adalah pendidik profesional dengan tugas mendidik, mengajar, membimbing,

mengarahkan, menilai, mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah”. Sudah barang tentu, pasal tersebut masih membutuhkan penjelasan lanjutan, yaitu mengenai apa yang harus dididikkan, diajarkan, dibimbingkan, diarahkan, dinilai, dan dievaluasi dari peserta didik dimaksud.

Berbagi hal yang harus dididikkan, diajarkan, dibimbingkan, diarahkan, dinilai, dan dievaluasi dari peserta didik dimaksud, adalah tuntutan standar kompetensi lulusan, sebagaimana yang telah ditetapkan oleh pemerintah, khususnya Kementerian Pendidikan Nasional, dan /atau Kementerian Agama Republik Indonesia. Standar Kompetensi Lulusan (SKL) tersebut, kemudian didistribusikan ke dalam mata pelajaran. Disinilah, kita bisa memahami bahwa tugas guru itu adalah mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, menilai, mengevaluasi peserta didik dalam hal kemampuan atau penguasaannya mengenai Standar Isi yang telah ditetapkan pemerintah, dengan tuntutan untuk mencapai Standar Kompetensi Lulusan.

Untuk mewujudkan dan meningkatkan profesionalisme pendidikannya tersebut, seorang guru dituntut untuk mampu memberdayakan dirinya, dan meningkatkan kinerja dan kompetensi dirinya terkait dengan penguasaan pedagogis atau akademik yang dipukulnya sendiri.

Untuk menghasilkan potensi peserta didik agar berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab, maka di butuhkan pendidik atau guru yang berkompeten di

bidangnya. Kompetensi guru merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi minat dan keberhasilan belajar dan tercapainya tujuan pendidikan di sekolah.²

Tugas guru yang utama ialah mengajar dan mendidik murid di kelas dan di luar kelas. Guru selalu berhadapan dengan murid yang memerlukan pengetahuan, keterampilan, dan sikap utama untuk menghadapi hidupnya di masa depan.

Menurut Badan Standar Nasional Pendidikan, yang di maksud dengan kompetensi pedagogis adalah :

Kemampuan dalam pengelolaan peserta didik yang meliputi: (a) pemahaman wawasan landasan kependidikan; (b) pemahaman tentang peserta didik; (c) pengembangan kurikulum/silabus; (d) perancangan pembelajaran; (e) pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis; (f) evaluasi hasil belajar; dan (g) pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.

Guru harus memahami bahwa semua siswa dalam seluruh konteks pendidikan itu unik. Dasar pengetahuan tentang keragaman sangat penting dan termasuk perbedaan dalam: kecerdasan, emosional, bakat, dan bahasa. Demikian juga seorang guru harus memperlakukan siswa dengan respek, apakah ia dari keluarga miskin atau kaya. Guru harus mampu mengarahkan siswa untuk fokus pada kemampuannya dalam bidang tertentu dan menunjukkan cara yang tepat untuk meraihnya.

Tugas guru adalah berusaha menciptakan proses pengajaran yang memberikan harapan, bukan yang menakutkan. Dalam proses mengajar dan mendidik itu, setiap

² Sudarma Momon, *Profesi Guru* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), hlm. 75

guru perlu memiliki kesabaran dan kasih sayang terhadap para siswanya, hingga mereka benar-benar telah menjadi pribadi dewasa.³

Guru efektif akan berbeda dengan guru biasa. Guru efektif akan memberikan sentuhan yang relatif tepat sasaran dan lebih berorientasi membangun motivasi. Motivasi adalah kemampuan untuk berbuat sesuatu, sedangkan motif adalah kebutuhan, keinginan, dorongan atau implus. Motivasi seseorang tergantung pada kekuatan motifnya. Motivasi dipandang sebagai suatu proses pengetahuan tentang proses ini dapat membantu guru menjelaskan tingkah laku yang diamati dan meramalkan tingkah laku orang lain.

Motivasi belajar merupakan salah satu karakteristik yang dapat mempengaruhi aspek efektif. Sejalan dengan pendapat Mc Clelland bahwa siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi akan mengarahkan tingkah lakunya dengan titik berat pada tercapainya suatu prestasi tertentu.

Motivasi belajar seorang siswa dalam pembelajaran merupakan salah satu variabel yang dapat menjadi bahan pertimbangan dalam menentukan kemampuan belajar. Implikasi motivasi belajar siswa akan menentukan kemampuan pengetahuan yang dimiliki siswa. Motivasi belajar siswa dapat menjadi faktor penentu keberhasilan mencapai tujuan pembelajaran. Dengan motivasi belajar, siswa dapat mencapai hasil yang maksimal.

Selain motivasi belajar siswa, salah satu indikator tercapainya tujuan pembelajaran juga dapat diketahui dengan melihat tinggi rendahnya hasil belajar yang di peroleh siswa. Menurut Slameto “hasil belajar merupakan tingkat penguasaan

³ Musfah Jejen, *Peningkatan Kompetensi Guru* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), hlm. 31

yang telah dicapai oleh siswa setelah mengikuti pelajaran dengan tujuan yang telah ditetapkan.⁴

Setiap siswa memiliki kapasitas untuk sukses di sekolah dan dalam kehidupan. Semua siswa mampu sukses dalam menyerap kurikulum melalui dorongan dan bantuan yang tepat, yang utama adalah bagaimana agar setiap anak memiliki kesempatan untuk mngenyam pendidikan yang bermutu, baik fasilitas gedungnya maupun pendidiknya. Dengan demikian, dapat diketahui sampai sejauh mana pendidikan dapat mengembangkan kompetensi mereka masing-masing.

Dalam hal ini diharapkan oleh berbagai sekolah-sekolah menengah pertama, terutama di SMP Negeri 27 Malang dengan bantuan kompetensi pedagogik yang dimiliki oleh guru IPS dapat meningkatkan kualitas pada saat pelaksanaan proses pembelajaran, sehingga ketika sudah tercapai pembelajaran yang efektif dan menyenangkan dapat memberikan motivasi kepada siswa dalam meningkatkan hasil belajar.

Berdasarkan uraian diatas, bahwa untuk memperoleh dan hasil belajar siswa yang memuaskan di perlukan guru yang berkualitas atau berkompeten dalam mengelolah pembelajaran dengan baik, oleh karena itu penting kiranya guru untuk menguasai Kompetensi Pedagogik dan Motivasi Belajar yang baik. Dari kesimpulan diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VIII SMP Negeri 27 Malang”**

⁴ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. (Jakarta: Rineka Cipta., 1998)

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah yang akan dibahas penulis ialah sebagai berikut.

1. Apakah kompetensi pedagogik guru berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII di SMP Negeri 27 Malang ?
2. Apakah motivasi belajar berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII di SMP Negeri 27 Malang ?
3. Apakah kompetensi pedagogik guru dan motivasi belajar pada mata pelajaran IPS berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas VIII di SMP Negeri 27 Malang ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan yang akan dibahas penulis ialah sebagai berikut

1. Untuk mengetahui pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII di SMP Negeri 27 Malang.
2. Untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII di SMP Negeri 27 Malang.
3. Untuk mengetahui pengaruh kompetensi pedagogik guru dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII di SMP Negeri 27 Malang.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Untuk menguatkan teori tentang kompetensi pedagogik yang dikemukakan oleh E. Mulyasa berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Dan untuk menguatkan teori tentang motivasi belajar yang dikemukakan oleh Hamzah Uno berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Dapat mengetahui aplikasi kompetensi pedagogik guru yang dimiliki guru dengan cara melihat dokumen-dokumen perangkat pembelajaran seperti; prota (program tahunan), promes (program semester), kalender akademik, dan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) yang telah dibuat oleh guru.

b. Bagi Guru IPS

Dapat mengembangkan dan meningkatkan lagi kompetensinya, serta sering memberikan motivasi belajar, dan dapat menciptakan suasana yang efektif, kondusif, kreatif, dan menyenangkan dalam kegiatan pembelajaran.

c. Bagi Siswa

Siswa dapat meningkatkan pemahaman konsep pembelajaran IPS yang telah di laksanakan.

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis diartikan sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian. Sampai terbukti melalui data yang terkumpul.⁵ Berdasarkan uraian diatas peneliti mengajukan hipotesis yang akan diuji dalam penelitian adalah :

1. H_0 : Tidak ada pengaruh antara kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar siswa kelas VIII di SMP Negeri 27 Malang.
 H_a : Ada pengaruh antara kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar siswa kelas VIII di SMP Negeri 27 Malang.
2. H_0 : Tidak ada pengaruh antara motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas VIII di SMP Negeri 27 Malang.
 H_a : Ada pengaruh antara motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas VIII di SMP Negeri 27 Malang.
3. H_0 : Tidak ada pengaruh antara kompetensi pedagogik guru dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas VIII di SMP Negeri 27 Malang.
 H_a : Ada pengaruh antara kompetensi pedagogik guru dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas VIII di SMP Negeri 27 Malang.

F. Ruang Lingkup Penelitian

1. Kompetensi pedagogik guru dengan indikator; (a) pemahaman terhadap peserta didik, (b) pengembangan kurikulum silabus, (c) perencanaan pembelajaran, (d) pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis, (e) pemanfaatan teknologi pembelajaran, dan (f) evaluasi hasil belajar.

⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Pendekatan Praktek* (Yogyakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 64

2. Motivasi belajar dengan indikator: (a) bertanggung jawab dalam mengerjakan tugas, (b) memiliki umpan balik/*feed back* dari suatu tugas, dan (c) inovatif dalam belajar.
3. Hasil belajar siswa dapat dinilai dari nilai ulangan harian (UH), siswa kelas VIII pada mata pelajaran IPS.

G. Originalitas Penelitian

Originalitas penelitian ini menyajikan persamaan dan perbedaan bidang kajian yang diteliti antara peneliti dengan penelitian-penelitian sebelumnya. Hal ini diperlukan untuk menghindari adanya pengulangan kajian terhadap hal yang sama. Dengan demikian akan diketahui sisi-sisi apa saja yang membedakan antara penelitian ini dengan penelitian-penelitian sebelumnya adapun originalitas ini disajikan dalam bentuk tabel berikut:

Tabel 1.1 Originalitas Penelitian

No	Nama peneliti dan judul	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
1	Jumlis Aprianto. 2011. <i>Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru IPS terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran IPS terpadu di SMPN 9 Benai Kabupaten Kuantan Singingi.</i> (Skripsi)	Pengaruh Kompetensi pedagogik guru	Motivasi Belajar dan Hasil Belajar siswa	Dari penelitian ini peneliti mengetahui bagaimana kompetensi pedagogik guru IPS berpengaruh terhadap prestasi belajar
2	Siska Rahayu. 2011. <i>Pengaruh Kompetensi guru terhadap motivasi belajar dan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di MAN II Malang.</i>	Pengaruh Kompetensi guru dan Motivasi Belajar siswa	Hasil Belajar siswa	Dari penelitian ini peneliti mengetahui bagaimana kompetensi

	(Skripsi)			pedagogik guru IPS berpengaruh terhadap motivasi belajar dan prestasi belajar
3	Aini Putri Utari. 2013. <i>Pengaruh Kompetensi Pedagogik dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa pada mata pelajaran Ekonomi pada siswa kelas IX di MA Al-Ma'arif Singosari Malang.</i> (Skripsi)	Pengaruh Kompetensi Pedagogik dan Motivasi Belajar siswa	Hasil Belajar siswa	Dari penelitian ini peneliti mengetahui bagaimana kompetensi pedagogik dan motivasi belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa
4	Nio Wicak K, Baharuddin R, Riyanto M. 2014 <i>Hubungan Kompetensi Pedagogik Guru dengan Hasil Belajar IPS Siswa.</i> (Jurnal)	Kompetensi Pedagogik Guru dan Hasil Belajar Siswa	Pengaruh Motivasi Belajar	Dari penelitian ini peneliti mengetahui bagaimana hubungan kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar
5	Risti Utami, Arif Partono. 2017 <i>Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru terhadap Prestasi Belajar Siswa.</i> (Jurnal)	Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru	Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar siswa	Dari penelitian ini peneliti mengetahui bagaimana kompetensi pedagogik guru berpengaruh terhadap prestasi belajar

H. Definisi Operasional

Agar tidak timbul salah paham dalam penafsiran antara pembaca dengan peneliti. Maka perlu ditegaskan beberapa istilah sehubungan dengan judul penelitian ini:

1. Kompetensi Pedagogik

Kompetensi pedagogik adalah kemampuan guru dengan pemahaman peserta didik dan pengelolaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis.⁶

2. Motivasi Belajar

Motivasi Belajar merupakan keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai

3. Hasil belajar

Hasil belajar adalah prestasi dari suatu kegiatan belajar yang telah dikerjakan, diciptakan, baik secara individu maupun kelompok. Hasil tidak akan pernah dihasilkan selama orang tidak melakukan sesuatu. Untuk menghasilkan sebuah prestasi dibutuhkan perjuangan dan pengorbanan yang sangat besar. Hanya dengan keuletan, sungguh-sungguh, kemauan yang tinggi dan rasa optimisme dirilah yang mampu untuk mencapainya.⁷

⁶ Trianto dan Tutik Triwulan, *Sertifikasi Guru dan Upaya Peningkatan Kualifikasi, Kompetensi dan Kesejahteraan* (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2007), hlm. 85.

⁷ Djamrah S.B, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008) hlm. 45.

I. Sistematika pembahasan

Untuk memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai isi penelitian ini, maka pembahasan dibagi menjadi VI Bab. Uraian masing-masing Bab sebagai berikut:

Bab I merupakan Pendahuluan yang mencakup Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Identifikasi Masalah, Pembatasan Masalah, Penelitian terdahulu, Hipotesis Penelitian, Ruang Lingkup Penelitian, Originalitas Penelitian, Definisi Operasional dan Sistematika Pembahasan.

Bab II berisi tentang Kajian Pustaka yang mencakup beberapa study tentang; A. Kompetensi Pedagogik Guru, B. Motivasi Belajar Siswa, C. Hasil Belajar Siswa.

Bab III berisi tentang Metode Penelitian yang berisi; A. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian, B. Variable Penelitian, C. Data dan Sumber Data, D. Populasi dan Sampel, E. Instrumen Penelitian, F. Pengujian Instrumen Penelitian, G. Teknik Pengumpulan Data, H. Analisis Data.

Bab IV berisi tentang Hasil Penelitian yang berisi; A. Gambaran Umum Obyek Penelitian, B. Deskriptif Data, C. Uji Hipotesis.

Bab V berisi pembahasan dan hasil penelitian, dan Bab VI merupakan penutup pembahasan yang merupakan kesimpulan dari hasil penelitian secara menyeluruh yang di lanjutkan dengan memberi saran-saran serta perbaikan dari segala kekurangan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Kompetensi Pedagogik Guru

a. Pengertian Kompetensi Pedagogik

Kompetensi pedagogik adalah kemampuan guru dengan pemahaman peserta didik dan pengelolaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis. Kompetensi utama yang harus dimiliki guru agar pembelajaran yang dilakukan efektif dan dinamis adalah kompetensi pedagogis. Guru harus belajar secara maksimal untuk menguasai kompetensi pedagogis ini secara teori dan praktik. Dari sinilah, perubahan dan kemajuan akan terjadi dengan pesat dan produktif.

Dalam Standar Nasional Pendidikan, penjelasan Pasal 28 ayat (3) butir a dikemukakan bahwa kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.⁸

Sama halnya dengan seorang guru, hendaknya merancang sebelum melakukan proses pembelajaran agar proses pembelajaran berjalan dengan mudah dan memperoleh hasil yang lebih baik. Ayat tersebut menunjukkan

⁸ Trianto dan Tutik Triwulan, *Sertifikasi Guru dan Upaya Peningkatan Kualifikasi, Kompetensi dan Kesejahteraan* (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2007), hlm. 85.

bahwa merencanakan sebelum melakukan proses pembelajaran sudah diperhatikan dalam konsep pengajaran islam agar terciptanya pembelajaran yang aktif, dinamis dan menyenangkan.

Lebih lanjut, dalam RPP tentang Guru dikemukakan bahwa: Kompetensi Pedagogik merupakan kemampuan guru dalam pengelolaan pembelajaran peserta didik yang sekurang-kurangnya meliputi hal-hal sebagai berikut:

- a. Pemahaman wawasan atau landasan kependidikan
- b. Pemahaman terhadap peserta didik
- c. Pengembangan kurikulum/silabus
- d. Perancangan pembelajaran
- e. Pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis
- f. Pemanfaatan teknologi pembelajaran
- g. Evaluasi hasil belajar (EHB)
- h. Pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.⁹

b. Indikator Kompetensi Pedagogis

Kompetensi pedagogis mempunyai 10 indikator sebagaimana keterangan di bawah ini:

- 1) Menguasai Karakteristik Peserta Didik dari Aspek Fisik, Moral, Spiritual, Sosial, Kultural, Emosional, dan Intelektual.

⁹ Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, (Bandung: Rosdakarya, 2007), hlm 75

- 2) Menguasai Teori Belajar dan Prinsip-prinsip Pembelajaran yang Mendidik
- 3) Mengembangkan Kurikulum yang Terkait dengan Mata Pelajaran.
- 4) Menyelenggarakan Pembelajaran yang Mendidik dan Dialogis
- 5) Memanfaatkan Teknologi Informasi dan Komunikasi
- 6) Memfasilitasi Pengembangan Potensi Peserta Didik
- 7) Berkomunikasi secara Efektif, Empatik, dan Santun
- 8) Menyelenggarakan Penilaian dan Evaluasi Proses dan Hasil Belajar.
- 9) Memanfaatkan Hasil Penilaian dan Evaluasi
- 10) Melakukan Tindakan Reflektif untuk Peningkatan Kualitas Pembelajaran.¹⁰

2. Motivasi Belajar

a. Pengertian Motivasi Belajar

Motivasi berpangkal dari kata “motif” yang dapat diartikan sebagai daya penggerak yang ada di dalam diri seseorang untuk melakukan aktifitas tertentu demi tercapainya suatu tujuan. Motivasi belajar merupakan kekuatan (power motivation), daya pendorong (driving force), atau pembangunan kesediaan dan keinginan yang kuat dalam diri peserta didik untuk belajar secara aktif, kreatif, efektif, inovatif dan menyenangkan dalam rangka perubahan perilaku, baik dalam aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik. Menurut Mc. Donald, motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang

¹⁰ Jamal Makmur Asmani, *7 Kompetensi Guru Menyenangkan dan Profesional*, (Jogjakarta: Power Books, 2009), hlm 73

ditandai dengan munculnya *felling* dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan.

Dalam kegiatan belajar, maka motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai. Motivasi belajar merupakan faktor psikis yang bersifat non intelektual. Perannya yang khas adalah dalam hal penumbuhan gairah, merasa senang dan semangat belajar.

b. Macam-macam Motivasi

a. Motivasi Intrinsik

Motivasi Intrinsik merupakan motivasi yang datangnya secara alamiah atau murni dari diri peserta didik itu sendiri sebagai wujud adanya kesadaran diri dari lubuk hati yang paling dalam.

Hal-hal yang dapat menimbulkan motivasi instrinsik:

- Pengetahuan tentang kemajuannya sendiri

Siswa yang mengetahui prestasinya sendiri akan menyadari bahwa apakah dirinya mengalami kemajuan atau kemunduran dalam belajarnya.

Siswa yang memperoleh nilai kurang bagus akan terdorong untuk belajar lebih giat agar memperoleh nilai yang baik, sebaliknya jika siswa memperoleh nilai yang baik, maka akan terdorong untuk tetap mempertahankan prestasinya.

- Cita-cita

Seorang siswa yang mempunyai cita-cita akan terdorong untuk mencapai tujuan yang dikehendaki, dan cita-cita itu dijadikan pemacu dalam belajar.

- Kebutuhan

Adanya kebutuhan tertentu dapat mendorong siswa untuk berbuat dan berusaha dalam mencapai tujuan tertentu. Dalam poses belajar, pada saat seorang siswa termotivasi secara intrinstik, maka apa yang dikerjakannya lebih mengarah untuk mencapai kepuasan atau kesenangan mengalahkan tantangan dari pada hanya sekedar menghindari tekanan, mendapat hadiah atau faktor-faktor eksternal yang lain. Para ahli psikologi, Brewster dan Feger menemukan ada beberapa karakteristik siswa yang termotivasi secara intristik, antara lain:

- a. Siswa yang termotivasi secara intristik akan menunjukkan skor tes berprestasi lebih tinggi dari siswa yang termotivasi secara ekstristik.
- b. Lebih muda beradaptasi dengan situasi lingkungan di sekolah.
- c. Lebih banyak menggunakan strategi-strategi dalam memproses dan memahami informasi.¹¹

- b. Motivasi Ekstrinsik

Motivasi Ekstrinsik adalah motivasi yang datangnya disebabkan oleh faktor-faktor diluar diri peserta didik, seperti adanya pemberitahuan

¹¹ Esa Nur Wahyuni, *Motivasi dalam Pembelajaran*, (Malang:UIN MALANG PRESS (Anggota IKAPI),2009), hlm. 29.

nasehat dari gurunya, hadiah, kompetisi sehat antar peserta didik, dan hukuman.¹²

c. Fungsi Motivasi

Ada beberapa fungsi motivasi, di antaranya :

- 1) Motivasi merupakan alat untuk mempengaruhi prestasi belajar peserta didik.
- 2) Motivasi merupakan alat untuk memberikan direksi terhadap pencapaian tujuan belajar.
- 3) Motivasi merupakan alat untuk membangun sistem pembelajaran lebih bermakna.
- 4) Menentukan arah perbuatan, yakni ke arah tujuan yang hendak dicapai. Dengan demikian, motivasi dapat memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuannya.¹³

d. Strategi Menumbuhkan Motivasi

Ada beberapa strategi yang bisa digunakan oleh guru untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa, sebagai berikut:

- a. Menjelaskan tujuan belajar ke peserta didik. Pada permulaan belajar mengajar, seharusnya terlebih dahulu seorang guru menjelaskan mengenai Tujuan Instruksional Khusus yang akan dicapainya kepada siswa. Semakin jelas tujuannya, maka semakin besar pula motivasi dalam belajar.

¹² Hanafiah dkk, *Konsep Strategi Pembelajaran*, (Bandung: PT. Refika Adiatma, 2009), hlm. 27.

¹³ Hanafiah dkk, *Op. Cit.* Hlm. 20.

- b. Hadiah. Berikan hadiah untuk siswa yang berprestasi. Hal ini akan memacu semangat mereka untuk bisa belajar lebih giat lagi. Disamping itu, siswa yang belum berprestasi akan termotivasi untuk bisa mengejar siswa yang berprestasi.
- c. Saingan/kompetisi. Guru berusaha mengadakan persaingan di antara siswanya untuk meningkatkan prestasi belajarnya, berusaha memperbaiki hasil prestasi yang telah dicapai sebelumnya.
- d. Pujian. Sudah sepantasnya siswa yang berprestasi untuk diberikan penghargaan atau pujian. Tentunya pujian yang bersifat membangun.
- e. Hukuman. Hukuman diberikan kepada siswa yang berbuat kesalahan saat proses belajar mengajar. Hukuman ini diberikan dengan harapan agar siswa tersebut mau merubah diri dan berusaha memacu motivasi belajarnya.
- f. Membangkitkan dorongan kepada anak didik untuk belajar. Strateginya adalah dengan memberikan perhatian maksimal ke peserta didik.
- g. Membentuk kebiasaan belajar yang baik.
- h. Membantu kesulitan belajar anak didik secara individual maupun kelompok.
- i. Menggunakan media yang baik dan sesuai dengan tujuan pembelajaran.
- j. Guru yang kompeten dan humoris.¹⁴

¹⁴ Hanafiah dkk, *Op Cit.* Hlm. 28.

3. Hasil Belajar Siswa

1. Pengertian Hasil Belajar

Hasil merupakan suatu perolehan akibat dilakukannya suatu aktivitas atau proses yang mengakibatkan berubahnya input secara fungsional. Dalam siklus input-proses-hasil, hasil dapat dengan input akibat perubahan oleh proses. Dalam kegiatan belajar mengajar, hasilnya dapat dilihat setelah siswa mengalami belajar dengan berubah perilakunya dibanding sebelumnya.¹⁵ hal itu terjadi karena siswa telah mengalami proses pembelajaran. Dapat disimpulkan bahwa hasil tidak akan muncul tanpa adanya proses.

Menurut Nana Sudjana, hasil belajar adalah hasil yang diperoleh berupa kesan-kesan yang mengakibatkan perubahan dalam diri individu sebagai hasil dari aktivitas belajar.¹⁶ Perubahan dalam tingkah laku tersebut, merupakan indikator yang dijadikan pedoman untuk mengetahui kemajuan individu dalam segala hal yang diperoleh di sekolah.

2. Faktor yang mempengaruhi Hasil Belajar

Hasil belajar dapat dipengaruhi oleh beberapa hal. Secara umum Hasil Belajar dipengaruhi oleh 3 hal atau faktor-faktor tersebut akan saya uraikan dibawah ini, yaitu: faktor internal (faktor dalam diri), faktor eksternal (faktor diluar diri), faktor pendekatan belajar.

¹⁵ Purwanto, Evaluasi Hasil Belajar, (Yogyakarta:Pustaka Pelajar, 2009), hal 44

¹⁶ Nana Sudjana, Penilaian hasil proses belajar mengajar, (Bandung:PT Remaja Rosdakarya, 2006), hal 3

1. Faktor internal

Faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar yang pertama adalah aspek fisiologis. Untuk memperoleh hasil belajar yang baik, kebugaran tubuh dan kondisi panca indera perlu dijaga dengan cara : makanan/minuman bergizi, istirahat olah raga. Tentunya banyak kasus anak yang prestasinya turun karena mereka tidak sehat secara fisik. Faktor internal yang lain adalah aspek psikologis. Aspek psikologis ini meliputi: intelegesi, sikap, bakat minat, motivasi dan kepribadian. Faktor psikologis ini juga merupakan faktor kuat dari hasil belajar. Intelegensi memang bisa dikembangkan, tapi sikap, minat, motivasi dan kepribadian sangat dipengaruhi oleh faktor psikologi diri kita sendiri.

2. Faktor eksternal

Hasil belajar juga dipengaruhi oleh faktor eksternal. Faktor eksternal meliputi beberapa hal, yaitu: lingkungan sosial, meliputi; teman, guru, keluarga, dan masyarakat. Lingkungan non sosial meliputi, ; kondisi rumah, sekolah, peralatan, alam(cuaca).

3. Faktor pendekatan belajar

Tercapainya hasil belajar yang baik dipengaruhi oleh bagaimana aktivitas siswa dalam belajar. Pendekatan belajar dapat dipahami sebagai segala cara atau strategi yang digunakan siswa dalam menunjang efektivitas dan efisiensi proses pembelajaran materi tertentu. Faktor pendekatan belajar sangat mempengaruhi hasil belajar siswa, sehingga semakin mendalam cara belajar siswa semakin baik hasil yang diperoleh.

B. Kerangka Berfikir

1. Pengaruh Kompetensi Pedagogik terhadap Hasil Belajar Siswa

Pada prinsipnya guru merupakan profesi yang sangat mulia dan terpuji, berkat pengabdian guru dalam mendidik siswa-siswanya, mencuatkan sederet tokoh dalam menggelindingkan roda pemerintahan atau pakar ilmu pengetahuan. Berkat sentuhan tangan seorang guru, lahir pula sederet tenaga profesional yang benar-benar dibutuhkan. Guru merupakan salah satu kunci keberhasilan seseorang dalam berbagai prestasi dalam menggapai cita-cita.

Sudah seharusnya seorang guru mengembangkan kemampuan-kemampuannya agar dapat menjalankan tugas dan kewajibannya dengan baik, bahwa proses belajar dan hasil belajar tidak hanya ditentukan oleh sekolah, pola, struktur dan isi kurikulumnya, akan tetapi sebagian besar ditentukan oleh kompetensi guru yang mengajar dan membimbing mereka. Guru yang kompeten akan lebih mampu menciptakan lingkungan belajar yang efektif, menyenangkan dan akan lebih mampu mengelolah kelasnya sehingga belajar para siswa berada pada tingkat optimal.

Hasil belajar yang dicapai para siswa sangat erat kaitannya dengan rumusan tujuan intruksional yang direncanakan oleh guru sebelumnya. Hal ini dipengaruhi pula oleh guru sebagai perancang belajar-mengajar.

2. Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa

Motivasi belajar merupakan kekuatan, daya pendorong atau alat pembangun kesediaan dan keinginan yang kuat dalam diri peserta didik untuk

belajar secara aktif, kreatif efektif, inovatif dan menyenangkan dalam rangka perubahan perilaku, baik dalam aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik.¹⁷ Dalam kegiatan belajar, maka motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai. Motivasi belajar merupakan faktor psikis yang bersifat nonintelektual. Peranannya yang khas adalah dalam hal penumbuhan gairah, merasa senang dan semangat untuk belajar.

Beberapa penelitian tentang prestasi belajar menunjukkan bahwa motivasi merupakan faktor yang banyak memberikan pengaruh terhadap proses dan hasil belajar. Tokoh-tokoh pendidikan seperti Mc. Clelland (1985), Bandura (1977), Bloom (1980), Weiner (1986), Fyans dan Maerh (1987) melakukan berbagai penelitian tentang peranan motivasi dalam belajar dan menemukan hasil yang menarik. Dalam study yang dilakukan Fyans dan Maerh (1987) , bahwa di antara tiga faktor yaitu latar belakang keluarga, kondisi atau konteks sekolah dan motivasi, maka faktor yang terakhir merupakan prediktor yang paling baik untuk prestasi belajar. Walberg dkk. (1983) menyimpulkan bahwa motivasi mempunyai kontribusi antara 11 sampai 20 % terhadap prestasi belajar . study yang di lakukan Suciati (1990) menyimpulkan bahwa kontribusi motivasi sebesar 36%, sedangkan Mc.

¹⁷ Hanafiah dkk, *Konsep Strategi Pembelajaran*. (Bandung: PT Refika Adiatma. 2009), hlm. 26.

Clelland menunjukkan bahwa motivasi berprestasi mempunyai kontribusi sampai 64% terhadap prestasi belajar.¹⁸

3. Pengaruh Kompetensi Pedagogik dan Mortivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa

Kompetensi pedagogik dan kinerja guru merupakan tolak ukur keberhasilan guru di dalam profesinya sebagai guru. Namun, tingkat kinerja dari masing-masing guru berbeda. Ada banyak faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa, dua diantaranya adalah kompetensi pedagogik dan kinerja guru. Untuk itu, guru dituntut untuk terus mengembangkan kompetensi pedagogik yang dimilikinya. Apabila guru tersebut memiliki kompetensi pedagogik yang tinggi, maka secara otomatis ia akan dapat meningkatkan kinerjanya dengan baik.

Guru yang cerdas tentunya akan selalu mengembangkan kompetensi yang dimilikinya terutama kompetensi pedagogik yaitu kompetensi yang mencakup tentang pemahaman karakter peserta didik, penguasaan teori belajar, pengembangan kurikulum, kegiatan pembelajaran yang mendidik, pengembangan potensi peserta didik, komunikasi dengan peserta didik serta penilaian dan evaluasi.

Setiap guru wajib menunjukkan kinerjanya yang tinggi. Kinerja guru tersebut dinilai dalam tiga aspek yakni merencanakan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, dan mengevaluasi pembelajaran. Jadi, dapat

¹⁸ Dra. Eveline Siregar, dkk. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011), hlm. 51-52,

dikatakan tingkat kompetensi pedagogik dan kinerja guru yang dimiliki seorang guru akan berpengaruh besar terhadap hasil belajar siswa.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Setelah mempertimbangkan beberapa hal, maka penulis tempat menentukan penelitian yang ada di kecamatan kedungkandang tepat lokasinya yakni di SMP Negeri 27 Malang yang berada di Jalan Ki Ageng Gribig Gang XII Nomor 248 Kelurahan Lesanpuro Kecamatan Kedungkandang Kota Malang. Peneliti memilih lokasi ini guna memahami Pengaruh Kompetensi Pedagogik dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Kelas VIII di SMP Negeri 27 Malang.

B. Jenis Penelitian dan Pendekatan

Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam peneliti ini adalah penelitian kuantitatif, bahwa akan dilakukan pengujian terhadap hipotesis, yang telah dirumuskan sehingga akan diketahui pengaruh yang terjadi. Dengan menganalisis data dengan menggunakan angka-angka, rumus dan model matematik. Berdasarkan tujuan penelitian yang telah ditetapkan, maka pendekatan yang dipakai adalah pendekatan korelasional. Kuantitatif korelasional yakni yang bertujuan untuk menemukan ada tidaknya hubungan antara variabel yang satu dengan variabel yang lainnya, dan apabila ada seberapa erat hubungan serta berarti atau tidaknya hubungan itu.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif korelasional karena bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel kompetensi pedagogik dan variabel motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa.

C. Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari, sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.¹⁹

Dalam penelitian ini terdapat 2 kelompok variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat, yaitu:

- 1) Variabel bebas (*Variable Independent*) atau variabel X adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel *dependent* (terikat). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah kompetensi pedagogik (X_1), dan motivasi belajar (X_2) di SMP Negeri 27 Malang.
- 2) Variabel terikat (*Variable Dependent*) atau variabel Y adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini, variabel terikatnya atau Y ialah hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS Terpadu kelas VIII di SMP Negeri 27 Malang.

¹⁹ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2015). Hlm 38.



Gambar. 3.1 Model (Desain) Penelitian

D. Populasi dan Sampel

1) Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.²⁰ Pengertian lain dari populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang terdiri dari manusia, benda-benda, hewan, tumbuh-tumbuhan, gejala-gejala, nilai tes, atau peristiwa-peristiwa sebagai sumber data yang mewakili karakteristik tertentu di dalam suatu penelitian.²¹ Sesuai dengan pengertian tersebut maka populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 27 Malang yang berjumlah 140 siswa dari 5 kelas. Apabila subyek penelitian berjumlah lebih dari 100, lebih baik populasi diambil antara 10-15% atau 20-25% dan juga

²⁰ Margono. *Metode Penelitian Pendidikan*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2000) hlm 118.

²¹ Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan*. (Bandung: Alfabeta, 2016) hlm 118.

bisa lebih.²² Untuk menggambarkan secara lebih jelas tentang populasi dalam penelitian ini, maka dapat ditampilkan dalam tabel berikut ini.

Tabel 3.1 Daftar populasi siswa kelas VIII SMPN 27 Malang

No	Kelas	Jumlah
1	8.1	29
2	8.2	29
3	8.3	30
4	8.4	28
5	8.5	24
	Jumlah	140

2) Sampel

Sampel merupakan suatu proses pemilihan dan penentuan jenis sampel dan perhitungan besarnya sampel yang akan menjadi subjek atau objek penelitian.

Sampel yang secara nyata akan diteliti harus representatif dalam arti mewakili populasi baik dalam karakteristik maupun jumlahnya.²³ Dalam penelitian ini yang menjadi sampel adalah siswakeselas VIII SMP Negeri 27 Malang.

Rumus pengambilan sampel Slovin :²⁴

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

²² Nurul Zuriyah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*, (Jakarta, Bumi Aksara: 2005), hlm 123-124

²³ Nana Syaodih Sukmadinata. *Metode Penelitian Pendidikan*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007) hlm 252.

²⁴ Riduwan. *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru, Karyawan dan Peneliti Pemula*, (Bandung, Alfabeta: 2005)

Dimana:

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

E = persen kelonggaran ketidakteelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir atau diinginkan

$$n = \frac{140}{1+140 (0,05)^2}$$

$$= 107$$

E. Data dan Sumber Data

Data merupakan kata jamak dari kata *datum*. Data merupakan keterangan-keterangan mengenai suatu keadaan atau masalah dalam bentuk angka (golongan) seperti angka 1,2,3 dan seterusnya maupun dalam bentuk kategori, seperti baik buruk, tinggi rendah dan sebagainya.

Sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh.²⁵ Data yang dikumpulkan secara garis besar dapat dibagi menjadi 2 yaitu:

a. Data Primer

Data primer, yaitu data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli. Pada penelitian ini data primer meliputi data hasil penyebaran kuisioner kepada responden.

²⁵ Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006) hlm 129.

b. Data Sekunder

Data sekunder, yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung atau melalui pihak lain, atau laporan historis yang telah disusun dalam arsip yang dipublikasikan atau tidak. Data sekunder ini diambil untuk mengetahui nilai para siswa dengan melihat catatan nilai harian para siswa dari guru.

Tabel 3.2 Tabel data dan Sumber data

No	Data	Sumber Data
1	Kompetensi Pedagogik	Siswa (responden)
2	Motivasi Belajar	Siswa (responden)
3	Hasil Belajar	Dokumen (nilai Ulangan Harian SMP N 27 Malang)

F. Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat yang digunakan saat peneliti menggunakan suatu metode. Metode adalah cara yang dapat digunakan dalam penelitian.²⁶ Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh penulis dalam mengumpulkan data agar pekerjaan jadi lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga mudah diolah.

Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket yang berisikan pertanyaan-pertanyaan. Skala pengukuran yang digunakan adalah model skala *likert*, menggunakan distribusi respon sebagai dasar penentuan nilai skalanya. Dengan skala ini responden diminta untuk membubuhkan tanda *check* (\checkmark) pada salah satu dari empat kemungkinan jawaban yang tersedia.

²⁶Darwyan Syah dkk. *Pengantar Statistika Pendidikan* (Jakarta: Gaung Persada Press, 2007) hlm 12-13

Tabel 3.3 Instrumen Penelitian

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Nomor Item
Menurut E. Mulyasa, <i>Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru</i> , 2007	Wawasan kependidikan	Pendekatan dan strategi pembelajaran yang kreatif	1
		Memotivasi kemauan belajar siswa	2
		Metode pembelajaran	3
		Teknik pembelajaran	4
	Pemahaman terhadap siswa	Karakteristik siswa	5
		Penyimpangan perilaku siswa	6
		Kesamaan hak siswa	7
		Mengembangkan potensi dan mengatasi kekurangan siswa	8
	Pengembangan kurikulum	Menyusun silabus	9
		Rencana pembelajaran	10
		Materi dan tujuan pembelajaran	11
	Pembelajaran yang mendidik dan dilogis	Mengembangkan IQ, EQ, dan SQ	12
		Memberikan pertanyaan	13
		Merespon pertanyaan	14
	Pengembangan siswa	Perhatian terhadap siswa	15
		Minat, bakat, potensi siswa	16
		Menganalisis hasil belajar untuk mengetahui kemajuan belajar siswa	17
	Evaluasi hasil belajar	Menyusun alat penilaian	18
		Analisis hasil belajar siswa	19
Motif berprestasi	Adanya hasrat dan keinginan berhasil	1, 2, 3	
	Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar	4, 5	

<p>Motivasi Belajar</p> <p>Menurut Hamzah Uno, <i>Teori Motivasi dan Pengukurannya</i>, 2008</p>	Adanya harapan dan cita-cita masa depan	6, 7, 8
	Adanya penghargaan dalam belajar	9, 10, 11, 12
	Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar	13, 14, 15
	Adanya lingkungan belajar yang kondusif	16, 17, 18

G. Teknik Pengumpulan Data

Untuk pengumpulan data ini penulis akan berusaha memperoleh dan mengumpulkan data selengkap-lengkapnyanya. Dimana hal ini penulis akan menggunakan beberapa metode pengumpulan data, yaitu :

a. Metode Dokumentasi

Dokumentasi berarti barang-barang tertulis. Dalam penelitian peneliti menyelidiki benda-benda bertulis, seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.²⁷ Metode ini dilakukan dengan cara mengutip berbagai data melalui catatan-catatan, laporan-laporan dan rapat untuk mengetahui hasil belajar siswa.

b. Metode Angket (Kuisisioner)

Daftar pertanyaan yang setiap pertanyaannya sudah disediakan jawabannya untuk dipilih, atau disediakan tempat untuk menjawabnya. Metode

²⁷Ibid., hlm 13.

angket dalam penelitian ini digunakan untuk mendapatkan data dari guru tentang kompetensi pedagogik dan motivasi belajar yang diterapkan masing-masing guru.

H. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Pengujian validitas instrument menurut Riduwan menjelaskan bahwa validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keandalan atau kesahihan suatu alat ukur. Alat ukur yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Untuk menguji validitas alat ukur, terlebih dahulu dicari harga korelasi antara bagian-bagian dari alat ukur secara keseluruhan dengan cara mengorelasikan setiap butir alat ukur dengan skor total yang merupakan jumlah tiap skor butir.²⁸

Untuk menguji validitas alat ukur terlebih dahulu dicari harga korelasi antara bagian-bagian dari alat ukur secara keseluruhan dengan cara mengorelasikan tiap butir instrumen dengan skor total yang merupakan jumlah tiap skor butir. Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan uji korelasi *pearson product moment*. Untuk mengetahui keeratan pengaruh antar variabel bebas dengan variabel terikat. Caranya dengan mengorelasikan skor item pernyataan dengan skor total dan menggunakan alat bantu berupa *software SPSS 16,0*

Untuk menghitung validitas alat ukur digunakan rumus *Pearson Product Moment*, rumusnya adalah sebagai berikut:

²⁸ Riduwan, *Metode Dan Teknik Menyusun Proposal Penelitian (untuk Mahasiswa S-1, S-2, dan S-3)* (Bandung: Alfabeta, 2009), hal, 73

$$r_{xy} = \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{\sqrt{\{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2\} \{n \sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{hitung} : koefisien Korelasi

X_i : Jumlah skor item

Y_i : Jumlah skor total (seluruh item)

n : Jumlah Sampel/responden

Uji coba instrumen dalam penelitian ini dilakukan pada siswa kelas VIII di SMP 21 Malang sebanyak 32 responden. Hasil uji coba instrumen semuanya dinyatakan valid. Pada kuesioner kompetensi pedagogik terdiri dari 19 item pernyataan dan dinyatakan valid. Selanjutnya hasil uji coba motivasi belajar yang diuji coba kepada 32 responden berjumlah 18 item pernyataan dan dinyatakan valid. Adapun kriteria pengambilan keputusan dengan menggunakan bantuan komputer program SPSS versi 16.

2. Uji Reliabilitas

Teknik yang digunakan untuk mencari reliabilitas dalam penelitian adalah dengan menggunakan *Alpha Crombach*. Uji reliabilitas adalah dengan menguji skor antara item dengan tingkat signifikan 5% atau 0,05 sehingga apabila angka korelasi yang diperoleh lebih besar dari pada nilai kritis, berarti item tersebut dikatakan reliabel atau layak. Adapun rumus untuk menguji reliabilitas instrument penelitian dengan menggunakan Alpha Crombach adalah sebagai berikut.

$$r_{11} = \left(\frac{k}{(k-1)} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_t^2}{\sigma^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} : Reliabilitas instrument

k : Banyaknya pertanyaan atau banyak soal

: jumlah varians butir

: varians total

Adapun kriteria pengujiannya adalah apabila nilai realibilitas instrument diatas 0,6 atau 60%, berarti terdapat data yang reliable pada tingkat kepercayaan 95%. Sebaliknya jika nilai reliabilitas kurang dari 0,6 atau 60% berarti tidak terdapat data yang reliable pada tingkat kepercayaan 95%. Berdasarkan uji reliabilitas maka dapat dikatakan bahwa seluruh variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah reliable, hal tersebut dikarenakan koefisien *Cronbach's Alpha* diatas 0,6. Berikut ini adalah klasifikasi reliabilitas :

Tabel 3.4 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Koefisien Alpha	Uji Alpha Cronbach	Keterangan
X1	0,789	0,6	Reliabel
X2	0,842	0,6	Reliabel

Berdasarkan tabel pengukuran reliabilitas diatas dengan menggunakan SPSS 16,0 dapat dilihat bahwa hasil uji coba instrumen memperoleh nilai *Cronbach Alpha* pada X1 sebesar 0,789 dan nilai *Cronbach Alpha* pada X2 sebesar 0,842 artinya instrumen yang digunakan reliabel karena nilai *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0,6 sehingga dapat digunakan untuk pengambilan data dalam penelitian selanjutnya.

I. Analisis Data

analisis data merupakan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. langkah-langkah dalam pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Analisis Statistik Deskriptif

Penelitian ini menggunakan data jenis kuantitatif yang dinyatakan dengan angka dan dianalisis dengan statistik. Data tersebut diperoleh dari hasil penskoran kuesioner atas jawaban yang diberikan responden. Untuk menentukan klasifikasi kondisi tiap-tiap variabel terlebih dahulu ditentukan perhitungan panjang kelas interval. Rumus yang digunakan untuk menghitung panjang kelas interval adalah sebagai berikut:

$$\text{Panjang kelas interval} = \frac{\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}}{\text{Banyak kelas interval}}$$

Setelah menentukan panjang interval total nilai tiap item dimasukkan kedalam tiap interval, sehingga dapat difrekuensikan tiap klasifikasi. Dari frekuensi tersebut, skor yang didapat kemudian dihitung dengan tingkat persentasenya untuk selanjutnya dikualifikasi. Untuk menentukan besarnya persentase digunakan rumus

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P= Persentase

F= Frekuensi (banyaknya responden yang menjawab)

N= Jumlah responden

2. Asumsi Klasik

Dalam menggunakan alat analisis regresi, perlu dilakukan pengujian asumsi klasik, agar hasil dari analisis ini menunjukkan hubungan yang *valid*. Untuk menghindari nilai pengukuran yang bias dari persamaan regresi linier berganda, maka terlebih dahulu dilakukan persyaratan linier berganda atau yang disebut dengan asumsi klasik. Uji asumsi klasik ini meliputi:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residu memiliki distribusi normal. Seperti diketahui uji T dan uji F mengasumsikan bahwa residual mengikuti distribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Imam Ghazali Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi atas variabel bebas (independen). Model korelasi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi maka variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol.

Untuk mendeteksi adanya multikolinearitas dengan membuat hipotesis:

Tolerance value $< 0,10$ atau VIF > 10 : terjadi multikolinearitas

Tolerance value $> 0,10$ atau VIF < 10 : tidak terjadi multikolinearitas

c. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Imam Ghazali Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu

pengamatan ke pengamatan ke pengamatan lainnya. Penelitian ini menggunakan Uji Gletser untuk meregres nilai absolut residual terhadap. Variabel independen dengan menggunakan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

Jika nilai Sig variabel independen $<0,05$ terjadi Heterokedastitas

Jika nilai Sig variabel independen $>0,05$ tidak terjadi Heterokedastitas

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah hubungan secara linear antara satu variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan, data yang digunakan biasanya berskala interval atau rasio.

Rumus regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y' = a + B_1X_1 + B_2X_2 + \mu$$

Keterangan:

Y' = Variabel terikat (hasil belajar)

a = Bilangan konstanta

X_1 = Variabel bebas *Penggunaan gadget*

X_2 = Variabel bebas Lingkungan Belajar

B_1, B_2 = Koefisien regresi

μ = Error

4. Uji Hipotesis

1. Uji Parsial (Uji t)

Fungsi dilakukannya uji t adalah untuk melihat signifikan dari pengaruh independen secara individu terhadap variabel dependen dengan menganggap variabel lain bersifat konstan.²⁹ Uji t dapat dilakukan dengan rumus.³⁰

$$t_{hitung} = \frac{b_i - \beta_i}{s_{b_i}}$$

Keterangan :

b_i = nilai koefisien regresi

β_i = nilai koefisien regresi untuk populasi

s_{b_i} = kesalahan baku koefisien regresi

Setelah dilakukan analisa data maka langkah selanjutnya adalah membandingkan signifikansinya dengan taraf signifikan 0,05. Dari hasil tersebut dapat ditarik kesimpulan apakah hipotesis nol (H_0) atau hipotesis alternatif (H_a) tersebut ditolak atau diterima. Kriterianya sebagai berikut:

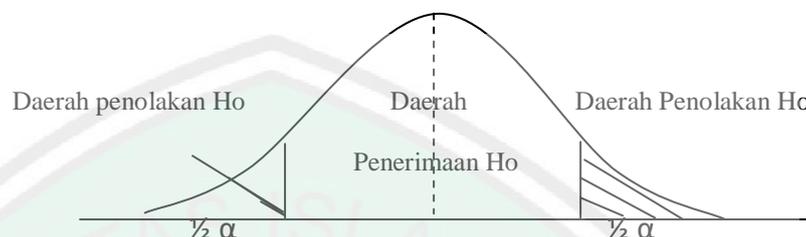
- 1) Nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka hipotesis nol (H_0) diterima dan hipotesis alternatif (H_a) ditolak.
- 2) Nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima.

Atau dengan melihat signifikansi t, yaitu:

²⁹ Imam Ghozali. *Aplikasi Multivariate dengan Program SPS* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2007) hlm 55

³⁰ Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktek)*. (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002)

- 1) Signifikansi $t \leq 0,05$, maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima.
- 2) Signifikansi $t \leq 0,05$, maka hipotesis nol (H_0) diterima dan hipotesis alternatif (H_a) ditolak.



2. Uji Simultan (Uji F)

Peneliti melakukan uji F guna mengetahui hubungan simultan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).

Rumus yang dapat digunakan yaitu:³¹

$$F = \frac{R^2/K}{(1-R^2)(n-K-1)}$$

Keterangan:

R : Koefisien korelasi linier berganda

n : banyaknya data

K : banyaknya variabel bebas

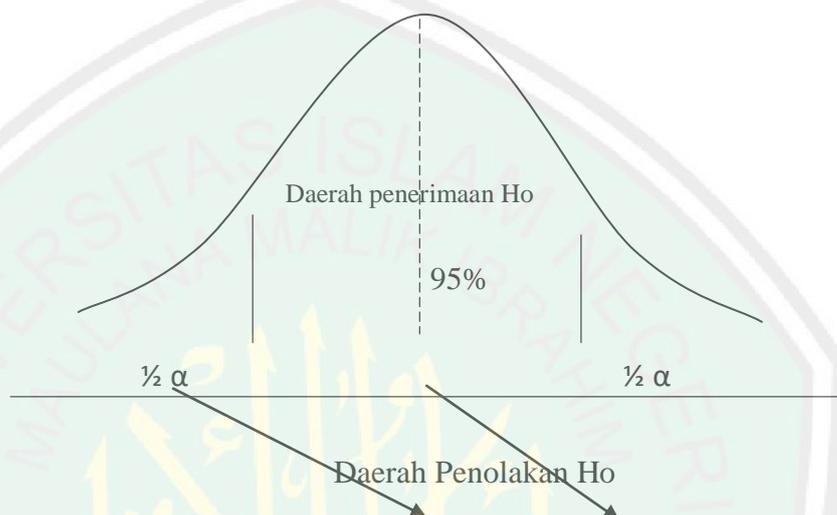
Kriteria dalam penerimaan dan penolakan hipotesis dalam uji F adalah:

- 1) Nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka hipotesis nol (H_0) diterima dan hipotesis alternatif (H_a) ditolak.
- 2) Nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima.

³¹ Gujarat. *Pengantar Statistik*. (Jakarta: Bumi Aksara, 1999) hlm 200

Atau dengan melihat signifikan f, yaitu:

- 1) Signifikansi $F \leq 0,05$, maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima.
- 2) Signifikansi $F > 0,05$, maka hipotesis nol (H_0) diterima dan hipotesis alternatif (H_a) ditolak.



Gambar. 3.2 Daerah Penerimaan H_a dan H_0

5. Uji Koefisien Determinasi (Nilai R Square)

Koefisien determinasi (R Square) adalah sebuah analisis yang digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol sampai satu, jika R Square mendekati 1 menjelaskan variabilitas variabel terikatnya semakin kuat, sedangkan R Square semakin mendekati 0 artinya kemampuan untuk menjelaskan tersebut lemah.

J. Prosedur Penelitian

a. Tahapan persiapan sebelum penelitian

- 1) Langkah awal yang penulis lakukan yaitu tahap persiapan sebelum penelitian adalah mengurus surat izin pelaksanaan penelitian.
- 2) Melakukan survei tempat untuk melihat karakteristik populasi yang akan diteliti.
- 3) Menentukan sampel penelitian.
- 4) Melakukan konsultasi kepada dosen pembimbing mengenai instrumen yang telah dibuat.
- 5) Setelah melakukan uji coba, mengelola data hasil uji coba dengan mencari validitas, daya pembeda, tingkat kesukaran butir soal, dan reliabilitas instrumen.
- 6) Menentukan butir soal yang layak untuk dijadikan instrumen penelitian.

b. Tahap pelaksanaan penelitian

- 1) Menyebarkan angket dan soal yang telah dibuat agar di isi oleh para siswa.
- 2) Melihat hasil dari pengujian soal.
- 3) Mengumpulkan data-data yang mendukung penelitian atau yang diperlukan untuk penelitian.

c. Tahap akhir penelitian

Setelah tahapan pelaksanaan kegiatan berhasil dilakukan, tahapan selanjutnya adalah mengolah hasil penelitian dengan melakukan beberapa kegiatan, yaitu:

- 1) Menganalisis data hasil kuesioner dan soal dengan menggunakan uji statistik.
- 2) Mengetahui hasil reliabilitas dan validitas melalui uji statistik.
- 3) Melakukan penarikan kesimpulan terhadap hasil penelitian berdasarkan hasil uji statistik yang telah dilakukan



BAB IV

PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

A. Paparan Data

1. Profil SMP Negeri 27 Malang

Nama Sekolah	: SMP NEGERI 27 MALANG
No. Statistik Sekolah	: 101.05.61.02102
Tipe Sekolah	: A/A1/A2/B/B1/B2/C/C1/C2
Alamat Sekolah	: JL. LESANPURO XII NO.248 : (Kecamatan) KEDUNGKNDANG : (Kabupaten /Kota) MALANG : (Propinsi) JAWA TIMUR
Telepon/HP/Fa	: 0341 3022362 / 0851 0002 6271
Status Sekolah	: Negeri/ Swasta (coret yang tidak perlu)
Nilai Akreditasi Sekolah	: B Skor = 83
Luas Lahan, dan jumlah rombel	:
Luas Lahan	: 3520 m ²
jumlah ruang pada lantai 1	: 15
jumlah ruang pada lantai 2	: 0

jumlah ruang pada lantai 3 : 0

Jumlah Rombel : 13

Nilai Akreditasi Sekolah : 83

Prosentase ruang kelas yang sudah berbasis IT : 20 %

2. Visi dan Misi SMP Negeri 27 Malang

Visi:

“MEWUJUDKAN INSAN YANG RELIGIUS, CERDAS, MANDIRI
DAN BERBUDAYA”

Misi:

1. Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa
2. Meningkatkan akhlak Mulia melalui pembiasaan di sekolah
3. Menumbuhkan penghayatan dan pengamalan ajaran agama yang dianut bagi seluruh warga sekolah
4. Meningkatkan potensi akademik dan non akademik
5. Meningkatkan kompetensi guru dan siswa dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi
6. Mewujudkan siswa berjiwa kewirausahaan dan mampu hidup mandiri
7. Mewujudkan budaya belajar, budaya disiplin, budaya kesederhanaan, budaya malu, budaya kebersamaan dan persaudaraan.
8. Melaksanakan Budaya Lingkungan melalui upaya pencegahan terjadinya pencemaran dan kerusakan lingkungan hidup.

3. Keadaan Siswa/Data Kesiswaan

Tabel 4. 1 Data Siswa Keseluruhan 4 (empat tahun terakhir)

Th. Pelajaran	Jml Pendaftar (Cln Siswa Baru)	Kelas VII		Kelas VIII		Kelas IX		Jumlah (Kls. VII + VIII + IX)	
		Jml Siswa	Jumlah Rombel	Jml Siswa	Jumlah Rombel	Jml Siswa	Jumlah Rombel	Siswa	Rombel
2011/ 2012	113	101	4	97	3	105	3	303	10
2012/ 2013	168	86	3	82	3	88	3	256	9
2013/2014	217	131	4	78	3	78	3	287	10
2014/2015	292	213	6	130	4	76	3	419	13
2015/2016	571	155	4	197	6	130	4	482	14
2016/2017	670	142	4	155	4	187	6	484	14
2017/2018	980	156	5	142	4	155	4	453	13

4. Keadaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan

a. Kepala Sekolah dan Wakil Kepala Sekolah

Tabel 4. 2 Data Kepala Sekolah dan Wakil Kepala Sekolah

No.	Jabatan	Nama	Jenis Kelamin		Usia	PendAkhir	Masa Kerja
			L	P			
1.	Kepala Sekolah	Suliyono, S.Pd., M.Pd.	L		55 th	S-2	27 th
2.	Wakasek	Suyanto, M.Pd.	L		41 th	S-2	17 th

b. Guru

Tabel 4. 3 Kualifikasi Pendidikan, Status, Jenis Kelamin, dan Jumlah

No.	Tingkat Pendidikan	Jumlah dan Status Guru				Jumlah
		GT/PNS		GTT/Guru Bantu		
		L	P	L	P	
1.	S3/ S2	2	1	-	1	4
2.	S1	9	7	7	2	25
3.	D-4	-	-	-	-	-
4.	D3/ Sarmud	-	-	1	-	1
5.	D2	-	-	-	-	-
6.	D1	-	-	-	-	-
7.	≤ SMA/ sederajat	-	-	-	-	-
Jumlah		11	8	8	3	30

Tabel 4. 4 Jumlah guru dengan tugas mengajar sesuai dengan latar belakang pendidikan (keahlian)

No.	Guru	Jumlah guru dengan latar belakang pendidikan sesuai dengan tugas mengajar				Jumlah guru dengan latar belakang pendidikan yang TIDAK sesuai dengan tugas mengajar				Jumlah
		SMA/ D1/D2	D3/ Sarmud	S1/D4	S2/S3	D1/D2	D3/ Sarmud	S1/D4	S2/S3	
1.	IPA			3	2					
2.	Matematika			2	1					
3.	Bahasa Indonesia			2	1					
4.	Bahasa Inggris			2						
5.	Pendidikan Agama			3						
6.	IPS			3						
7.	Penjasorkes			1						
8.	Seni Budaya			1						
9.	PKn			3						
10.	TIK/Keterampilan			2						

11.	BK			1						
12.	Lainnya: . Mulok Bhs. Jawa			2						
	Jumlah			26	4					

c. Tenaga Kependidikan: Tenaga Pendukung

Tabel 4.5 Tenaga Kependidikan: Tenaga Pendukung

No.	Tenaga pendukung	Jumlah tenaga pendukung dan kualifikasi pendidikannya						Jumlah tenaga pendukung Berdasarkan Status dan Jenis Kelamin				Jumlah
		≤ SMP	SMA	D1	D2	D3	S1	PNS		Honorer		
								L	P	L	P	
1.	Tata Usaha					1	2	2		1		3
2.	Perpustakaan											
3.	Laboran lab. IPA											
4.	Teknisi lab. Komputer											
5.	Laboran lab. Bahasa											
6.	PTD (Pend Tek. Dasar)											
7.	Kantin		1							1		1
8.	Penjaga Sekolah		1							1		1
9.	Tukang Kebun		1							1		1
10.	Keamanan		1							1		1
11.	Lainnya:											
	Jumlah											

*) Non tenaga kependidikan

5. Data Sarana dan Prasarana

a. Data Ruang Belajar

Tabel 4. 6 Data Ruang Belajar

Kondisi	Jumlah dan ukuran				Jml. ruang lainnya yg digunakan untuk r. Kelas (e)	Jumlah ruang yg digunakan u. R. Kelas (f)=(d+e)
	Ukuran 7x9 m ² (a)	Ukuran > 63m ² (b)	Ukuran < 63 m ² (c)	Jumlah (d) =(a+b+c)		
Baik	8	-		8	3 ruang, yaitu: Laboratorium IPA, Kelas IX-1 dan IX-2 (disekat)	11
Rsk ringan	1	-		1		
Rsk sedang	-	-		-		
Rsk Berat	2	-		2		
Rsk Total	-	-		-		

Keterangan kondisi:

Baik	Kerusakan < 15%
Rusak ringan	15% - < 30%
Rusak sedang	30% - < 45%
Rusak berat	45% - 65%
Rusak total	>65%

b. Data Ruang Belajar lainnya

Tabel 4. 7 Data Ruang Belajar Lainnya

Jenis Ruangan	Jumlah (buah)	Ukuran (pxl)	Kondisi*)	Jenis Ruangan	Jumlah (buah)	Ukuran (pxl)	Kondisi
1.Perpustakaan	-	-	-	6. Lab. Bahasa	-	-	-
2. Lab. IPA	1	13x8	Baik	7. Lab. Komputer	1	13x8	Rusak
3. Ketrampilan	-	-		8. PTD	-	-	-
4. Multimedia	-	-		9. Serbaguna/aula	-	-	-
5. Kesenian	-	-		10.	-	-	-

B. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data

a. Variabel Kompetensi Pedagogik

Pada penelitian ini, kompetensi pedagogik diukur dengan menggunakan 19 indikator, setiap indikator tersebut kemudian di buat 1 butir pernyataan dengan rentang skor 1-4.

Pernyataan-pernyataan tersebut diberikan kepada 107 responden. Dari pernyataan-pernyataan tersebut yang diberikan telah diperoleh skor tertinggi dan skor terendah. Dari 19 butir pernyataan yang di sediakan didapat skor tertinggi dan skor terendah. Dari 19 butir pernyataan yang disediakan didapat skor tertinggi 79 dan skor terendah 0. Dengan demikian perhitungan kelas interval adalah sebagai berikut.

Panjang interval : $\frac{\text{Skor Maksimal} - \text{Skor Minimal} + 1}{3}$

**Tabel 4.8 Distribusi Frekuensi Kompetensi Pedagogik Kelas VIII
SMPN 27 Malang**

No.	Interval	Kriteria	Frekuensi	Presentase
1	19-37	Rendah	0	0%
2	38-57	Sedang	28	26.2%
3	58-76	Tinggi	79	73.8%
Jumlah			107	100%

Dari tabel distribusi frekuensi kompetensi pedagogik di atas diperoleh frekuensi 0 atau 0% dengan kriteria rendah, frekuensi 28 atau 26.2 % dengan kriteria sedang, dan frekuensi 79 atau 73.8 % dengan kriteria tinggi. Dengan

demikian dapat disimpulkan bahwa kelas VIII SMP Negeri 27 Malang sebagian besar gurunya menerapkan kompetensi pedagogik dengan kriteria tinggi dengan frekuensi 79 atau 73.8%.

Gambar 4.1 Diagram Kompetensi Pedagogik Kelas VIII SMP Negeri 27 Malang



b. Variabel Motivasi Belajar

Pada penelitian ini, motivasi belajar diukur dengan menggunakan 6 indikator, setiap indikator tersebut kemudian di buat 2 - 4 butir pernyataan dengan rentang skor 1-4.

Pernyataan-pernyataan tersebut diberikan kepada 107 responden. Dari pernyataan-pernyataan tersebut yang diberikan telah diperoleh skor tertinggi dan skor terendah. Dari 19 butir pernyataan yang di sediakan didapat skor tertinggi dan skor terendah. Dari 18 butir pernyataan yang disediakan didapat skor tertinggi 58 dan skor terendah 0. Dengan demikian perhitungan kelas interval adalah sebagai berikut.

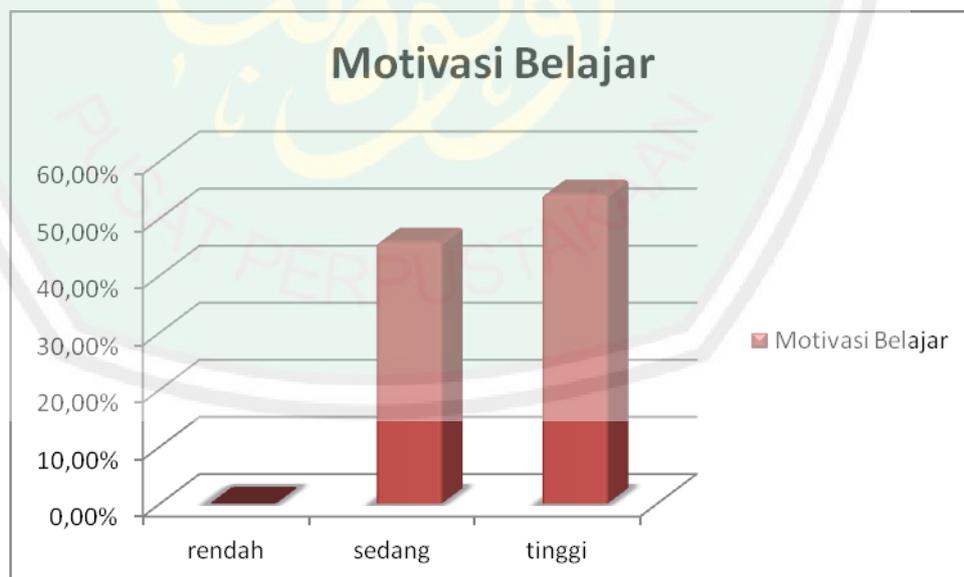
$$\text{Panjang interval} : \frac{\text{Skor Maksimal} - \text{Skor Minimal} + 1}{3}$$

Tabel 4.9 Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar Kelas VIII SMPN 27 Malang

No.	Interval	Kriteria	Frekuensi	Presentase
1	18-35	Rendah	0	0%
2	36-54	Sedang	49	45.8%
3	55-72	Tinggi	58	54.2%
Jumlah			107	100%

Dari tabel distribusi frekuensi motivasi belajar di atas diperoleh frekuensi 0 atau 0% dengan kriteria rendah, frekuensi 49 atau 45.8 % dengan kriteria sedang, dan frekuensi 58 atau 54.2 % dengan kriteria tinggi. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kelas VIII SMP Negeri 27 Malang sebagian besar gurunya menerapkan motivasi belajar dengan kriteria tinggi dengan frekuensi 79 atau 73.8%.

Gambar 4.2 Diagram Motivasi Belajar Kelas VIII SMP Negeri 27 Malang



c. Variabel Hasil Belajar

Dalam penelitian ini, hasil belajar siswa siswa diukur dengan menggunakan nilai ulangan harian (UH) Semester ganjil mata pelajaran IPS Terpadu siswa kelas VIII SMP Negeri 27 Malang. Dari nilai UH tersebut diperoleh nilai tertinggi dan terendah yang dikelompokkan sesuai dengan kriteria penilaian SMP Negeri 27 Malang. Besarnya nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang telah ditentukan sekolah untuk mata pelajaran IPS Terpadu yaitu 75. Adapun hasil dari analisis hasil belajar pada mata pelajaran IPS Terpadu disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 4.10 Deskripsi Data Hasil Belajar

No	Interval	Kriteria	Frekuensi	Prosentase
1	0-69	Kurang	0	0%
2	70-75	Cukup	47	44%
3	76-80	Baik	47	44%
4	81-85	Sangat Baik	13	12%
Jumlah				100%

Berdasarkan tabel diatas, data tersebut data tersebut dapat dinyatakan bahwa hasil belajar mata pelajaran IPS Terpadu siswa kelas VIII SMPN 27 Malang termasuk dalam kategori baik, hasil belajar tersebut diambil dari nilai Ulangan Harian. Dari data diatas dapat dilihat bahwa siswa kelas VIII SMPN 27 Malang termasuk dalam kategori sangat baik sebanyak 13 siswa (12%), kategori baik sebanyak 47 siswa (44%), kategori cukup sebanyak 47 siswa (44%), kategori kurang sebanyak 0 siswa (0%).

2. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Variabel Kompetensi Pedagogik

Tabel 4.11 Hasil Uji Validitas Kompetensi Pedagogik

No. Item	Korelasi Product Moment	r Tabel	Sig	Keterangan
X1	0,562	0,308	0,00	Valid
X2	0,482	0,308	0,00	Valid
X3	0,553	0,308	0,00	Valid
X4	0,577	0,308	0,00	Valid
X5	0,567	0,308	0,00	Valid
X6	0,571	0,308	0,00	Valid
X7	0,577	0,308	0,00	Valid
X8	0,474	0,308	0,00	Valid
X9	0,567	0,308	0,00	Valid
X10	0,577	0,308	0,00	Valid
X11	0,482	0,308	0,00	Valid
X12	0,422	0,308	0,00	Valid
X13	0,567	0,308	0,00	Valid
X14	0,562	0,308	0,00	Valid
X15	0,511	0,308	0,00	Valid
X16	0,487	0,308	0,00	Valid
X17	0,585	0,308	0,00	Valid
X18	0,477	0,308	0,00	Valid
X19	0,410	0,308	0,00	Valid
Reliabilitas		0,850		Reliabel

Berdasarkan tabel di atas telah diperoleh uji validitas yang menunjukkan bahwa semua butir soal pertanyaan atau pernyataan variabel

kompetensi pedagogik telah di isi oleh responden dinyatakan valid dan dari hasil uji reliabilitas pada instrumen kompetensi pedagogik diperoleh nilai sebesar 0,850, sehingga dinyatakan reliabel karena $0,850 > 0,308$.

b. Variabel Motivasi Belajar

Tabel 4.12 Hasil Uji Validitas Motivasi Belajar

No. Item	Korelasi Product Moment	r Tabel	Sig	Keterangan
Y1	0,500	0,308	0,00	Valid
Y2	0,476	0,308	0,00	Valid
Y3	0,360	0,308	0,00	Valid
Y4	0,355	0,308	0,00	Valid
Y5	0,365	0,308	0,00	Valid
Y6	0,720	0,308	0,00	Valid
Y7	0,362	0,308	0,00	Valid
Y8	0,493	0,308	0,00	Valid
Y9	0,461	0,308	0,00	Valid
Y10	0,419	0,308	0,00	Valid
Y11	0,455	0,308	0,00	Valid
Y12	0,461	0,308	0,00	Valid
Y13	0,720	0,308	0,00	Valid
Y14	0,536	0,308	0,00	Valid
Y15	0,471	0,308	0,00	Valid
Y16	0,417	0,308	0,00	Valid
Y17	0,372	0,308	0,00	Valid
Y18	0,530	0,308	0,00	Valid
Reliabilitas		0,795		Reliabel

Berdasarkan tabel di atas telah diperoleh uji validitas yang menunjukkan bahwa semua butir soal pertanyaan atau pernyataan variabel motivasi belajar telah di isi oleh responden dinyatakan valid dan dari hasil uji reliabilitas pada instrumen motivasi belajar diperoleh nilai sebesar 0,795, sehingga dinyatakan reliabel karena $0,795 > 0,308$.

C. Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

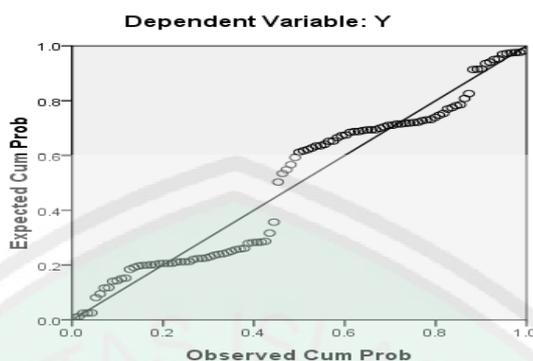
Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi berganda variabel bebas dan terikat atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak, caranya dengan dilihat dengan garis P-P plot dengan memperhatikan bagaimana arah garis data penelitian. Dengan hipotesis :

H_0 = Jika menyebar digaris diagonal dan mendekati diaogal, maka pengaruh memenuhi syarat asumsi normalitas.

H_a = Jika data jauh dari arah diagonal dan tidak mendekati garis diagonal maka pengaruh tersebut tidak memenuhi syarat asumsi normalitas.

Gambar 4.3 Plot Uji Normalitas

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Berdasarkan gambar diatas, dimana gambar P-Plot terlihat titik-titik mengikuti dan mendekati garis diagonalnya sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Multikonearilitas

Tabel 4.13 Hasil Uji Multikonearilitas

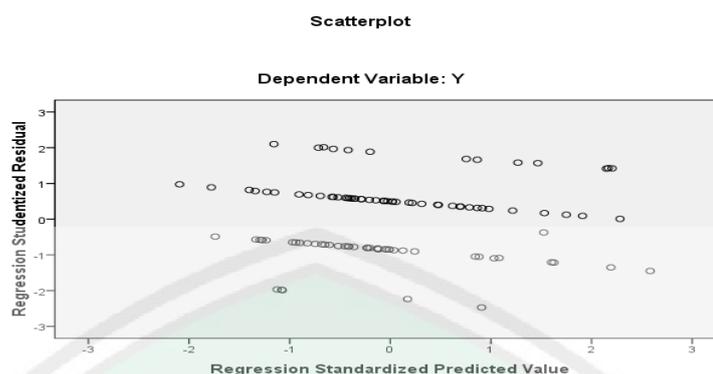
NO	Konstanta X	Nilai Toleransi	VIF
1.	Kompetensi Pedagogik	0.705	1.419
2.	Motivasi Belajar	0.705	1.419

Dari tabel hasil uji multikonearilitas di atas menunjukkan nilai VIF konstanta kompetensi pedagogik dan motivasi belajar adalah 1.419, nilai tersebut < 10 , sehingga kedua variabel tersebut tidak terjadi multikonearilitas. Kesimpulannya bahwa uji multikonearilitas terpenuhi.

c. Uji Heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas dalam penelitian ini menggunakan model gambar plot seperti yang ada di bawah ini.

Gambar 4.4 Hasil Uji Heteroskedastisitas



Dari hasil grafik scatterplot yang diolah dengan SPSS 20 for windows dapat dilihat titik menyebar secara acak baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y, hal ini menunjukkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi ini sehingga data ini dapat dikatakan baik dan layak untuk dipakai.

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui besarnya kompetensi pedagogik (X_1) dan motivasi belajar (X_2) terhadap hasil belajar (Y). Oleh karena itu, ditemukan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.14 Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	62.362	4.216		14.791	.000
Kompetensi Pedagogik (X1)	.124	.054	.221	2.322	.022
Motivasi Belajar (X2)	.132	.060	.211	2.215	.029

a. Dependent Variable: Hasil Belajar (Y)

Variabel dependen pada regresi ini adalah hasil belajar (Y) sedangkan variabel independennya adalah kompetensi pedagogik (X_1) dan motivasi belajar (X_2). Berdasarkan pada tabel di atas maka dapat dibuat model persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$Y = 62,362 + 0,124X_1 + 0,132X_2$$

Persamaan regresi tersebut mempunyai makna sebagai berikut:

- a. Konstanta sebesar 62,362 menunjukkan jika kompetensi pedagogik (X_1) dan motivasi belajar (X_2) memiliki nilai yang sama besar yaitu 0 ($X_1, X_2 = 0$) maka hasil belajar akan meningkat sebesar 62,362.
- b. Koefisien regresi b_1 sebesar 0,124 adalah koefisien untuk kompetensi pedagogik (X_1) artinya jika variabel kompetensi pedagogik (X_1) mengalami kenaikan/penurunan satu-satuan, maka prestasi belajar (Y) akan mengalami kenaikan/penurunan sebesar 0,124.
- c. Koefisien regresi b_2 sebesar 0,132 adalah koefisien untuk motivasi belajar (X_2) artinya jika variabel motivasi belajar (X_2) mengalami kenaikan/penurunan satu-satuan, maka hasil belajar (Y) akan mengalami kenaikan/penurunan sebesar 0,132.

3. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji T)

Uji parsial yaitu uji statistika secara individu untuk mengetahui masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Kriteria pengujian

H_0 ditolak H_a diterima apabila nilai signifikan $t < 0,05$. Sedangkan H_0 diterima dan H_a di tolak apabila nilai signifikan $t > 0,05$

Tabel 4.15 Hasil Uji Hipotesis Parsial (Uji T)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	62.362	4.216		14.791	.000
	Kompetensi Pedagogik (X1)	.124	.054	.221	2.322	.022
	Motivasi Belajar (X2)	.132	.060	.211	2.215	.029

a. Dependent Variable: Hasil Belajar (Y)

1) Pengaruh Kompetensi Pedagogik terhadap Hasil Belajar

Formulasi hipotesis:

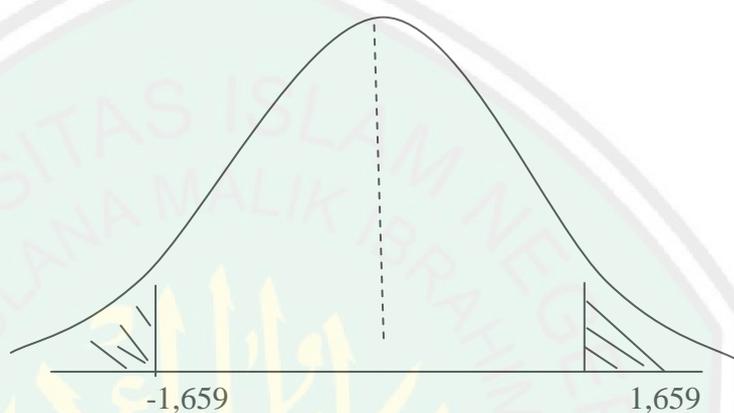
H_0 : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara kompetensi pedagogik terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran IPS Terpadu kelas VIII di SMP Negeri 27 Malang.

H_a : Ada pengaruh yang signifikan antara kompetensi pedagoogik terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran IPS Terpadu kelas VIII di SMP Negeri 27 Malang.

Tabel 4.16 Hasil Uji Parsial X_1 terhadap Y

t_{hitung}	Signifikan	t_{tabel}
2,322	0,022	1,659

Dari tabel diatas, maka dalam penelitian ini diketahui bahwa nilai signifikannya $0,022 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak atau H_a diterima. Sehingga secara parsial hal ini menunjukkan bahwa kompetensi pedagogik berpengaruh terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VIII di SMPN 27 Malang.



$T_{hitung} = 2,322$
 T_{tabel} didapatkan dari $df-n-k$ ($123-2-1 = 120$) dengan α 5% (T_{tabel} terlampir)

Gambar di atas dijelaskan bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dapat dijelaskan bahwa H_0 ditolak, dan H_a diterima.

2) Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar

Formulasi hipotesis:

H_0 : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara Motivasi Belajar

terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran IPS Terpadu kelas VIII

di SMP Negeri 27 Malang.

H_a : Ada pengaruh yang signifikan antara Motivasi Belajar

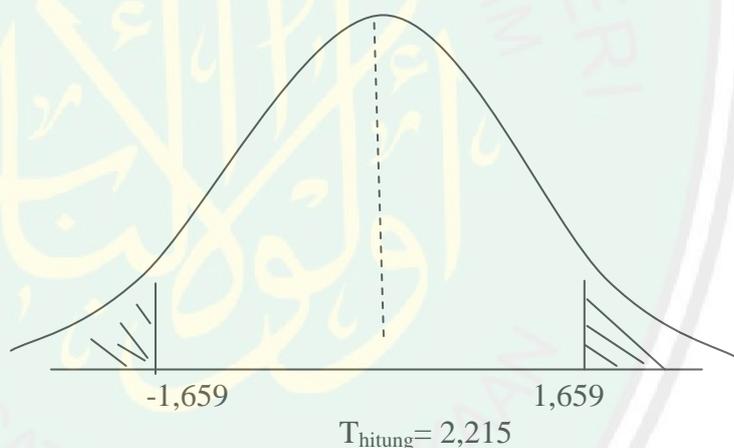
terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran IPS Terpadu kelas VIII

di SMP Negeri 27 Malang.

Tabel 4.17 Hasil Uji Parsial X_2 terhadap Y

t_{hitung}	Signifikan	t_{tabel}
2,215	0,029	1,659

Dari tabel diatas, maka penelitian ini diketahui bahwa nilai signifikannya sebesar $0,029 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga secara parsial hal ini menunjukkan bahwa motivasi belajar berpengaruh terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VIII di SMPN 27 Malang.



T_{tabel} didapatkan dari $df-n-k$ ($123-2-1= 120$) dengan α 5% (T_{tabel} terlampir). Gambar di atas dijelaskan bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dapat dijelaskan bahwa H_0 ditolak, dan H_a diterima.

b. Uji Simultan (Uji F)

Analisis secara simultan ini digunakan untuk menentukan variabel bebas memiliki pengaruh secara bersama – sama yang signifikan terhadap

variabel terikat. Kriteria pengujian H_0 ditolak dan H_a diterima apabila nilai signifikan $f < 0,05$. Dan H_0 diterima dan H_a ditolak apabila nilai signifikan $f > 0,05$.

Formulasi hipotesis :

H_0 : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara kompetensi pedagogik dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran IPS Terpadu kelas VIII di SMP Negeri 27 Malang.

H_a : Ada pengaruh yang signifikan antara kompetensi pedagogik dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran IPS Terpadu kelas VIII di SMP Negeri 27 Malang.

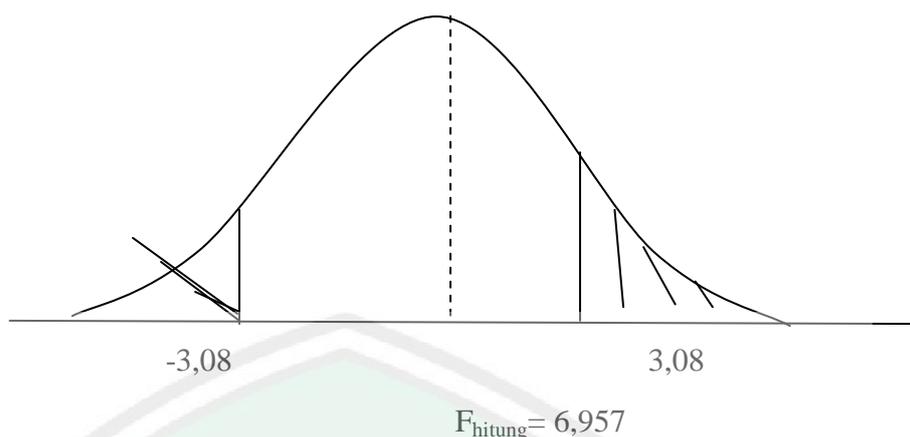
Tabel 4.18 Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	185.846	2	92.923	6.957	.001 ^a
	Residual	1389.145	104	13.357		
	Total	1574.991	106			

a. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar (X2), Kompetensi Pedagogik (X1)

b. Dependent Variable: Hasil Belajar (Y)

Dari penelitian ini di ketahui bahwa nilai signifikan dari kompetensi pedagogik dan motivasi belajar sebesar $0,001 > 0,05$. Sehingga ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a di terima. Maka dapat disimpulkan bahwa secara simultan kompetensi pedagogik dan motivasi belajar berpengaruh secara positif signifikan terhadap hasil belajar IPS kelas VIII di SMPN 27 Malang.



Gambar di atas dijelaskan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$, artinya semua variabel bebas secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan. Dengan begitu dikatakan pada analisis ini H_0 ditolak. Sehingga kompetensi dan motivasi belajar berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar.

4. Koefisien Determinasi

Analisis ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar sumbangan yang diberikan variabel bebas terhadap variabel terikat yang ditunjukkan dalam prosentase:

Tabel 4.19 Koefisien Determinasi

R	0,344
R Square	0,118
Adjusted R Square	0,101

Berdasarkan hasil analisis data dapat diketahui R Square sebesar 0,118 hal ini menunjukkan bahwa 11,8 % kontribusi dari variabel bebas X_1 dan X_2 terhadap variabel terikat Y. Sedangkan sisanya 88,2 % merupakan pengaruh dari variabel lain. Hal ini berarti tidak hanya kompetensi pedagogik dan

motivasi belajar yang mempengaruhi hasil belajar siswa, tetapi ada faktor-faktor lain yang mempengaruhinya.



BAB V

PEMBAHASAN

Kompetensi pedagogik dan motivasi belajar siswa dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Meskipun sebagian besar pasti ada faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa selain kompetensi pedagogik dan motivasi belajar, tapi tidak dapat dipungkiri bahwa kompetensi pedagogik dan motivasi belajar memiliki peran aktif untuk menunjang hasil belajar siswa dibidang akademik.

A. Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu Kelas VIII SMP Negeri 27 Malang

Guru memegang peran utama dalam pengembangan pendidikan, khususnya yang diselenggarakan secara formal di sekolah. Guru juga sangat menentukan keberhasilan peserta didik, terutama dalam kaitannya dengan proses belajar mengajar. Guru merupakan komponen yang paling berpengaruh terhadap terciptanya proses dan hasil pendidikan yang berkualitas. Untuk menghasilkan potensi peserta didik agar berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab, maka dibutuhkan pendidik atau guru yang berkompeten dibidangnya. Kompetensi guru merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar dan tercapainya tujuan pendidikan di sekolah. Namun, kompetensi guru tidak berdiri sendiri, tetapi dipengaruhi oleh faktor-faktor lain seperti latar belakang pendidikan, pengalaman mengajar dan lama mengajar. Pengembangan kompetensi merupakan suatu proses konsolidasi dalam memahirkan seperangkat keterampilan yang dibutuhkan untuk mencapai domain

kehidupan. Menurut Drexel, seseorang yang memiliki kompetensi, yaitu selalu berorientasi pada hasil, memperhatikan prosedur dalam mengidentifikasi dan menilai hasil proses pelajaran, memiliki pengalaman, memiliki pengetahuan formal dan informal serta berperilaku terhadap kemajuan.³²

Berdasarkan hasil angket yang disebarakan peneliti kepada siswa sebanyak 107 responden dapat diketahui bahwa kompetensi pedagogik dengan kriteria rendah sebesar 0% dari 0 siswa, kriteria sedang sebesar 26.2 % dari 28 siswa, kriteria tinggi sebesar 73.8 % dari 79 siswa. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kelas VIII SMP Negeri 27 Malang sebagian besar kompetensi pedagogik guru yaitu kriteria tinggi dengan frekuensi 79 siswa (73.8 %).

Berdasarkan hasil penelitian ini, menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif signifikan kompetensi pedagogik guru (X_1) terhadap hasil belajar siswa (Y) di SMP Negeri 27 Malang. Hal ini di peroleh nilai $T_{hitung} > T_{tabel}$ ($2,322 > 1,659$) dan nilai signifikan ($0,022 < 0,05$), maka menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat pengaruh signifikan kompetensi pedagogik guru (X_1) terhadap hasil belajar (Y). Jadi, dapat di simpulkan bahwa variabel kompetensi pedagogik guru (X_1) berpengaruh signifikan dalam meningkatkan hasil belajar siswa (Y) di SMP Negeri 27 Malang.

Kemampuan kualitatif seseorang adalah kemampuan sikap dan perbuatan seseorang yang yang hanya dapat dinilai dengan ukuran baik dan buruknya. Sedangkan kemampuan kuantitatif adalah kemampuan seseorang yang dapat dinilai dan terukur. Hal ini, mengandung makna bahwa kompetensi itu dapat digunakan

³² E. Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 5.

dalam dua konteks *pertama*, sebagai indikator kemampuan yang menunjukkan kepada perbuatan yang diamati, yakni seperangkat teori ilmu pengetahuan dalam bidangnya. *Kedua*, sebagai konsep yang mencakup aspek-aspek kognitif afektif, dan psikomotorik perbuatan serta tahap-tahap pelaksanaan secara utuh. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Nana Sudjana menunjukkan bahwa 76,6% hasil belajar siswa dipengaruhi oleh kinerja guru dengan rincian, kemampuan mengajar memberikan sumbangan 32,23% penguasaan materi pelajaran memberikan sumbangan 32,38% dan sikap guru terhadap mata pelajaran memberikan sumbangan 8,60 %.³³

Selain itu, dikaitkan dengan teori menurut Oemar Hamalik yang menyatakan bahwa proses belajar dan hasil belajar para siswa bukan saja ditentukan oleh sekolah, pola, struktur, dan isi kurikulumnya, akan tetapi sebagian besar ditentukan oleh kompetensi pedagogik guru yang mengajar dan membimbing mereka. Guru yang kompeten akan lebih mampu menciptakan lingkungan belajar yang efektif, menyenangkan, dan akan lebih mampu mengelolah kelasnya, sehingga belajar para siswa berada pada tingkat optimal. Berdasarkan pertimbangan dan analisis tersebut, dapat diperoleh gambaran secara fundamental tentang pentingnya kompetensi pedagogik guru.³⁴

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar siswa kelas VIII di SMP Negeri 27 Malang. Jadi, dari hasil penelitian dan teori yang sudah dijelaskan di atas menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar siswa.

³³ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), hlm. 42

³⁴ Prof Dr. Oemar Hamalik, *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*. (Jakarta: PT Bumi Aksara. 2006), hlm. 36.

Kompetensi guru ini sangatlah penting, bahkan Al-Qur'an juga menyinggung hal tersebut. Lantas, bagaimana Al-Qur'an memandang kompetensi pedagogik guru.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ (١٨)

Artinya :

‘Wahai orang-orang yang beriman! Bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap orang memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat), dan bertakwalah kepada Allah. Sungguh, Allah Maha teliti terhadap apa yang kamu kerjakan’’. (Q. S. Al-Hasyr ayat 18)

Ayat tersebut menjelaskan bahwa orang-orang yang beriman hendaknya memperhatikan segala sesuatunya yang akan ia lakukan pada hari esok. Hal tersebut membuktikan bahwa seorang haruslah merencanakan atau mempersiapkan apa yang akan dikerjakan pada esok hari agar memperoleh hasil yang lebih baik. Keberhasilan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran ditentukan oleh kompetensi yang dimiliki guru dan kemampuan yang dimiliki peserta didik. Guru yang memiliki kompetensi sebagai pendidik akan lebih berhasil dalam melaksanakan pembelajaran dibanding dengan guru yang tidak memiliki kompetensi. Dengan adanya kompetensi pedagogik, maka efektifitas pembelajaran akan berjalan. Penguasaan anak didik, penyampaian materi dengan menyenangkan, penilaian berjalan secara objektif, hasil pembelajaran di tindak lanjuti, dan pengembangan terus dilakukan dengan baik dan dinamis.³⁵

Adapun surat yang menjelaskan tentang subjek pendidikan yakni surat ar-Rahman ayat 1-4 yang berbunyi:

الرَّحْمَنُ (١) عَلَّمَ الْقُرْآنَ (٢) خَلَقَ الْإِنْسَانَ (٣) عَلَّمَهُ الْبَيَانَ (٤)

³⁵ Jamal Ma'mur Asmani, *7 Kompetensi Guru Menyenangkan dan profesional*, (Yogyakarta: Power Books (Ihdina, 2009), hlm. 73.

Artinya:

“(Allah) yang Maha Pengasih (1), Yang telah mengajarkan Al Qur’an (2), Dia menciptakan manusia (3), mengajarnya pandai berbicara (4).”(Q.S. Ar- Rahman ayat 1-4)

Pada surat ar-Rahman ayat 1-4 ditegaskan bahwa yang menjadi subjek pendidikan adalah seorang manusia yang merupakan makhluk ciptaan Allah yang paling sempurna karena diberikan olehnya sesuatu yang tidak ia berikan kepada makhluk ciptaanya yang lain yakni akal yang mengangkat derajat manusia sehingga manusialah yang berhak menjadi subjek pendidikan, baik bagi sesama ataupun bagi makhluk ciptaan Allah yang lainnya. Adapun kaitannya ayat ini dengan subjek pendidikan adalah sebagai berikut:

1. Kata ar-Rahman menunjukkan bahwa sifat-sifat pendidik adalah murah hati, penyayang dan lemah lembut, santun dan berakhlak mulia kepada anak didiknya dan siapa saja (kompetensi personal).
2. Seorang guru hendaknya memiliki kompetensi pedagogik yang baik sebagaimana Allah mengajarkan Al-Qur’an kepada nabi-Nya.
3. Al-Qur’an menunjukkan sebagai materi yang diberikan kepada anak didik adalah kebenaran atau ilmu dari Allah (kompetensi profesional)
4. Keberhasilan pendidik adalah ketika anak didik mampu menerima dan mengembangkan ilmu yang diberikan, sehingga anak didik menjadi generasi yang memiliki kecerdasan spiritual dan kecerdasan intelektual.³⁶

Kompetensi merupakan suatu kemampuan yang mutlak dimiliki guru agar tugasnya sebagai pendidik dapat terlaksana dengan baik. Seseorang dinyatakan kompeten apabila telah memiliki kecakapan bekerja pada bidang tertentu dari hal ini

³⁶ https://agrufin.blogspot.co.id/2016/05/v-behaviorurldefaultvmlo_19.html di akses pada hari selasa tanggal 11 september 2018 pukul 10.30

maka kompetensi juga diartikan sebagai suatu hal yang menggambarkan kualifikasi atau kemampuan seseorang baik yang kualitatif maupun kuantitatif.

B. Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu Kelas VIII SMP Negeri 27 Malang

Motivasi belajar merupakan kekuatan (power motivation), daya pendorong (driving force), atau alat pembangun kesediaan dan keinginan yang kuat dalam diri peserta didik untuk belajar secara aktif, kreatif, efektif, inovatif, dan menyenangkan dalam rangka perubahan perilaku, baik dalam aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik.³⁷ Dalam kegiatan belajar, maka motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai. Motivasi belajar merupakan faktor psikis yang bersifat non intelektual. Peranannya yang khas adalah dalam hal penumbuhan gairah, merasa senang dan semangat untuk belajar.

Berdasarkan hasil angket yang disebarakan peneliti kepada siswa sebanyak 107 responden dapat diketahui bahwa motivasi belajar dengan kriteria rendah sebesar 0% dari 0 siswa, kriteria sedang sebesar 45.8% dari 49 siswa, kriteria tinggi sebesar 54.2 % dari 58 siswa.

Berdasarkan hasil penelitian ini, menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan motivasi belajar (X_2) terhadap hasil belajar siswa (Y) di SMP Negeri 27 Malang. Hal ini diperoleh nilai $T_{hitung} > T_{tabel}$ ($2,215 > 1,659$) dan nilai signifikan

³⁷ Hanafiah dkk, *Konsep Strategi Pembelajaran*, (Bandung: PT. Refika Adiatma, 2009), hlm. 26.

(0,029 < 0,05), maka menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat pengaruh signifikan motivasi belajar (X_2) terhadap hasil belajar (Y). Jadi, dapat di simpulkan bahwa variabel motivasi belajar (X_2) berpengaruh signifikan dalam meningkatkan hasil belajar siswa (Y) di SMP Negeri 27 Malang.

Beberapa penelitian tentang prestasi belajar menunjukkan bahwa motivasi merupakan faktor yang banyak memberikan pengaruh terhadap proses dan hasil belajar. Tokoh-tokoh pendidikan seperti Mc. Clelland (1985), Bandura (1977), Bloom (1980), Weiner (1986), Fyans dan Maerh (1987) melakukan berbagai penelitian tentang peranan motivasi dalam belajar dan menemukan hasil yang menarik. Dalam studi yang dilakukan Fyan dan Maerh (1987), bahwa di antara tiga faktor yaitu latar belakang keluarga, kondisi atau konteks sekolah dan motivasi, maka faktor yang terakhir merupakan prediktor yang paling baik untuk prestasi belajar. Walberg dkk. (1983) menyimpulkan bahwa motivasi mempunyai kontribusi antara 11 sampai 20 % terhadap prestasi belajar. Studi yang dilakukan Suciati (1990) menyimpulkan bahwa kontribusi motivasi sebesar 36% sedangkan Mc. Clelland menunjukkan bahwa motivasi berprestasi mempunyai kontribusi sampai 64% terhadap prestasi belajar.³⁸

Hasil penelitian ini, dikaitkan dengan teori dari Aini (2001) berpendapat bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa diklasifikasikan menjadi dua, yaitu faktor dari luar diri siswa dan faktor pada diri siswa. Faktor pada diri siswa ini di antaranya adalah faktor emosi dan mood. Siswa yang mengalami hambatan pemenuhan kebutuhan emosi, maka ia dapat mengalami “kecemasan”

³⁸ Dra. Eveline Siregar, dkk. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011), hlm. 51-52

sebagai gejala utama yang dirasakan. Adapun tokoh lainnya yaitu Clark (2005) mengemukakan bahwa hasil belajar siswa di sekolah 70% dipengaruhi oleh kemampuan siswa dan 30% di pengaruhi oleh lingkungan. Artinya, selain faktor dari diri siswa sendiri, masih ada faktor-faktor di luar dirinya yang dapat menentukan atau mempengaruhi hasil belajar yang dicapai. Salah satu lingkungan belajar yang paling dominan mempengaruhi hasil belajar di sekolah ialah kualitas pengajaran. Kualitas pengajaran juga dipengaruhi oleh karakteristik kelas. Variabel karakteristik kelas antara lain :

1. Ukuran kelas. Artinya, banyak sedikitnya jumlah siswa yang belajar. Ukuran yang biasanya di gunakan adalah 1:40 artinya, seorang guru melayani siswa. Diduga makin besar jumlah siswa yang harus dilayani guru dalam satu kelas, maka makin rendah kualitas pengajaran, demikian pula sebaliknya.
2. Suasana belajar. Suasana belajar yang demokratis akan memberi peluang mencapai hasil belajar yang optimal, dibandingkan dengan suasana yang kaku, disiplin yang ketat dengan optimis yang ada pada guru. Dalam suasana belajar demokratis ada kebebasan siswa belajar, mengajukan pendapat, berdialog dengan teman sekelas dan lain-lain.
3. Fasilitas dan sumber belajar yang tersedia. Kelas harus diusahakan sebagai laboratorium belajar bagi siswa. Artinya, kelas harus menyediakan sumber-sumber belajar seperti buku pelajaran, alat peraga, dan lain-lain.³⁹

Selain itu, dikaitkan dengan teori penelitian Walberg dkk. (1983) menyimpulkan bahwa motivasi mempunyai kontribusi antara 11 sampai 20%

³⁹ <https://www.landansanteori.com/2015/09/pengertian-hasil-belajar-siswa-definisi.html> di akses pada hari rabu tanggal 12 september 2018 pukul 11.00

terhadap prestasi belajar. Artinya, motivasi belajar tidak banyak pengaruhnya terhadap hasil belajar siswa. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas VIII di SMP Negeri 27 Malang. Jadi, dari hasil penelitian dan teori yang sudah dijelaskan di atas menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa.

Motivasi adalah kekuatan-kekuatan dari dalam diri individu yang menggerakkan individu untuk berbuat. Jadi, suatu kekuatan atau keinginan yang datang dari dalam hati nurani manusia untuk melakukan suatu perbuatan tertentu. Apabila hati dan pikiran seseorang bersih dari hal-hal yang dilarang, maka motivasi itu akan mudah muncul sehingga akan mudah juga dalam melakukan sesuatu perbuatan tertentu tanpa harus memikirkannya terlebih dahulu, salah satunya adalah adanya motivasi dalam belajar, dengan hati bersih maka ilmu akan mudah diterima dan ilmu tersebut dapat melekat dipikiran dan hatinya sehingga menjadi ilmu yang bermanfaat bagi dirinya dan orang lain. Adapun ayat dan hadits yang berkenan dengan motivasi dalam Islam terutama motivasi untuk menuntut ilmu atau motivasi belajar adalah:

a. Surat al-Mujadilah ayat 11

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا

فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya:

“Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: “Berlapang-lapangkanlah dalam majlis”, Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu dan apabila dikatakan: “Berdirilah kamu”, Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di

antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.” (Q.s. al-Mujadilah Ayat 11).

Ayat di atas tidak menyebut secara tegas bahwa Allah akan meninggikan derajat orang berilmu. Tetapi, menegaskan bahwa mereka memiliki derajat-derajat, yakni yang lebih tinggi daripada yang sekedar beriman. Tidak disebutkan kata *meninggikan* itu sebagai isyarat bahwa sebenarnya ilmu yang dimilikinya itulah yang berperan besar dalam ketinggian derajat yang diperolehnya, bukan akibat dari faktor di luar ilmu itu.

Tentu saja, yang dimaksud dengan (الذين اوتوا العلم) *alladzina utu al-* 'ilmu yang di beri pengetahuan adalah mereka yang beriman dan menghiiasi diri mereka dengan pengetahuan. Ini berarti ayat di atas membagi kaum beriman kepada dua kelompok besar, yang pertama sekedar beriman dan beramal saleh dan yang kedua beriman dan beramal saleh serta memiliki pengetahuan. Derajat kelompok yang kedua ini menjadi lebih tinggi, bukan saja karena nilai ilmu yang disandangnya, tetapi juga amal dan pengajarannya kepada pihak lain, baik secara lisan, atau tulisan, maupun dengan keteladanan. Ilmu yang di maksud oleh ayat di atas bukan saja ilmu agama, tetapi ilmu apapun yang bermanfaat.⁴⁰

b. Surat az- Zumar ayat 9

أَمَّنْ هُوَ قَانِتٌ آنَاءَ اللَّيْلِ سَاجِدًا وَقَائِمًا يَحْذَرُ الْآخِرَةَ وَيَرْجُو رَحْمَةَ رَبِّهِ قُلْ هَلْ يَسْتَوِي
الَّذِينَ يَعْلَمُونَ وَالَّذِينَ لَا يَعْلَمُونَ ۗ إِنَّمَا يَتَذَكَّرُ أُولُو الْأَلْبَابِ

Artinya:

“(apakah kamu orang musyrik yang lebih beruntung) ataukah orang yang beribadah pada waktu malam dengan sujud dan berdiri, karena takut kepada (azab) akhirat dan mengharapkan rahmat Tuhannya? Katakanlah, “Apakah

⁴⁰ <https://kadrybonjoly.blogspot.co.id/2013/05/motivasi-belajar-dalam-al-quran-dalam.html> di akses pada hari sabtu tanggal 15 september 2018 pukul 20.30

sama orang-orang yang mengetahui dengan orang-orang yang tidak mengetahui ? “Sebenarnya hanya orang yang berakal sehat yang dapat menerima pelajaran.” (Q.S az- Zumar Ayat 9)

c. Hadits Nabi SAW

طَلَبُ الْعِلْمِ فَرِيضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ وَمُسْلِمَةٍ

Artinya:

“Menuntut ilmu wajib atas tiap-tiap muslim laki-laki dan muslim perempuan”

أَطْلُبِ الْعِلْمَ مِنَ الْمُهْدِ إِلَى اللَّحْدِ

Artinya:

“Tuntutlah ilmu dari buaian hingga liang lahat”

Dalam hadits-hadits ini sangat jelas sekali memberikan motivasi kepada manusia bahkan mewajibkan kepada tiap-tiap muslim baik laki-laki maupun perempuan untuk selalu belajar dan menuntut ilmu dan kedudukan orang yang berilmu itu melebihi daripada orang yang beribadah (yang bodoh) yang tanpa ilmu pengetahuan bagaikan bulan di antara bintang-bintang.

C. Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu Kelas VIII SMP Negeri 27 Malang

Guru memegang peran utama dalam pengembangan pendidikan, khususnya yang diselenggarakan secara formal di sekolah. Guru juga sangat menentukan keberhasilan peserta didik, terutama dalam kaitannya dengan proses belajar mengajar. Guru merupakan komponen yang paling berpengaruh terhadap terciptanya

proses dan hasil pendidikan yang berkualitas.⁴¹ Dengan adanya kompetensi pedagogik, maka efektifitas pembelajaran akan berjalan. Penguasaan anak didik, penyampaian materi dengan menyenangkan, penilaian berjalan secara objektif, hasil pembelajaran ditindaklanjuti, dan pengembangan terus dilakukan dengan baik dan dinamis.⁴² Kompetensi guru lebih bersifat personal dan kompleks serta merupakan satu kesatuan utuh yang menggambarkan potensi yang mencakup pengetahuan, keterampilan, sikap, dan nilai yang dimiliki oleh seorang guru yang terkait dengan profesinya yang dapat direpresentasikan dalam amalan dan kinerja guru dalam mengelola pembelajaran di sekolah, kompetensi ini yang digunakan sebagai indikator dalam mengukur kualifikasi dan profesionalitas guru pada suatu jenjang dan jenis pendidikan.⁴³ Proses belajar dan hasil belajar para siswa bukan saja ditentukan oleh sekolah, pola, struktur, dan isi kurikulumnya, akan tetapi sebagian besar ditentukan oleh kompetensi guru yang mengajar dan membimbing mereka. Guru yang kompeten akan lebih mampu menciptakan lingkungan belajar yang efektif, menyenangkan, dan akan lebih mampu mengelola kelasnya, sehingga belajar para siswa berada pada tingkat optimal.⁴⁴

Motivasi belajar merupakan kekuatan (power motivation), daya pendorong (driving force), atau alat pembangun kesediaan dan keinginan yang kuat dalam diri peserta didik untuk belajar secara aktif, kreatif, efektif, inovatif, dan menyenangkan dalam rangka perubahan perilaku, baik dalam aspek kognitif, afektif, maupun

⁴¹ E. Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 5.

⁴² Jamal Ma'mur Asmani, *7 Kompetensi Guru Menyenangkan dan profesional*, (Yogyakarta: Power Books (Ihdina, 2009), hlm. 73.

⁴³ E. Mulyasa, Op. Cit. Hml. 32

⁴⁴ Oemar Hamalik, Op. Cit. Hml. 36

psikomotorik.⁴⁵ Menurut Mc. Donald, motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya *feeling* dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan. Dalam kegiatan belajar, maka motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai. Motivasi belajar merupakan faktor psikis yang bersifat non intelektual. Peranannya yang khas adalah dalam hal penumbuhan gairah, merasa senang dan semangat untuk belajar.

Hal ini juga terlihat dari koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,118. Sehingga dapat dikatakan bahwa 11,8 % variabel hasil belajar siswa (Y) dipengaruhi oleh variabel bebas yaitu kompetensi pedagogik (X_1) dan motivasi belajar (X_2). Sedangkan sisanya 88,2 % variabel hasil belajar siswa (Y) dipengaruhi oleh variabel selain variabel kompetensi pedagogik (X_1) dan motivasi belajar (X_2).

Berdasarkan hasil penelitian ini juga terlihat bahwa, kompetensi pedagogik guru di SMP Negeri 27 Malang termasuk dalam kriteria tinggi dengan frekuensi 79 siswa (73,8%). Motivasi belajar siswa di SMP Negeri 27 Malang termasuk dalam kriteria tinggi dengan frekuensi 58 siswa (54,2%). Sedangkan hasil belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 27 Malang termasuk dalam kriteria cukup yang nilainya mulai dari 70-75 dengan frekuensi 47 siswa (44%) dan setara dengan kriteria baik yang nilainya mulai dari 70-75 dengan frekuensi 47 siswa (44%).

⁴⁵ Hanafiah dkk, Op. Cit. Hml. 26

Hasil penelitian ini, dikaitkan dengan teori dari Aini (2001) berpendapat bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa diklasifikasikan menjadi dua, yaitu faktor dari luar diri siswa dan faktor dari pada diri siswa ini diantaranya adalah faktor emosi dan mood. Siswa yang mengalami hambatan pemenuhan kebutuhan emosi, maka ia dapat mengalami “kecemasan” sebagai gejala utama yang dirasakan. Adapun toko lain Clark (2005) mengemukakan bahwa hasil belajar siswa disekolah 70% dipengaruhi oleh kemampuan siswa dan 30% dipengaruhi oleh lingkungan. Artinya, selain faktor dari diri siswa sendiri, masih ada faktor-faktor di luar dirinya yang dapat menentukan atau mempengaruhi hasil belajar yang dicapai. Salah satu lingkungan belajar yang paling dominan mempengaruhi hasil belajar di sekolah ialah kualitas pengajaran. Kualitas pengajaran juga di pengaruhi oleh karakteristik kelas. Variabel karakteristik kelas antara lain:

1. Ukuran kelas. Artinya, banyak sedikitnya jumlah siswa yang belajar. Ukuran yang biasanya di gunakan adalah 1:40 artinya, seorang guru melayani siswa. Diduga makin besar jumlah siswa yang harus dilayani guru dalam satu kelas, maka makin rendah kualitas pengajaran, demikian pula sebaliknya.
2. Suasana belajar. Suasana belajar yang demokratis akan memberi peluang mencapai hasil belajar yang optimal, dibandingkan dengan suasana yang kaku, disiplin yang ketat dengan optimis yang ada pada guru. Dalam suasana belajar demokratis ada kebebasan siswa belajar, mengajukan pendapat, berdialog dengan teman sekelas dan lain-lain.

3. Fasilitas dan sumber belajar yang tersedia. Kelas harus diusahakan sebagai laboratorium belajar bagi siswa. Artinya, kelas harus menyediakan sumber-sumber belajar seperti buku pelajaran, alat peraga, dan lain-lain.⁴⁶

Jadi dari hasil penelitian dan teori yang sudah dijelaskan di atas menunjukkan bahwa kompetensi pedagogik (X_1) dan motivasi belajar siswa (X_2) mempengaruhi hasil belajar siswa (Y) di SMP Negeri 27 Malang.

Hampir semua ahli telah mencoba merumuskan dan membuat tafsirannya tentang “Belajar”. Seringkali pula perumusan dan tafsiran berbeda satu sama lain. Belajar adalah modifikasi atau memperteguh kelakuan melalui pengalaman. Menurut pengertian tersebut, belajar adalah merupakan proses suatu kegiatan dan bukan suatu hasil atau tujuan. Belajar bukan hanya mengiat, akan tetapi lebih luas daripada itu, yakni mengalami hasil belajar bukan suatu penguasaan hasil latihan, melainkan perubahan kelakuan. Ada juga yang mengatakan bahwa belajar adalah memperoleh pengetahuan, belajar adalah latihan-latihan pembentukan kebiasaan secara otomatis dan seterusnya.

Sedangkan pengertian mengajar lebih identik kepada proses mengarahkan seseorang agar lebih baik. Di dalam ilmu pendidikan Islam adalah setiap orang dewasa yang karena kewajiban agamanya bertanggung jawab atas pendidikan dirinya dan orang lain. Atau konsekuensi dari pada pengetahuan yang didapat. Berikut ini terdapat dalam kandungan surat al-‘Alaq ayat 1-5 yang bunyinya:

إِقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (١) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ (٢) اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ (٣) الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ (٤)

⁴⁶ <https://www.landasanteori.com/2015/09/pengertian-hasil-belajar-siswa-definisi.html> di akses pada hari senin tanggal 17 september 2018 pukul 20.30

عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمُ (٥)

Artinya :

“Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah, Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah, Yang mengajar (manusia) dengan perantara kalam, Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.” (Q.S. al-‘Alaq Ayat 1-5)

Dari al-Qur’an telah dijelaskan bahwa proses perkembangan dan pertumbuhan fisik manusia, tidak ada bedanya dengan proses perkembangan dan pertumbuhan pada hewan. Semuanya berproses menurut hukum-hukum dalam alam yang material. Hanya pada kejadian, manusia sebelum makhluk yang disebut manusia itu dilahirkan dari rahim ibunya, tuhan telah meniupkan roh ciptaanya kedalam tubuh manusia. Ayat 1-5 (surat al-‘Alaq) menyatakan bahwa manusia dijadikan dari segumpal darah atau menurut pendapat lain ‘alaq (sesuatu yang melekat). Dengan ayat-ayat ini terbuktilah tentang tingginya nilai membaca, menulis dan berilmu pengetahuan. Andai kata tidak karena qalam niscaya tidak banyak ilmu pengetahuan yang tidak terpelihara dengan baik. Banyak penelitian yang tidak tercatat dan banyak ajaran agama hilang, pengetahuan orang dahulu kala tidak dapat dikenal oleh orang-orang sekarang baik ilmu, seni, dan penemuan-penemuan mereka.⁴⁷

⁴⁷ <https://kadrybonjoly.blogspot.co.id/2013/05/motivasi-belajar-dalam-al-quran-dalam.html> di akses pada hari sabtu tanggal 15 september 2018 pukul 20.30

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dikemukakan sebelumnya, maka dapat ditarik dan diperoleh kesimpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kompetensi pedagogik guru berpengaruh positif signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII di SMP N 27 Malang. Hal ini berarti bahwa, kompetensi pedagogik guru yang dimiliki oleh guru dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS siswa kelas VIII SMP N 27 Malang.
2. Motivasi belajar berpengaruh positif signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII di SMP N 27 Malang. Hal ini berarti bahwa, motivasi belajar yang dimiliki oleh siswa dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS siswa kelas VIII SMP N 27 Malang.
3. Kompetensi pedagogik guru dan motivasi belajar berpengaruh positif signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII di SMP N 27 Malang. Hal ini berarti bahwa, kompetensi pedagogik guru dan motivasi belajar siswa secara bersama-sama dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS siswa kelas VIII SMP N 27 Malang.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, penulis memberikan beberapa saran antara lain yaitu:

1. Bagi SMP Negeri 27 Malang

Dari pihak sekolah, dalam hal ini kepada sekolah dan guru perlu menghimbau orang tua siswa supaya ikut mengawasi proses belajar anaknya. Hal ini dimaksudkan untuk menjaga agar anak tidak melupakan kewajiban belajarnya. Sekolah juga perlu meningkatkan kualitas dan kuantitas guru yang menunjang kegiatan belajar mengajar disertai dengan pengelolaan yang baik. Selain meningkatkan kompetensi pedagogik guru yang ada, sekolah juga harus mengetahui intensitas belajar siswa. Dengan adanya kompetensi pedagogik guru yang baik, serta gaya belajar siswa yang optimal, siswa dapat belajar dengan baik sehingga dapat mendukung siswa untuk lebih meningkatkan hasil belajarnya.

2. Bagi Guru SMP Negeri 27 Malang

Guru sebagai fasilitator hendaknya lebih kreatif dalam menyampaikan materi sehingga siswa tidak merasa bosan pada saat anda menyampaikan materi pelajaran. Disamping itu juga, mengenali modalitas dari masing-masing siswa sehingga apa yang anda sampaikan sesuai dengan keinginan dari masing-masing siswa.

3. Bagi Siswa SMP Negeri 27 Malang

Mengenali karakteristik guru yang mengajarnya, sehingga hasil belajarnya baik, dan juga mengenali modalitas belajarnya, apakah ia termasuk siswa

yang visual (baik dalam membaca buku, mempelajari grafik, symbol dan gambar), audotorial (baik dalam diskusi, cerita dan mendengarkan ceramah), atau karakteristik (baik dalam praktek lapangan dan olahraga) akan sangat membantu belajarnya.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang hendak meneliti permasalahan yang sejenis yaitu mengenai kompetensi pedagogik guru dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa, hendaknya menambah bahasan penelitian khususnya yang berkaitan dengan berita-berita terkini yang sedang terjadi. Misalnya, mengenai metode pembelajaran atau berkaitan dengan masalah-masalah sosial yang dapat mempengaruhi kualitas pendidikan di Indonesia pada umumnya.



DAFTAR PUSTAKA

- Darwyan Syah dkk. 2007. *Pengantar Statistika Pendidikan*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Djamrah S.B. 2008. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dr. Supardi, M.Pd., Ph.D. 2013. *Kinerja Guru*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Dra. Eveline Siregar, dkk. 2011. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- E. Mulyasa. 2007. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: Rosdakarya.
- Esa Nur Wahyuni. 2009. *Motivasi dalam Pembelajaran*. Malang: UIN MALANG PRESS.
- Gujarat. 1999. *Pengantar Statisti*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hanafiah dkk. 2009. *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT. Refika Adiatma.
- Husen Syahatah. 2004. *Kiat Islam Meraih Prestasi*. Jakarta.
- Imam Ghazali. 2007. *Aplikasi Multivariate dengan Program SPS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Jamal Makmur Asmani. 2009. *7 Kompetensi Guru Menyenangkan dan Profesional*. Jogjakarta: Power Books.
- Margono. 2000. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Musfah Jejen. 2011. *Peningkatan Kompetensi Guru*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Nana Sudjana. 2006. *Penilaian hasil proses belajar mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nana Syaodih Sukmadinata. 2007. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung:

PT Remaja Rosdakarya.

Nurul Zuriah. 2005. *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*. Jakarta, Bumi Aksara.

Purwanto. 2009. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Prof Dr. Oemar Hamalik. 2006. *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Riduwan. 2005. *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru, Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta.

Riduwan. 2009. *Metode Dan Teknik Menyusun Proposal Penelitian (untuk Mahasiswa S-1, S-2, dan S-3)*. Bandung: Alfabeta.

Slameto. 1998. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sudarma Momon. 2013. *Profesi Guru*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Suharsimi Arikunto. 2002. *Prosedur Penelitian Pendekatan Praktek*. Yogyakarta: Rineka Cipta.

Trianto dan Tutik Triwulan. 2007. *Sertifikasi Guru dan Upaya Peningkatan Kualifikasi, Kompetensi dan Kesejahteraan*. Jakarta: Prestasi Pustaka.

Referensi Internet

<https://kadrybonjoly.blogspot.co.id/2013/05/motivasi-belajar-dalam-al-quran-dalam.html> di akses pada hari sabtu tanggal 15 september 2018 pukul 20.30

<https://www.landasanteori.com/2015/09/pengertian-hasil-belajar-siswa-definisi.html> (di akses pada hari senin tanggal 17 september 2018 pukul 20.30)

https://agrufin.blogspot.co.id/2016/05/v-behaviorurldefaultvmlo_19.html (di akses pada hari selasa tanggal 11 september 2018 pukul 10.30)





LAMPIRAN

Lampiran 1: Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
http:// fitk.uin-malang.ac.id. email : fitk@uin_malang.ac.id

Nomor : 2004 /Un.03.1/TL.00.1/07/2018
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian

30 Juli 2018

Kepada
Yth. Kepala SMPN 27 Malang
di
Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama : Rida Ayu Masrifah
NIM : 14130115
Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (PIPS)
Semester - Tahun Akademik : Ganjil - 2018/2019
Judul Skripsi : Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru dan Motivasi Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Terpadu di SMPN 27 Malang
Lama Penelitian : Juli 2018 sampai dengan September 2018
(3 bulan)

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Dekan
Dr. H. Agus Maimun, M.Pd
NIP. 19650817 199803 1 003

Tembusan :

1. Yth. Ketua Jurusan PIPS
2. Arsip

Lampiran 2: Surat Keterangan Melakukan Penelitian



PEMERINTAH KOTA MALANG
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 27 MALANG

Jl. Lesanpuro Gg. XII No. 248 Telp. (0341) 3022362 - 085100026671 Malang
E-mail : smpnegeri27malang@gmail.com, www.smpn27-malang.sch.id, Kode Pos 65138



SURAT- KETERANGAN
No.:421.3/350/35.73.301.02.027/2018.

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Suliyono S.Pd,M.Pd
Nip : 19600316 198703 1 006
Pangkat /Gol : Pembina VI/b
Jabatan : Kepala Sekolah Sekolah
Unit Kerja : SMPN 27 Malang Jl. Lesanpuro XII/248 Malang.

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : Rida Ayu Masrifah
NIM : 14130115

Adalah Mahasiswa UIN MAULANA MALIK IBRAHIM KOTA MALANG.

Yang bersangkutan telah menyelesaikan Penelitian pada SMPN 27 Malang terhitung sejak Bulan Juli –Agustus-September 2018.

Demikian surat keterangan ini diberikan , untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang 28 September 2018



Suliyono S.Pd,M.Pd
Nip: 19600316 198703 1 006

Lampiran 3: Bukti Konsultasi



KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
 FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
 JALAN GAJAYANA 50 MALANG, TELEPON 0341-552398, FAKSIMILE 0341-552398

BUKTI KONSULTASI SKRIPSI

JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

Nama : RIDA AYU MASRIYAH
 Nim : 14130115
 Judul : PENGARUH KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS KELAS VIII DI SMPN 27 MALANG.
 Dosen Pembimbing : Dr. H. ABOUL BASHITH, M.Si

No.	Tanggal	Catatan Perbaikan	Tanda Tangan Pembimbing
1	20/7 '18	- Konsultasi awal & persiapan uji coba instrument V, R, M, J, H, H, A, M.	
2	20/7 '18	Hasil uji coba instrument Xi: 4 kelas nilai Xi: 7 kelas nilai	
3		- Bisa diganti pd response art.	
4	04/9 '18	- Tambahkan kajian teori Xi → X Xi → X Xi → X	
5		- Kriteria pemilihan & pendataan di bagian pohon uji F two tailed	
6	24/9 '18	Pembahasan → dipahami + let's begin	
7		- delay & paparan. - Dibuat perfect & mudah dipahami.	
8	2/10 '18	Hasil perhitungan SPSS → ditambahkan Tabel uji t & uji F.	
9	14/10 '18	Apa maksud ← Kolmogorov Smirnov? Tingkat signifikansi?	
10		- Sajikan tabel uji F, tabel uji t agar melihat perbandingan uji-juga...	
11		- Abstrak & tashkila ds. blo. Inggris + Arab	
12	19/10 '18	AEC... Bisa ikut ujian skripsi Disiplin & bisa aja bilang vokali.	

Malang, 20.....
 Mengetahui,
 Kajur PIPS,

Lampiran 4

PENGANTAR KUISIONER

Kepada Yth.

Siswa-siswi kelas VIII SMP Negeri 27 Malang

Di Tempat

Dengan Hormat,

Bersama surat ini perkenankanlah saya memohon kesediaan saudara untuk mengisi angket instrumen saya dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi yang berjudul : “Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Di SMP Negeri 27 Malang”.

Angket tersebut dimaksudkan untuk mengumpulkan data tentang hasil belajar siswa yang dipengaruhi oleh kompetensi pedagogik guru dan motivasi belajar. Saya mengharapkan agar saudara mengisi angket dengan sejujur-jujurnya dan tidak ada unsur kebohongan dalam mengisi angket karena jawaban saudara tidak akan mempengaruhi nilai saudara. Atas bantuan dan partisipasi saudara saya ucapkan terimakasih.

Peneliti

Rida Ayu Masrifah

Angket Penelitian

PENGARUH KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS VIII DI SMP NEGERI 27 MALANG

Identitas Responden

Nama :

Kelas :

Jenis kelamin :

No. Absen :

Petunjuk pengisian :

1. Bacalah pernyataan berikut ini, kemudian pilihlah salah satu jawaban yang sesuai dengan pilihan anda. Berilah tanda cheklis (V) pada jawaban anda pada kolom kriteria jawaban yang artinya sebagai berikut:
SR= Sering (skor = 4)
KD= Kadang-kadang (skor = 3)
JR=Jarang (skor = 2)
TP= Tidak Pernah (skor = 1)
2. Pilihlah jawaban yang sesuai dengan diri anda, sebab tidak ada jawaban yang salah
3. Atas kesediaan mengisi angket, saya ucapkan terima kasih

Daftar Pernyataan Dari Variabel Kompetensi Pedagogik Guru

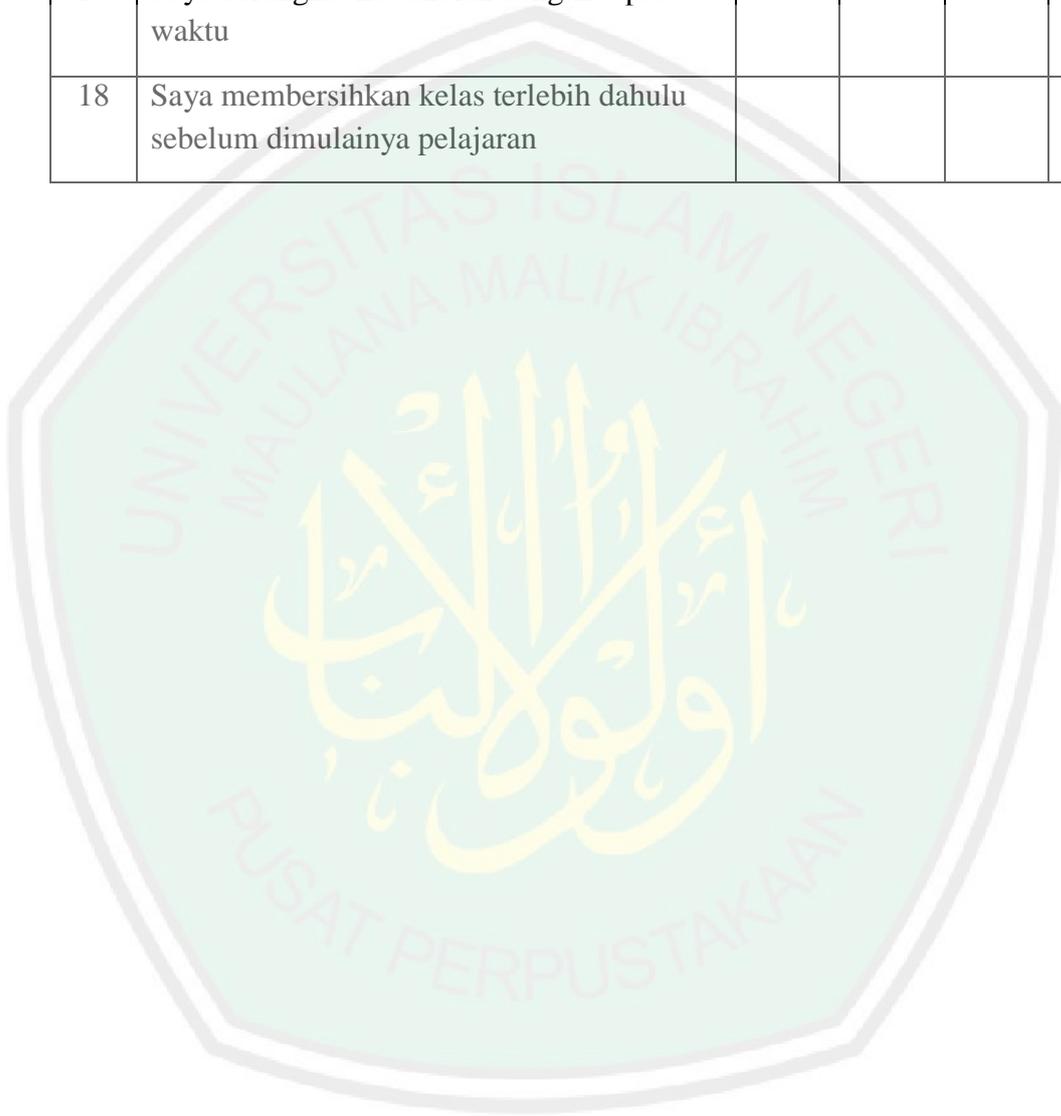
No	Pernyataan	SR	KD	JR	TP
1	Saya diajak guru untuk tanya jawab sebelum materi pembelajaran berlangsung				
2	Saya diberi motivasi dalam hal belajar				
3	Saya di bentuk kelompok oleh guru untuk saling berdiskusi antar siswa				
4	Saya diajak guru untuk tanya jawab setelah materi pembelajaran selesai				
5	Saya di kenal oleh guru dengan baik				
6	Saya di beri arahan oleh guru ketika ada				

	selisih pendapat antar siswa				
7	Saya tidak pernah dibeda-bedakan oleh guru				
8	Saya dipahami oleh guru tentang kemampuan belajar saya				
9	Saya diberi materi pelajaran sesuai kurikulum				
10	Saya selalu dikasih tau tentang rencana pembelajaran untuk esok hari				
11	Saya diberi tugas oleh guru untuk mencari materi diberbagai sumber				
12	Saya diingatkan oleh guru untuk mengembangkan IQ, EQ, dan SQ				
13	Saya diberikan pertanyaan oleh guru untuk melatih daya ingat saya tentang materi yang telah di bahas				
14	Saya menjawab pertanyaan yang di lontarkan oleh guru				
15	Saya diperhatikan oleh guru untuk meningkatkan perkembangan dalam hal belajar				
16	Saya disuruh guru untuk mengembangkan minat, bakat dan potensi saya				
17	Saya ikut aktif dalam diskusi kelompok pelajaran IPS di kelas				
18	Saya diberi kuis oleh guru setiap bahasan materi selesai				
19	Saya dikasih nilai tambah ketika saya bisa menjawab pertanyaan yang dilontarkan oleh guru				

Daftar Pernyataan Dari Variabel Motivasi Belajar Siswa

No	Pernyataan	SR	KD	JR	TP
1	Saya bertanya kepada guru ketika saya tidak mengerti materi pelajaran IPS Terpadu yang diterangkan oleh guru				
2	Saya menambah jam belajar IPS di rumah lebih banyak saat nilai pelajaran IPS tidak bagus				
3	Saya bertanya kepada teman ketika belum faham terhadap materi IPS yang telah diajarkan oleh guru				
4	Saya lebih bersemangat saat nilai pelajaran IPS saya bagus				
5	Saya menyelesaikan tugas kelas dengan giat untuk mendapatkan nilai yang maksimal				
6	Saya belajar dengan sungguh-sungguh karena tidak ingin mendapat nilai yang lebih jelek dari teman saya				
7	Saya tidak asal menjawab soal ulangan, bagi saya nilai bagus dalam ulangan IPS Terpadu sangat berarti				
8	Saya belajar tidak ingin mendapat pujian dari orang				
9	Saya mendapat pujian ketika tidak menunda-nunda PR pelajaran IPS Terpadu				
10	Saya belajar lebih giat lagi ketika saya tahu akan diberi hadiah jika berhasil				
11	Saya diberi hadiah oleh orang tua apabila mendapat nilai bagus				
12	Saya lebih semangat lagi saat mendapat nilai tambah ketika hasil PR bagus				
13	Saya mengerjakan PR dengan berkelompok				
14	Saya senang belajar pelajaran IPS Terpadu				

	secara berkelompok di kelas				
15	Saya berdiskusi dengan teman dirumah guna mengerjakan PR yang diberikan guru				
16	Saya berada di dalam kelas sebelum guru IPS datang				
17	Saya berangkat ke sekolah dengan tepat waktu				
18	Saya membersihkan kelas terlebih dahulu sebelum dimulainya pelajaran				



Lampiran 5 : Data Mentah Instrumen Variabel Kompetensi Pedagogik

Nomer Butir Angket																				
NO.	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	TOTAL
1	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	2	3	4	3	2	2	54
2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	67
3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	49
4	3	4	3	4	2	4	4	2	2	4	4	1	2	3	4	4	4	2	3	59
5	3	4	3	4	3	3	4	2	3	4	4	3	3	3	2	4	3	2	4	61
6	3	4	3	4	3	3	4	2	3	4	4	3	3	3	4	4	3	2	4	63
7	2	4	2	4	3	3	4	2	3	4	4	4	3	2	4	4	3	1	3	59
8	3	4	3	4	4	3	4	2	4	4	4	2	4	3	4	4	3	1	3	63
9	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	3	3	3	4	3	4	65
10	3	4	3	2	3	4	2	2	3	2	4	4	3	3	2	4	4	2	2	56
11	1	4	1	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	1	4	4	3	4	4	63
12	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	73
13	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	2	4	65
14	3	4	3	2	4	4	2	4	4	2	4	4	4	3	4	3	4	2	4	64
15	3	4	3	4	4	3	4	1	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	68
16	4	4	4	2	4	4	2	3	4	2	4	1	4	4	4	4	4	3	4	65
17	3	4	3	4	3	3	4	2	3	4	4	4	3	3	3	3	3	1	3	60
18	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	2	4	3	3	4	3	4	4	65
19	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	67
20	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	3	4	4	4	4	70
21	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	66
22	2	4	2	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	2	3	4	4	3	4	64

23	1	4	1	3	4	2	3	4	4	3	4	4	4	1	4	4	2	2	2	56
24	4	4	4	2	3	4	2	4	3	2	4	4	3	4	4	4	4	2	3	64
25	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	72
26	2	4	2	3	4	2	3	3	4	3	4	3	4	2	4	2	2	1	4	56
27	2	2	2	3	3	1	3	1	3	3	2	2	3	2	2	4	1	1	2	42
28	2	4	2	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	2	4	4	4	2	2	63
29	4	2	4	2	3	4	2	1	3	2	2	2	3	4	4	4	4	1	1	52
30	3	4	3	2	4	4	2	1	4	2	4	2	4	3	3	2	4	2	3	56
31	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	68
32	2	4	2	2	4	3	2	3	4	2	4	4	4	2	4	3	3	4	4	60
33	2	4	2	2	3	2	2	3	3	2	4	3	3	2	2	2	2	2	4	49
34	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	67
35	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	69
36	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	69
37	2	4	2	2	3	2	2	3	3	2	4	3	3	2	1	4	2	3	4	51
38	2	4	2	2	3	2	2	3	3	2	4	3	3	2	2	2	2	2	4	49
39	4	4	4	2	3	4	2	4	3	2	4	3	3	4	3	4	4	2	4	63
40	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	76
41	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	75
42	1	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	2	3	64
43	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	2	3	3	4	4	69
44	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	73
45	2	4	2	2	4	4	2	3	4	2	4	4	4	2	4	3	4	4	3	61
46	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	68
47	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	72
48	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	2	66
49	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	2	4	69

50	2	4	2	2	4	4	2	3	4	2	4	2	4	2	3	4	4	2	1	55
51	4	4	4	3	4	4	3	2	4	3	4	2	4	4	4	4	4	3	4	68
52	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	2	4	72
53	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	2	2	4	2	4	63
54	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	2	4	3	3	4	4	2	2	62
55	3	4	3	2	4	2	2	2	4	2	4	3	4	3	2	3	2	2	2	53
56	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	2	4	3	3	4	4	2	2	62
57	3	4	3	1	2	2	1	2	2	1	4	3	2	3	2	3	2	4	3	47
58	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	65
59	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	64
60	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	70
61	2	4	2	4	2	2	4	3	2	4	4	2	2	2	4	4	2	1	2	52
62	3	4	3	4	2	3	4	4	2	4	4	4	2	3	3	2	3	4	4	62
63	2	3	2	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	2	3	2	3	4	3	61
64	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	1	3	3	3	3	3	1	4	51
65	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	70
66	3	3	3	3	2	4	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	4	2	2	54
67	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	4	3	2	4	51
68	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	71
69	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	2	3	70
70	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	69
71	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	2	3	62
72	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	65
73	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	76
74	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	71
75	3	4	3	2	3	3	2	3	3	2	4	3	3	3	3	4	3	3	4	58
76	3	4	3	2	4	3	2	4	4	2	4	3	4	3	4	4	3	2	4	62

77	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	66
78	3	3	3	2	3	3	2	1	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	4	51
79	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	71
80	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	66
81	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	2	3	63
82	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	3	68
83	3	3	3	3	2	4	3	4	2	3	3	3	2	3	3	3	4	3	2	56
84	2	4	2	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	2	4	4	3	4	2	63
85	2	2	2	4	3	2	4	4	3	4	2	2	3	2	4	2	2	3	3	53
86	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	66
87	3	3	3	2	2	2	2	4	2	2	3	4	2	3	2	2	2	3	2	48
88	3	4	3	2	3	3	2	2	3	2	4	3	3	3	3	2	3	2	3	53
89	3	4	3	4	4	2	4	3	4	4	4	2	4	3	2	4	2	3	2	61
90	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	2	4	4	3	2	4	3	4	67
91	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	2	4	61
92	2	3	2	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	2	2	4	4	2	3	61
93	2	2	2	3	4	1	3	1	4	3	2	1	4	2	1	1	1	2	4	43
94	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	1	4	4	4	4	4	3	3	70
95	3	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	2	4	4	2	4	67
96	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	2	64
97	2	4	2	2	4	4	2	3	4	2	4	2	4	2	3	3	4	2	4	57
98	2	2	2	3	3	4	3	3	3	3	2	1	3	2	2	1	4	1	2	46
99	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	72
100	3	2	3	4	4	4	4	1	4	4	2	4	4	3	4	3	4	4	3	64
101	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	71
102	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	2	4	4	3	4	3	2	3	67
103	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	1	3	3	3	4	2	3	1	51

104	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	4	50
105	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	63
106	3	3	3	3	4	4	3	2	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	64
107	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	2	1	4	2	3	59

Lampiran 6 : Data Mentah Instrumen Variabel Motivasi Belajar

Nomor butir angket																			
NO.	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15	Y16	Y17	Y18	TOTAL
1	3	4	2	2	4	3	3	2	4	2	3	4	3	4	2	3	3	3	54
2	4	4	3	4	3	4	4	3	4	1	4	4	4	3	4	4	4	3	64
3	3	2	2	4	2	2	4	2	3	4	4	3	2	3	2	2	3	2	49
4	3	2	3	3	4	2	4	3	2	2	2	3	2	1	1	4	3	2	46
5	4	4	4	3	3	3	2	4	4	4	4	3	3	3	2	3	2	4	59
6	4	4	4	3	3	3	2	4	4	4	4	3	3	3	2	3	2	4	59
7	4	3	4	4	3	1	1	2	1	2	1	2	1	2	2	4	3	2	42
8	4	3	4	4	4	4	2	4	2	1	3	2	4	4	3	4	4	4	60
9	3	2	3	4	3	2	3	3	3	1	2	3	2	3	2	4	4	3	50
10	2	1	2	2	4	2	2	4	2	2	4	3	2	2	4	3	3	2	46
11	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	1	61
12	3	2	3	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	3	4	4	4	64
13	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	2	1	4	3	2	58
14	4	4	4	4	4	2	4	4	1	4	4	1	2	4	1	4	3	1	55
15	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	69

16	3	2	4	4	3	2	4	3	1	3	4	4	2	4	4	2	2	2	53
17	3	4	2	4	4	3	4	2	4	2	4	4	3	4	3	3	1	3	57
18	4	3	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	3	4	4	4	4	67
19	4	2	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	3	4	4	4	3	4	65
20	4	3	4	4	4	4	1	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	66
21	4	4	4	4	4	3	3	4	1	4	3	1	3	1	4	3	4	1	55
22	4	4	4	4	4	3	3	4	1	4	3	1	3	1	4	3	4	1	55
23	4	4	4	4	4	3	4	4	3	1	1	1	3	3	3	4	1	3	54
24	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	3	4	4	2	4	4	3	3	64
25	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	67
26	4	4	2	3	4	4	3	4	4	2	2	2	4	3	2	4	4	4	59
27	2	3	4	4	3	2	4	3	2	1	1	1	2	3	3	4	3	2	47
28	2	2	4	4	3	1	3	3	2	4	4	4	1	3	1	3	2	1	47
29	1	2	3	4	2	2	1	3	4	1	4	1	2	1	2	1	4	4	42
30	3	2	3	4	4	3	4	1	2	3	4	3	3	1	4	4	4	4	56
31	3	4	2	4	4	2	3	2	2	4	2	4	2	3	4	4	4	3	56
32	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	67
33	3	2	4	4	4	4	3	4	2	4	2	4	4	4	4	3	4	4	63
34	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	58
35	3	2	4	4	4	4	4	3	3	2	3	3	4	4	3	4	3	3	60
36	3	2	4	4	3	4	4	3	2	4	3	4	4	2	4	4	3	2	59
37	2	4	4	4	3	3	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	3	4	64
38	4	3	4	4	3	4	4	4	4	2	3	4	4	4	3	4	4	4	66
39	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	66
40	4	4	4	4	4	4	3	4	3	1	4	3	4	4	3	4	4	4	65
41	3	3	4	4	3	1	2	3	2	3	3	4	1	2	4	3	4	3	52
42	4	2	2	4	4	3	4	3	3	4	2	4	3	4	4	4	4	3	61

43	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	2	62
44	2	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	65
45	3	3	4	4	3	2	3	4	2	3	3	2	2	1	2	3	3	4	51
46	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	66
47	3	2	4	4	3	3	4	2	4	4	4	4	4	3	2	4	4	3	60
48	3	3	4	4	1	3	3	4	4	2	4	3	3	4	4	4	4	4	61
49	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	64
50	3	1	4	2	3	1	2	3	2	2	2	3	1	2	4	3	3	1	42
51	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	68
52	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	63
53	4	2	2	3	4	2	4	2	3	2	3	3	2	4	3	2	3	3	51
54	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	4	2	3	2	3	3	2	49
55	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2	44
56	3	2	4	4	4	3	4	2	3	4	3	2	3	3	4	4	3	2	57
57	2	1	4	4	4	2	4	4	2	2	3	4	2	4	4	4	4	2	56
58	3	3	4	4	4	3	4	4	3	1	4	4	3	4	4	3	4	3	62
59	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	59
60	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	2	4	2	4	4	3	4	62
61	3	3	2	4	4	2	4	4	2	3	4	4	2	4	2	4	4	3	58
62	3	2	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	2	3	3	4	61
63	4	3	2	4	4	4	1	3	4	1	4	3	4	1	4	4	3	3	56
64	4	3	3	4	3	2	4	4	4	3	1	1	2	3	2	4	4	3	54
65	3	3	3	2	2	2	3	4	4	4	1	4	2	3	2	4	4	4	54
66	3	2	2	3	2	3	4	2	1	1	2	1	3	2	2	4	3	2	42
67	3	2	2	4	3	1	2	1	3	2	1	2	1	2	2	2	1	4	38
68	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	63
69	3	3	4	4	3	2	4	3	3	2	4	4	2	3	3	4	4	3	58

70	2	3	3	4	4	2	2	4	4	2	2	2	2	1	2	2	4	2	47
71	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	4	4	3	2	3	4	3	2	55
72	3	3	4	4	3	4	3	3	2	4	3	3	4	3	3	3	2	3	57
73	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	64
74	3	3	4	4	2	3	3	4	4	4	3	1	3	3	3	4	4	3	58
75	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	68
76	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	58
77	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	66
78	2	1	3	4	3	2	3	3	3	4	1	1	2	2	3	3	4	2	46
79	3	2	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	2	61
80	3	4	3	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	3	3	2	2	4	61
81	2	3	3	4	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	4	2	3	2	53
82	4	3	4	3	4	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	4	4	4	61
83	3	2	1	4	4	3	3	4	4	3	1	4	3	3	3	3	4	4	56
84	4	2	4	3	4	3	4	4	2	3	1	4	3	2	4	4	4	2	57
85	2	1	4	4	3	1	4	3	2	1	2	4	1	2	3	4	3	1	45
86	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	66
87	3	2	3	3	3	1	2	2	3	2	3	2	1	3	1	4	2	1	41
88	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	2	55
89	2	2	3	4	3	3	4	4	2	1	2	2	3	3	4	4	3	2	51
90	4	3	4	3	2	4	4	4	3	4	3	2	4	4	4	3	3	3	61
91	2	3	4	2	3	4	3	2	2	3	2	4	4	4	1	3	2	4	52
92	2	1	2	4	2	2	4	4	2	3	1	4	2	1	3	4	4	4	49
93	1	2	3	3	4	2	3	2	1	1	2	1	2	3	3	3	4	1	41
94	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	70
95	4	2	4	4	3	4	4	4	3	2	4	1	4	3	3	4	4	4	61
96	3	4	3	4	4	2	4	4	3	3	2	4	2	4	4	3	3	3	59

97	3	2	4	3	3	4	4	3	4	3	2	2	4	3	3	3	4	3	57
98	3	1	4	3	2	3	4	4	1	2	4	3	3	1	4	4	3	2	51
99	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	65
100	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	69
101	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	59
102	3	2	4	4	4	2	4	4	2	3	4	2	2	4	4	4	4	4	60
103	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	4	2	3	4	2	3	4	3	56
104	3	1	4	3	2	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	1	3	56
105	3	4	2	4	4	1	4	3	4	4	3	2	1	3	4	4	3	2	55
106	2	3	4	4	4	3	2	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	61
107	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	63



Lampiran 7 : Hasil Uji Validitas Kompetensi Pedagogik

		Correlations																			TOTALPEDAGO GIK	
		X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19		
X1	Pearson Correlation	1	.180	.991**	.101	.116	.359**	.101	.169	.116	.101	.180	.002	.116	1.000**	.155	.217	.376**	.229	.191		.562**
	Sig. (2-tailed)		.063	.000	.302	.235	.000	.302	.082	.235	.302	.063	.987	.235	.000	.110	.025	.000	.018	.048		.000
	N	107	107	107	107	107	107	107	107	107	107	107	107	107	107	107	107	107	107	107	107	107
X2	Pearson Correlation	.180	1	.167	.071	.203*	.145	.071	.233*	.203*	.071	1.000**	.300**	.203*	.180	.228	.390**	.159	.137	.223*		.482**
	Sig. (2-tailed)	.063		.086	.469	.036	.137	.469	.016	.036	.469	.000	.002	.036	.063	.018	.000	.101	.161	.021		.000
	N	107	107	107	107	107	107	107	107	107	107	107	107	107	107	107	107	107	107	107	107	107
X3	Pearson Correlation	.991**	.167	1	.098	.107	.373**	.098	.169	.107	.098	.167	.014	.107	.991**	.152	.228	.373**	.221	.173		.553**
	Sig. (2-tailed)	.000	.086		.315	.273	.000	.315	.082	.273	.315	.086	.890	.273	.000	.118	.018	.000	.022	.075		.000
	N	107	107	107	107	107	107	107	107	107	107	107	107	107	107	107	107	107	107	107	107	107
X4	Pearson Correlation	.101	.071	.098	1	.203*	.192	1.000**	.182	.203*	1.000**	.071	.201	.203*	.101	.243	.205	.195	.167	.101		.577**
	Sig. (2-tailed)	.302	.469	.315		.036	.048	.000	.060	.036	.000	.469	.038	.036	.302	.012	.034	.044	.086	.300		.000
	N	107	107	107	107	107	107	107	107	107	107	107	107	107	107	107	107	107	107	107	107	107
X5	Pearson Correlation	.116	.203*	.107	.203*	1	.219	.203*	.144	1.000**	.203*	.203*	.125	1.000**	.116	.237	.224	.229	.225	.211		.567**
	Sig. (2-tailed)																					
	N	107	107	107	107	107	107	107	107	107	107	107	107	107	107	107	107	107	107	107	107	107

	Sig. (2-tailed)	.235	.036	.273	.036		.023	.036	.138	.000	.036	.036	.199	.000	.235	.014	.020	.018	.020	.029		.000
	N	107	107	107	107	107	107	107	107	107	107	107	107	107	107	107	107	107	107	107	107	107
X6	Pearson Correlation	.359**	.145	.373**	.192*	.219*	1	.192*	.249**	.219*	.192*	.145	.091	.219*	.359**	.356**	.210	.992**	.097	.101		.571**
	Sig. (2-tailed)	.000	.137	.000	.048	.023		.048	.010	.023	.048	.137	.351	.023	.000	.000	.030	.000	.320	.300		.000
	N	107	107	107	107	107	107	107	107	107	107	107	107	107	107	107	107	107	107	107	107	107
X7	Pearson Correlation	.101	.071	.098	1.000**	.203*	.192*	1	.182	.203*	1.000**	.071	.201*	.203*	.101	.243*	.205*	.195*	.167	.101		.577**
	Sig. (2-tailed)	.302	.469	.315	.000	.036	.048		.060	.036	.000	.469	.038	.036	.302	.012	.034	.044	.086	.300		.000
	N	107	107	107	107	107	107	107	107	107	107	107	107	107	107	107	107	107	107	107	107	107
X8	Pearson Correlation	.169	.233*	.169	.182	.144	.249**	.182	1	.144	.182	.233*	.289**	.144	.169	.196*	.078	.251*	.284**	.225*		.474**
	Sig. (2-tailed)	.082	.016	.082	.060	.138	.010	.060		.138	.060	.016	.003	.138	.082	.043	.427	.009	.003	.020		.000
	N	107	107	107	107	107	107	107	107	107	107	107	107	107	107	107	107	107	107	107	107	107
X9	Pearson Correlation	.116	.203*	.107	.203*	1.000**	.219*	.203*	.144	1	.203*	.203*	.125	1.000**	.116	.237*	.224*	.229*	.225*	.211		.567**
	Sig. (2-tailed)	.235	.036	.273	.036	.000	.023	.036	.138		.036	.036	.199	.000	.235	.014	.020	.018	.020	.029		.000
	N	107	107	107	107	107	107	107	107	107	107	107	107	107	107	107	107	107	107	107	107	107
X10	Pearson Correlation	.101	.071	.098	1.000**	.203*	.192*	1.000**	.182	.203*	1	.071	.201*	.203*	.101	.243*	.205*	.195*	.167	.101		.577**
	Sig. (2-tailed)	.302	.469	.315	.000	.036	.048	.000	.060	.036		.469	.038	.036	.302	.012	.034	.044	.086	.300		.000
	N	107	107	107	107	107	107	107	107	107	107	107	107	107	107	107	107	107	107	107	107	107

X11	Pearson Correlation	.180	1.000**	.167	.071	.203*	.145	.071	.233*	.203*	.071	1	.300**	.203*	.180	.228*	.390**	.159	.137	.223*	.482**
	Sig. (2-tailed)	.063	.000	.086	.469	.036	.137	.469	.016	.036	.469	.002	.036	.063	.018	.000	.101	.161	.021	.000	
	N	107	107	107	107	107	107	107	107	107	107	107	107	107	107	107	107	107	107	107	107
X12	Pearson Correlation	.002	.300**	.014	.201*	.125	.091	.201*	.289**	.125	.201*	.300**	1	.125	.002	.166	.172	.106	.365**	.250**	.422**
	Sig. (2-tailed)	.987	.002	.890	.038	.199	.351	.038	.003	.199	.038	.002	.199	.987	.088	.076	.279	.000	.009	.000	
	N	107	107	107	107	107	107	107	107	107	107	107	107	107	107	107	107	107	107	107	107
X13	Pearson Correlation	.116	.203*	.107	.203*	1.000**	.219	.203*	.144	1.000**	.203*	.203*	.125	1	.116	.237*	.224*	.229	.225	.211	.567**
	Sig. (2-tailed)	.235	.036	.273	.036	.000	.023	.036	.138	.000	.036	.036	.199	.235	.014	.020	.018	.020	.029	.000	
	N	107	107	107	107	107	107	107	107	107	107	107	107	107	107	107	107	107	107	107	107
X14	Pearson Correlation	1.000**	.180	.991**	.101	.116	.359**	.101	.169	.116	.101	.180	.002	.116	1	.155	.217*	.376**	.229	.191	.562**
	Sig. (2-tailed)	.000	.063	.000	.302	.235	.000	.302	.082	.235	.302	.063	.987	.235	.110	.025	.000	.018	.048	.000	
	N	107	107	107	107	107	107	107	107	107	107	107	107	107	107	107	107	107	107	107	107
X15	Pearson Correlation	.155	.228*	.152	.243*	.237*	.356**	.243*	.196	.237*	.243*	.228*	.166	.237*	.155	1	.373**	.361**	.180	.097	.511**
	Sig. (2-tailed)	.110	.018	.118	.012	.014	.000	.012	.043	.014	.012	.018	.088	.014	.110	.000	.000	.063	.321	.000	
	N	107	107	107	107	107	107	107	107	107	107	107	107	107	107	107	107	107	107	107	107
X16	Pearson Correlation	.217*	.390**	.228*	.205*	.224*	.210	.205*	.078	.224*	.205*	.390**	.172	.224*	.217*	.373**	1	.202*	.102	.001	.478**
	Sig. (2-tailed)																				
	N																				

	Sig. (2-tailed)	.025	.000	.018	.034	.020	.030	.034	.427	.020	.034	.000	.076	.020	.025	.000		.037	.295	.993		.000
	N	107	107	107	107	107	107	107	107	107	107	107	107	107	107	107	107	107	107	107	107	107
X17	Pearson Correlation	.376**	.159	.373**	.195*	.229*	.992**	.195*	.251**	.229*	.195*	.159	.106	.229*	.376**	.361**	.202	1	.107	.120		.585**
	Sig. (2-tailed)	.000	.101	.000	.044	.018	.000	.044	.009	.018	.044	.101	.279	.018	.000	.000	.037		.274	.217		.000
	N	107	107	107	107	107	107	107	107	107	107	107	107	107	107	107	107	107	107	107	107	107
X18	Pearson Correlation	.229*	.137	.221*	.167	.225*	.097	.167	.284**	.225*	.167	.137	.365**	.225*	.229*	.180	.102	1	.107	.284**		.477**
	Sig. (2-tailed)	.018	.161	.022	.086	.020	.320	.086	.003	.020	.086	.161	.000	.020	.018	.063	.295	.274		.003		.000
	N	107	107	107	107	107	107	107	107	107	107	107	107	107	107	107	107	107	107	107	107	107
X19	Pearson Correlation	.191*	.223*	.173	.101	.211*	.101	.101	.225**	.211*	.101	.223*	.250**	.211*	.191*	.097	.001	.120	.284**	1		.410**
	Sig. (2-tailed)	.048	.021	.075	.300	.029	.300	.300	.020	.029	.300	.021	.009	.029	.048	.321	.993	.217	.003			.000
	N	107	107	107	107	107	107	107	107	107	107	107	107	107	107	107	107	107	107	107	107	107
TOTALPEDAGO GIK	Pearson Correlation	.562**	.482**	.553**	.577**	.567**	.571**	.577**	.474**	.567**	.577**	.482**	.422**	.567**	.562**	.511**	.478**	.585**	.477**	.410**		1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	107	107	107	107	107	107	107	107	107	107	107	107	107	107	107	107	107	107	107	107	107

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 8 : Hasil Uji Validitas Motivasi Belajar

Correlations

		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15	Y16	Y17	Y18	TOTALMOTI
Y1	Pearson Correlation	1	.401**	.159	.061	.233*	.375**	.106	.229*	.210*	.204*	.145	.081	.375**	.158	.085	.308**	.094	.174	.500**
	Sig. (2-tailed)		.000	.103	.536	.016	.000	.275	.017	.030	.035	.136	.405	.000	.103	.386	.001	.333	.073	.000
	N	107	107	107	107	107	107	107	107	107	107	107	107	107	107	107	107	107	107	107
Y2	Pearson Correlation	.401**	1	.086	.186	.258**	.272**	-.029	.230*	.306**	.134	.183	.034	.272**	.279**	-.024	.157	-.002	.309	.476**
	Sig. (2-tailed)	.000		.379	.055	.007	.005	.766	.017	.001	.168	.059	.727	.005	.004	.804	.107	.984	.001	.000
	N	107	107	107	107	107	107	107	107	107	107	107	107	107	107	107	107	107	107	107
Y3	Pearson Correlation	.159	.086	1	.159	-.076	.250**	.072	.289**	-.055	.186	.254**	.050	.250**	.154	.171	.202*	.071	-.015	.360**
	Sig. (2-tailed)	.103	.379		.102	.434	.009	.458	.003	.576	.055	.008	.611	.009	.112	.078	.037	.469	.876	.000
	N	107	107	107	107	107	107	107	107	107	107	107	107	107	107	107	107	107	107	107
Y4	Pearson Correlation	.061	.186	.159	1	.167	.086	.172	.217*	.041	.146	.167	.025	.086	.099	.236*	.155	.232*	.138	.355**
	Sig. (2-tailed)	.536	.055	.102		.085	.380	.076	.025	.679	.133	.086	.799	.380	.311	.014	.110	.016	.157	.000
	N	107	107	107	107	107	107	107	107	107	107	107	107	107	107	107	107	107	107	107
Y5	Pearson Correlation	.233*	.258**	-.076	.167	1	.167	.102	.115	.013	.085	.123	.147	.167	.155	.221*	.192*	.189	.077	.365**
	Sig. (2-tailed)	.016	.007	.434	.085		.086	.297	.237	.898	.386	.206	.130	.086	.110	.022	.047	.051	.430	.000
	N	107	107	107	107	107	107	107	107	107	107	107	107	107	107	107	107	107	107	107
Y6	Pearson Correlation	.375**	.272**	.250**	.086	.167	1	.168	.323**	.320**	.155	.288**	.183	1.000**	.312**	.320**	.212*	.155	.438**	.720**
	Sig. (2-tailed)	.000	.005	.009	.380	.086		.083	.001	.001	.111	.003	.060	.000	.001	.001	.029	.111	.000	.000
	N	107	107	107	107	107	107	107	107	107	107	107	107	107	107	107	107	107	107	107

	N	107	107	107	107	107	107	107	107	107	107	107	107	107	107	107	107	107	107	107
Y7	Pearson Correlation	.106	-.029	.072	.172	.102	.168	1	.101	-.051	.150	.062	.165	.168	.301**	.185	.302**	.164	.038	.362**
	Sig. (2-tailed)	.275	.766	.458	.076	.297	.083		.299	.602	.124	.524	.089	.083	.002	.056	.002	.092	.696	.000
	N	107	107	107	107	107	107	107	107	107	107	107	107	107	107	107	107	107	107	107
Y8	Pearson Correlation	.229*	.230*	.289**	.217*	.115	.323**	.101	1	.148	.112	.092	.061	.323**	.135	.252**	.207*	.331**	.204*	.493**
	Sig. (2-tailed)	.017	.017	.003	.025	.237	.001	.299		.128	.249	.347	.534	.001	.166	.009	.033	.000	.035	.000
	N	107	107	107	107	107	107	107	107	107	107	107	107	107	107	107	107	107	107	107
Y9	Pearson Correlation	.210*	.306**	-.055	.041	.013	.320**	-.051	.148	1	.152	.209*	.281**	.320**	.227*	.015	.090	.022	.413	.461**
	Sig. (2-tailed)	.030	.001	.576	.679	.898	.001	.602	.128		.118	.031	.003	.001	.019	.875	.358	.819	.000	.000
	N	107	107	107	107	107	107	107	107	107	107	107	107	107	107	107	107	107	107	107
Y10	Pearson Correlation	.204*	.134	.186	.146	.085	.155	.150	.112	.152	1	.194*	.219*	.155	.140	.157	.030	.092	.068	.419**
	Sig. (2-tailed)	.035	.168	.055	.133	.386	.111	.124	.249	.118		.045	.023	.111	.151	.106	.758	.345	.484	.000
	N	107	107	107	107	107	107	107	107	107	107	107	107	107	107	107	107	107	107	107
Y11	Pearson Correlation	.145	.183	.254**	.167	.123	.288**	.062	.092	.209*	.194*	1	.215*	.288**	.171	.188	-.019	.028	.128	.455**
	Sig. (2-tailed)	.136	.059	.008	.086	.206	.003	.524	.347	.031	.045		.026	.003	.079	.053	.845	.773	.188	.000
	N	107	107	107	107	107	107	107	107	107	107	107	107	107	107	107	107	107	107	107
Y12	Pearson Correlation	.081	.034	.050	.025	.147	.183	.165	.061	.281**	.219*	.215*	1	.183	.290**	.282**	.133	.049	.233	.461**
	Sig. (2-tailed)	.405	.727	.611	.799	.130	.060	.089	.534	.003	.023	.026		.060	.002	.003	.171	.613	.016	.000
	N	107	107	107	107	107	107	107	107	107	107	107	107	107	107	107	107	107	107	107
Y13	Pearson Correlation	.375**	.272**	.250**	.086	.167	1.000**	.168	.323**	.320**	.155	.288**	.183	1	.312**	.320**	.212*	.155	.438	.720**
	Sig. (2-tailed)	.000	.005	.009	.380	.086	.000	.083	.001	.001	.111	.003	.060		.001	.001	.029	.111	.000	.000

	N	107	107	107	107	107	107	107	107	107	107	107	107	107	107	107	107	107	107	107
Y14	Pearson Correlation	.158	.279**	.154	.099	.155	.312**	.301**	.135	.227*	.140	.171	.290**	.312**	1	.120	.158	.062	.315**	.536**
	Sig. (2-tailed)	.103	.004	.112	.311	.110	.001	.002	.166	.019	.151	.079	.002	.001		.219	.105	.526	.001	.000
	N	107	107	107	107	107	107	107	107	107	107	107	107	107	107	107	107	107	107	107
Y15	Pearson Correlation	.085	-.024	.171	.236*	.221*	.320**	.185	.252**	.015	.157	.188	.282**	.320**	.120	1	.162	.318**	.060	.471**
	Sig. (2-tailed)	.386	.804	.078	.014	.022	.001	.056	.009	.875	.106	.053	.003	.001	.219		.096	.001	.541	.000
	N	107	107	107	107	107	107	107	107	107	107	107	107	107	107	107	107	107	107	107
Y16	Pearson Correlation	.308**	.157	.202*	.155	.192*	.212*	.302**	.207*	.090	.030	-.019	.133	.212*	.158	.162	1	.279**	.098	.417**
	Sig. (2-tailed)	.001	.107	.037	.110	.047	.029	.002	.033	.358	.758	.845	.171	.029	.105	.096		.004	.317	.000
	N	107	107	107	107	107	107	107	107	107	107	107	107	107	107	107	107	107	107	107
Y17	Pearson Correlation	.094	-.002	.071	.232*	.189	.155	.164	.331**	.022	.092	.028	.049	.155	.062	.318**	.279**	1	.160	.372**
	Sig. (2-tailed)	.333	.984	.469	.016	.051	.111	.092	.000	.819	.345	.773	.613	.111	.526	.001	.004		.100	.000
	N	107	107	107	107	107	107	107	107	107	107	107	107	107	107	107	107	107	107	107
Y18	Pearson Correlation	.174	.309**	-.015	.138	.077	.438**	.038	.204*	.413**	.068	.128	.233*	.438**	.315**	.060	.098	.160		.530**
	Sig. (2-tailed)	.073	.001	.876	.157	.430	.000	.696	.035	.000	.484	.188	.016	.000	.001	.541	.317	.100		.000
	N	107	107	107	107	107	107	107	107	107	107	107	107	107	107	107	107	107	107	107
TOTALMOTI	Pearson Correlation	.500**	.476**	.360**	.355**	.365**	.720**	.362**	.493**	.461**	.419**	.455**	.461**	.720**	.536**	.471**	.417**	.372**	.530**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	107	107	107	107	107	107	107	107	107	107	107	107	107	107	107	107	107	107	107

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

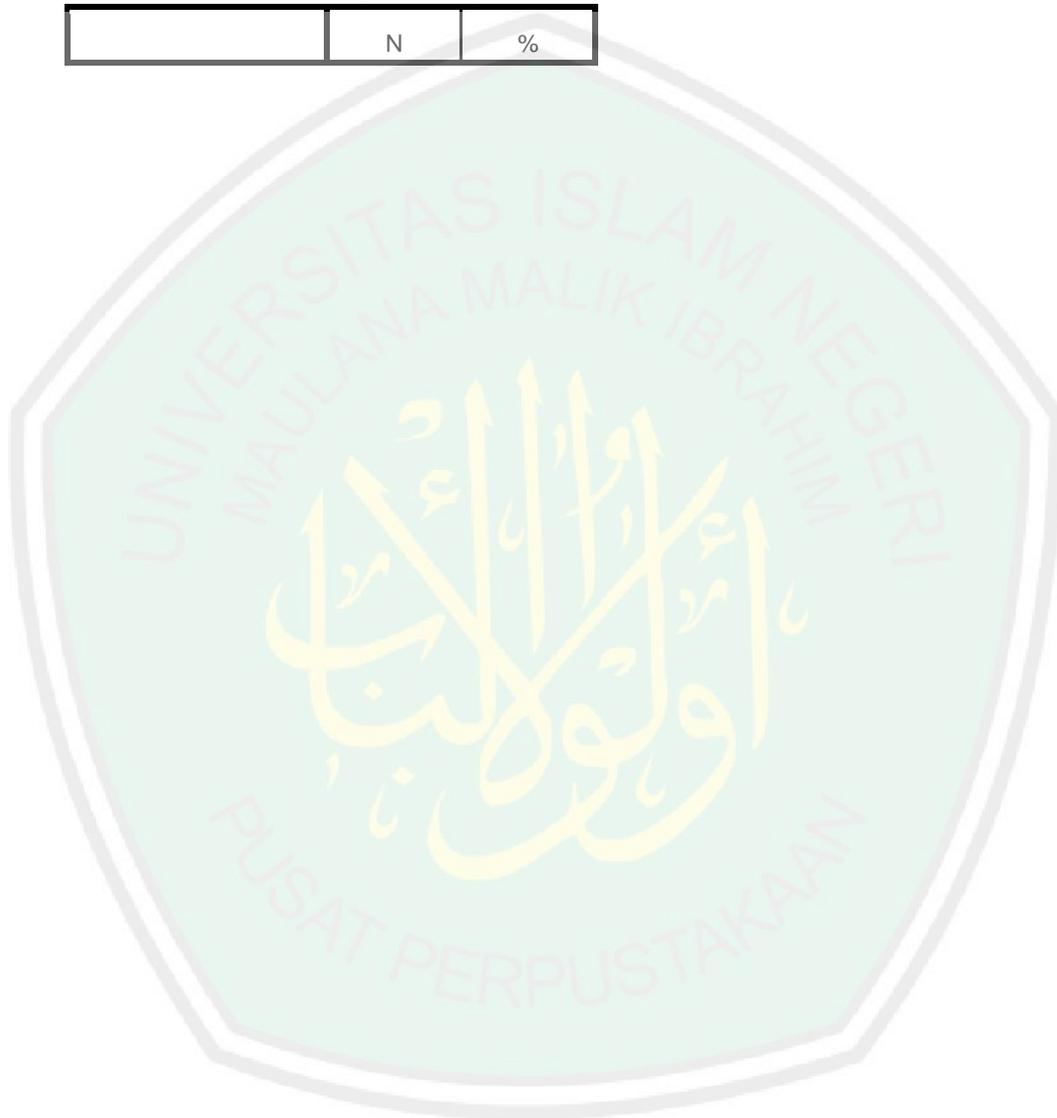


Lampiran 9 : Hasil Uji Reliabilitas Kompetensi Pedagogik dan Motivasi Belajar

Uji Reliabilitas Kompetensi Pedagogik

Case Processing Summary

	N	%
--	---	---



Cases	Valid	107	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	107	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.850	19

Uji Reliabilitas Motivasi Belajar

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	107	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	107	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.795	18

Lampiran 10 : Hasil Output SPSS Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		107
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.69801244

Most Extreme Differences	Absolute	.145
	Positive	.145
	Negative	-.118
Kolmogorov-Smirnov Z		1.497
Asymp. Sig. (2-tailed)		.023

a. Test distribution is Normal.

Lampiran 11 : Hasil Output SPSS Uji Multikolinieritas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	83.685	3.307		25.303	.000		
X1	-.117	.057	-.236	-2.067	.041	.705	1.419
X2	.031	.059	.060	.522	.602	.705	1.419

a. Dependent Variable:

Y

Lampiran 12 : Hasil Output SPSS Uji Heteroskedastisitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.254	1.713		1.899	.060
	X1	.004	.029	.015	.125	.900
	X2	-.006	.030	-.022	-.193	.848

a. Dependent Variable: RES2

Lampiran 13 : Hasil Output SPSS Uji Linier Berganda

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of Estimate
1	.344 ^a	.118	.101	3.65474

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.344 ^a	.118	.101	3.65474

a. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar (X2), Kompetensi Pedagogik (X1)

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	185.846	2	92.923	6.957	.001 ^a
	Residual	1389.145	104	13.357		
	Total	1574.991	106			

a. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar (X2), Kompetensi Pedagogik (X1)

b. Dependent Variable: Hasil Belajar (Y)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	62.362	4.216		14.791	.000
	Kompetensi Pedagogik (X1)	.124	.054	.221	2.322	.022
	Motivasi Belajar (X2)	.132	.060	.211	2.215	.029

a. Dependent Variable: Hasil Belajar (Y)

Lampiran 14: Hasil SPSS Uji Hipotesis

Hasil Uji T

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	62.362	4.216		14.791	.000
	Kompetensi Pedagogik (X1)	.124	.054	.221	2.322	.022
	Motivasi Belajar (X2)	.132	.060	.211	2.215	.029

a. Dependent Variable: Hasil Belajar (Y)

Hasil Uji F

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	185.846	2	92.923	6.957	.001 ^a
	Residual	1389.145	104	13.357		
	Total	1574.991	106			

a. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar (X2), Kompetensi Pedagogik (X1)

b. Dependent Variable: Hasil Belajar (Y)

Lampiran 15: Daftar Nilai Siswa

Rekapitulasi Nilai Ulangan Harian Kelas VIII SMPN 27 Malang

NAMA SISWA	ULANGAN HARIAN
AGUNG PUTRA PRATAMA	75
AHMAD DANI AL HUDA	75
AHMAD ZAIN	75
AKHNASYA PUTRI SABRINA	75
AMANDA RIZKY RUDITIA	75
ARDIANSYAH VICKY ALFIRDAUS	75
ARIYA IMANDA SAPUTRA	75
ASTYNADA ISMAYRA PRAYITNO	75
BAGUS DWI ARMADANI	80
DION MAHA IRGIANTORO	80
ELANG PRATAMA	80
ELVIRA SYAHARANI	75
GADING AJENG ARLIADITA	80
GEZHA SEPTAVIA HARTOYO PUTRI	80
IQBAL PASHAGUTAWA	80
KHUSNUL WAHYUNINGTYAS	80
LOUDITA WAHYU SANTOSO	80
MATTHEW ERLAND TADEO	75
MOCH. DIKI WAHYUDI	75
MUHAMMAD RAHUL PILPRESSIANA	80
MUHAMMAD ZAINUR ROZIKIN	75
NYATANE MUHAMMAD GESANG	80
PUTRI LISTIANINGRUM	80
RAFI ARYA NOVIANTO	75
RAGIL DEWA RIZQI	70
RENDI SETIYORAHADI	80
RITA IKA SAFITRI	75
SALSABILLA MAYDA JASMIN	75
SHOFIYYAH MABRUKAH	80
AHMAD EDI SUSILO	80
AKBARUL MAULANA EKA S.	80
ALVIN TIO NURROCHMAN	80
AMANDA PUTRI DIVANI ARIESTA	85
AMELIA HANUM MARISA	75
AQIDATUL BILLAH	75

AZRIEL FASYANADA AZIDAN	75
DEBI MARETA SILVA RUHILDA	80
DEVITA AMELIA	80
DITA PUJIARTI	80
EKO RENDI PRAYOGI	75
ERVIKA CITRA LESTARI	80
GUNTUR SEPTA NUGRAHA	75
IKA AYU RATNA SUWITA	75
IRMATUS SA'DIAH	75
JODY NICOLA AGUS SAPUTRA	80
KAMILIA IBTISAM HUMAIRA	80
M. ZEIN UBAIDILLAH	80
MADICHATUS SYAMA'IL	75
MOCH.BAGUS IQWAN	75
MOKH. ADI SANJAYA	80
MUHAMAD BAHARUDIN	80
NADYA EKASARI	80
PUTRI AMANDA SYAFITRI	75
REVINA ERLITA SARI	80
SAUSAN SALWAA MA'RUF	75
SEKAR AYU MELATI	80
YUNUS EFENDI	75
ZANIAR MAULINA DWI MAHARANI	75
ACHMAD SAIFUL HUDA	80
AFTHA OCHA NUGROHO	75
ALIMAFIDYA EKA RAHMAWATI	75
ANANDA RIZKY TANDIA	75
AZIZATUS ZAHRO ZAILANTI	80
BAYU ANDRIANI	80
DEWANGGA OTTA SASTRA	75
DHITA PUSPITA RINI	75
FANDI YANUAR TRIVIANTO	80
FIRA FERNANDA	80
GEOLEMA SEPTALIA SULKANIA	75
MIFTAKUL SITI AISYAH	75
MOCHAMMAD IRHAM FAUZHAN	75
MUKTAR MAULANA	80
NADIA RAMADIANTI	80
NADLIVA MUKAMMILAH QOLBI	80
NOVIANA JOYA MIRANDA	85
NURUL HIDAYAH	85

PUTRI LARASATI	80
RAFI OCTAFRIZZI ALFIANTO	85
RAHMAD FAUZI ZANUAR ISKHAK	80
RAMA DANI	85
RENDI ARYANTO	80
RENDY FAIZ ABIYANTARA	85
REYVALDO SIBROMULIS ALVIANTO	75
RISZI DENI ARISKA PUSPITA	75
RIZKI AZHARI	75
RONI SETIYAWAN	80
ROSAIDA DILA JUNIARTA	80
SAVINA INAZ TASYAK	80
ABRAR HAAFIZHOH SOENARALTHAF	75
AHMAD MUBASOR	75
ANANDA IZAHDESTARI	80
ANANDRA BISMA RAMANDHA	70
ANDI FAKHRIZAL IRSAM HADIANSYAH	75
ANNISA MAGHFIRA RAMADHANI	78
ARIMBI OKTAVIA SAKTI	75
AULIA YENI AZZAHRO	80
CHRISTIAN ADI WIJAYA	70
DEFRAN'S EKA AUGUSTINO	70
DWI GALUH SETIAWAN	70
FARIQ AMINNUR RACHMAN	80
JESSIE SANCHIA PUTRI	80
LUKY AFANDI	80
MOCH. IRFAN ABDILAH	80
MOCHAMMAD NOVAL AGUS	75
MUHAMAD BINTANG SATRIA	75
MUHAMMAD IRHAM KURNIAWAN	80
NAF'ILLAH AZZAHRA NUR HAMZAH	75
NIA FATMASARI	80
NOVITA ANDINI	85
NUR ALIF RACHMAWATI	85
NURROTUL HASANAH	80
PUTRI APRILIA	85
PUTRI SALSABILA FAIDA BAHRI	85
RAFA ADITYA PUTRA PRAYOKO	75
RAFI WAHYU NINGSIH	75
RESSIA RAMA RAMDHAN SYAHPUTRA	75
SILVI FIRSTIYANTI ANGGRAENI	85

TANTI RETNO WULAN	85
VEGA NADA MELANTA	80
VINA SAFIRA	80
YOHAN LUGAS YULIAN HADI	80
SHERYL ARDELIA	80
WAHYU SETIYONO	85
YUGA ABBAS PRATAMA	85
SYELLA FERNANDA PURNAMASARI	85
VITO NUR ROMADHON PUTRA PRIHADI	85
REZA MAULANA IQ'BAL	85
SAFITRIANNAS SECTIONITA	85
SALWANI AYU LUKMANTYA	80
MARSYA MUTIARA SUKMA	80
MUHAMMAD ALFANDI	75
NISWA NADIA	75
M. RENDI MUZAKI	75
M. FADHILAH ZAHRONI	80
DIO ANGGA SYAH PUTRA	80
A. ULIL ALBAB	75
REGINA AGATHA RAFIKA A.D	80
YUSRIL RIZKI ANNAS	80
M. AGUS NUR FAJAR	75
RAHMA NIKEN SAHARA	75

Lampiran 16 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah	:	SMP N 27 MALANG
Mata Pelajaran	:	Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Materi Pokok	:	01.Kondisi Geografis Negara – Negara ASEAN
Kelas/ Semester		VIII/Gasal
Alokasi Waktu	:	1 X pertemuan (1 x 40 ‘)

A. KOMPETENSI INTI	
KI.1	Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
KI.2	Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
KI.3	Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
KI.4	Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori
B KOMPETENSI DASAR DARI KI 3	KOMPETENSI DASAR DARI KI 4
KD.3.1.Memahami perubahan keruangan dan interaksi antarruang di Indonesia dan negara-negara ASEAN yang diakibatkan oleh faktor alam dan manusia (teknologi, ekonomi, pemanfaatan lahan, politik) dan pengaruhnya terhadap keberlangsungan kehidupan	KD 4.1.Menyajikan hasil telaah tentang perubahan keruangan dan interaksi antarruang di Indonesia dan negara-negara ASEAN yang diakibatkan oleh faktor alam dan manusia (teknologi, ekonomi, pemanfaatan lahan, politik) dan pengaruhnya terhadap keberlangsungan kehidupan ekonomi, sosial, budaya,

	ekonomi, sosial, budaya, politik	politik.
	<p>INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI</p> <p>3.1.1. Mengidentifikasi negara – negara anggota ASEAN.</p> <p>3.1.2 Mengidentifikasi batas – batas wilayah Asia Tenggara</p> <p>3.1.3. Mendiskripsikan karakteristik umum negara – negara ASEAN.</p> <p>3.1.4 Mendiskripsikan Kondisi lingkungan biotik dan abiotik di ASEAN</p>	<p>INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI (IPK)</p> <p>4.1.1 Trampil membuat laporan hasil diskusi dalam bentuk presentasi kelompok</p> <p>4.1.2 Trampil menggambar peta Asia Tenggara</p>

C	TUJUAN PEMBELAJARAN	
	<p><i>Setelah mempelajari materi ini diharapkan siswa mampu:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. negara – negara di wilayah Asia Tenggara secara kreatif 2. batas – batas wilayah Asia Tenggara . 3. karakteristik umum negara – negara Asia Tenggara secara mandiri 4. letak Astronomis ASEAN atas dasar semangat rasa ingin tahu secara bersama-sama 5. luas wilayah ASEAN secara kreatif 6. kondisi iklim ASEAN secara komunikatif 7. letak geologi ASEAN secara kronologis dan integritas 	<p>Mengidentifikasi</p> <p>Mengidentifikasi</p> <p>Mendiskripsikan</p> <p>Menjelaskan</p> <p>Mengidentifikasi</p> <p>Menganalisa</p> <p>Menjelaskan</p>

8.	relief ASEAN secara teliti	Menganalisis
9.	air di Asia Tenggara secara komunikatif	Menjelaskan tata
10.	jenis flora dan fauna di Asia Tenggara.	Menggolongkan

D. MATERI PEMBELAJARAN.

Materi Reguler

Fakta.

Letak Negara – negara di Asia Tenggara



K

I

berada di daerah 3 parairan.

agian barat

Prinsip

- ASEAN terletak di daerah iklim tropis
- Mata pencaharian penduduk Asia Tenggara rata – rata petani

Prosedur

- Membuat peta persebaran sumber daya alam di negara – negara ASEAN
- Membuat perbandingan data kependudukan (sebaran dan pertumbuhan penduduk berdasarkan tahun).

Materi Remedial

- Karakteristik umum negara – negara Asia Tenggara
- Kehidupan flora dan Fauna di kawasan Asia Tenggara

Materi Pengayaan

- Bentang Alam dan iklim di ASEAN, kondisi tanah, air, flora dan fauna

E. PENDEKATAN DAN MODEL PEMBELAJARAN

1. Pendekatan : Saintifik Learning
2. Metode : Diskusi
3. Model pembelajaran : Discovery Learning

F	MEDIA DAN ALAT PEMBELAJARAN	
	Media	: Peta Asia Tenggara, Peta Dunia dan Globe
	Alat	: Komputer/Notebook, LCD.

G	SUMBER BELAJAR	
	1. Buku IPS Kelas VIII Semester 1; penerbit : kemendikbud RI tahun 2017	
	2. Video Pembelajaran tentang Asia Tenggara	
	3. Worksheet (lembar bahan ajar), Buku referensi pendamping siswa	(<i>lampiran 1</i>)
	4. Sumber lain yang relevan	

H. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Langkah-langkah pembelajaran

PERTEMUAN 1	
KEGIATAN PENDAHULUAN	10 Menit
<p>Guru Orientasi :</p> <p>>Memberi salam dan berdoa sebelum pembelajaran dimulai.</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Mengecek Kehadiran Peserta didik sebagai sikap disiplin ➤ Mengkondisikan suasana belajar yang menyenangkan melalui motivasi kepada siswa ➤ .Menyiapkan fisik dan psikis sebelum memulai pembelajaran <p>Apersepsi</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Mengaitkan <i>materi/ thema/ kegiatan</i> pembelajaran dengan alam negara Asean yang merupakan ciptaan Tuhan ➤ Mengingat kembali materi prasyarat dengan bertanya ➤ Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan 	

Motivasi		
<ul style="list-style-type: none"> ➤ Memberikan gambaran kepada siswa tentang materi yang akan diberikan ➤ Guru menyampaikan tujuan pembelajaran 		
Sintak Model Pembelajaran	KEGIATAN PEMBELAJARAN	60 Menit
I. <i>Stimulation (stimulasi/ pemberian rangsangan)</i>	<p>Peserta didik diminta untuk memusatkan perhatiannya pada topik : <i>Kondisi Geografis Negara – Negara ASEAN</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Melihat (tanpa atau dengan alat) <ul style="list-style-type: none"> ➤ Menayangkan gambar peta Asia Tenggara dan Video ASEAN. <div style="text-align: center;">  </div> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengamati <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik diminta mengamati gambar dan video Asia Tenggara yang disajikan oleh guru. 2. Berdasarkan hasil pengamatan gambar dan video Peserta didik diminta untuk mendiskusikan tentang hal – hal yang ingin diketahui ▪ Membaca (Dilakukan di rumah sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung). <ul style="list-style-type: none"> ➤ Peserta didik diminta membaca buku paket/ buku sumber dan penunjang lain dari internet tentang : <i>Kondisi Geografis Negara – Negara ASEAN</i> ▪ Mendengar <ul style="list-style-type: none"> ➤ Peserta didik diminta mendengarkan pemberian materi dari 	

	<p>guru yang berkaitan dengan <i>Kondisi Geografis Negara – Negara ASEAN</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ . Menyimak. Peserta didik diminta menyimak dengan seksama dengan penuh tanggung jawab tentang <i>Kondisi Geografis Negara – Negara ASEAN</i> 	
<p>2.Data Collection <i>Pengumpulan Data</i></p>	<p>Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan – pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengamati Obyek melalui display peta dan visualisasi video ASEAN <p>Mengumpulkan Informasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mewawancarai Guru atau nara sumber yang lain ❖ Membaca sumber lain selain buku teks ❖ Mempresentasikan ulang <p>Aktivitas</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mendiskusikan • Mengulang • <i>Saling tukar informasi.</i> <p><i>Mengenai kondisi geografis ASEAN melalui peta rupa bumi</i></p>	
<p>3)DataProcessing (Pengolahan Data)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik menuliskan hasil diskusi pada lembar aktivitas siswa 2. Guru memantau jalannya diskusi dan membimbing peserta didik untuk mempresentasikan hasil diskusinya. 	
<p>4) Verification (Pembuktian)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Setiap kelompok mempresentasikan hasil kerjanya/ hasil diskusinya di depan kelas. 	

	<ol style="list-style-type: none"> 2. Kelompok lain menanggapi atas paparan presentasi tersebut. berupa pertanyaan, usul atau masukan dan membuat catatan kecil untuk dibandingkan dengan hasil pemahamannya 3. Guru melakukan identifikasi dan mencatat ke aktifan siswa. 	
<p>5) Generalization (<i>menyimpulkan</i>)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mengkaji ulang dan menyimpulkan hasil diskusi dalam kelompok tentang konflik 2. Guru memberikan penguatan dengan memberikan penjelasan pada materi baru dan berbeda pada tiap kelompok 	
KEGIATAN PENUTUP		
<i>Guru</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memfasilitasi dalam menemukan kesimpulan tentang konflik dengan menghubungkan keterkaitan kondisi sekarang dengan segala persoalan melalui review indikator yang hebdak dicapai pada hari itu. 2. Melakukan penilaian untuk mengetahui tingkat ketercapaian indikator. 3. Melakukan refleksi atau umpan balik untuk memberikan penguatan kpd peserta didik. 4. Menyampaikan pesan Moral. Memberi salam. 	

LITERASI :

- Siswa mengamati gambar daerah-daerah wisata yang ada di Indonesia dan Singapura.
- Siswa ditunjuk bergantian untuk menceritakan gambar yang telah diamati sesuai dengan pendapatnya masing-masing.

I. PENILAIAN HASIL BELAJAR :	
1. Teknik penilaian.	a. Kompetensi Sikap: Observasi bentuk lembar observasi/jurnal b. Kompetensi Pengetahuan: Tes tertulis bentuk uraian c. Kompetensi Keterampilan: unjuk kerja /praktik, Observasi bentuk lembar observasi
2. Bentuk Penilaian	a. Observasi : Lembar pengamatan aktivitas peserta didik (terlampir) b. Tes tertulis : Uraian dan lembar kerja (terlampir) c. Unjuk kerja : lembar penilaian presentasi (terlampir) d. Portopolio : Penilaian laporan.

J. PENILAIAN HASIL BELAJAR	
1	Penilaian Pengetahuan (tes tertulis/uraian)
	➤ Instrumen Penilaian/Soal (lampiran 2)
2	Penilaian Keterampilan (mempersenatasikan)
	➤ Lembar Kerja (lampiran 3)
	➤ Rubrik Penilaian (lampiran 4)
	➤ Tugas Proyek Pembuatan Peta
3	Pengamatan Sikap
	➤ Jurnal Sikap Spritual (lampiran 5)
	➤ Jurnal Sosial (lampiran 6)
4	Program Tindak Lanjut (lampiran 7)

Mengetahui :
Kepala SMP N 27 Malang

Malang, ,16 Juli 2018
Guru Bidang Studi IPS

SULIYONO,SPd,M,Pd
NIP:196003161987031006

MARIDA RIYAWATI ,SPd
NIP:196003291985012001

Lampiran 17 : Dokumentasi

Gambar 1 Kondisi siswa saat pembelajaran berlangsung



Gambar 2 Saat Pengisian instrumen penelitian berupa angket



Gambar 3 Foto bersama peserta didik



Lampiran ke 18 : Biodata Mahasiswa



Nama : Rida Ayu Masrifah
NIM : 14130115
Tempat Tanggal Lahir : Malang, 27 Maret 1996
Fak./Jur./Prog. Studi : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan
Keguruan/ Jurusan
Pendidikan Ilmu
Pengetahuan Sosial
Tahun Masuk : 2014
Alamat Rumah : Jalan Ki Ageng Gribig V
Kelurahan Madyopuro
Kecamatan Kedungkandang
Kota Malang
No. Telp Rumah/HP : 08983552272